

2020

Annual Report
Laporan Tahunan

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk

MAGRAN
L I V I N G



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

11-12	Laporan Komisaris Utama Letter from President Commissioner
14-15	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
16-18	Laporan Direktur Utama Letter from President Director
20-21	Profil Direksi Board of Directors Profile

02 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

24	Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief
26-27	Produk PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Products of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
30	Informasi Perusahaan Company Information

31	Struktur Organisasi Organization Structure
32	Struktur Perusahaan Company Structure
33	Komposisi Karyawan Employee Composition
34	Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology

03 TINJAUAN KEUANGAN

Financial Analysis

36-37	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
38-39	Ikhtisar Saham Stock Highlights
40	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure
41	Kilas Kinerja 2020 2020 Performance Highlights
42-45	Pembahasan dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis

04 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

48-49	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
50	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
51-54	Dewan Komisaris Board of Commissioners
56-58	Komite Audit Audit Committee
59-61	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
62-64	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance
65-68	Direksi Directors
69-70	Audit Internal Internal Audit
71	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
72	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
73-74	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
75	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and Professionals
76-78	Manajemen Resiko Risk Management
79-85	Informasi Lainnya Other Information

05 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

88	Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Social Responsibility Policy
89	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility on the Environment
90	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety
91-93	Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility on Social and Community Development
94	Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen Social Responsibility on Consumers

06 LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

Audited Financial Statements

95	Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2020 Consolidated Financial Statements of the Year 2020
----	---





Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan
tercanggih dengan mengutamakan kualitas,
pelayanan dan kenyamanan.

Becoming the best and most advanced
high-end furniture trader by prioritizing quality,
service and convenience.





1. Memperluas produk pasar untuk memenuhi permintaan klien.
2. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.

1. Expanding market products to satisfy client demands.
2. Accentuate the health and safety of our employees.









01

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Letter from President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkatnya, Perseroan bisa melewati masa-masa yang sulit saat ini. Pada tahun 2020 yang penuh dengan tantangan, Perseroan mencatatkan kinerja yang baik. Melalui laporan ini, jajaran Dewan Komisaris PT Panca Anugerah Wisesa Tbk menyampaikan laporan pengawasan kami terhadap kinerja Perseroan dan pertanggungjawaban kami atas fungsi dan peran Dewan Komisaris Perseroan.

Prospek Usaha

Pada tahun 2020 Perseroan mendapatkan hasil yang baik, dimana Perseroan baru saja melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 8 Juni 2021, hal ini memberikan angin segar bagi Perseroan untuk mengembangkan usaha Perseroan tahun-tahun mendatang. Pada tahun 2020 industri furniture mengalami kenaikan sebesar 7,6% dibandingkan tahun 2019 sebesar USD1.91 miliar dari USD1,77 miliar. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya penjualan pada tahun 2020.

Semenjak pandemi terjadi, perubahan budaya dari bekerja di kantor menjadi bekerja di rumah. Hal ini meningkatkan laba Perseroan dimana banyak orang membeli perabotan rumah tangga dan merenovasi rumah menjadi kantor kecil yang nyaman. Dari meja, kursi, kamar mandi, tempat tidur, lemari dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga, sehingga membuat orang untuk nyaman didalam rumah.

Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp2,706 miliar dibandingkan tahun lalu 2019 sebesar Rp437 juta meningkat 472,6%. Dikarenakan peningkatan penjualan Perseroan.

Perseroan akan terus mengembangkan usahanya agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi Perseroan dan Komite Audit, memastikan bahwa panduan kebijakan telah dipahami, dilaksanakan, dan diikuti di seluruh lini usaha Perseroan. Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris secara berkala juga mengadakan rapat bersama dengan para Direksi Perseroan paling sedikit setiap dua bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan usulan dan nasihat kepada Direksi Perseroan dan apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan lanjutan dengan Direksi atau pimpinan unit bisnis terkait. Semua struktur sudah dibentuk pada bulan Desember 2020. Dimana semua menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik.

Dear Shareholders,

We express our gratitude to God Almighty, for his blessings, the Company was able to get through these difficult times. In 2020 which was full of challenges, the Company recorded a good performance. Through this report, the Board of Commissioners of PT Panca Anugerah Wisesa Tbk submits our supervisory report on the Company's performance and our responsibility for the functions and roles of the Company's Board of Commissioners.

Business Prospect

In 2020, the Company achieved good results, where the Company just conducted an Initial Public Offering (IPO) on June 8, 2021, this provided fresh air for the Company to develop the Company's business in the coming years. In addition, the furniture industry experienced an increase of 7.6% compared to 2019 of USD1.91 billion from USD1.77 billion. This also have an impact on increasing sales in 2020.

Since the pandemic occurred, the culture has changed from working in the office to working at home. This increases the Company's profit where many people buy household furniture and renovate their houses into comfortable small offices. From tables, chairs, bathrooms, beds, cabinets and household appliances and equipment, making people feel comfortable in the house.

The company recorded an operating profit of IDR2.706 billion compared to 2019 of IDR437 million, an increase of 472.6%. Due to the increase in the Company's sales.

The Company will continue to develop its business to be better in the future.

Corporate Governance

The Board of Commissioners works closely with the Company's Board of Directors and the Audit Committee, ensuring that the policy guidelines are understood, implemented and followed across all of the Company's business lines. In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Company's Directors at least every two months. In the meeting, the Board of Commissioners provides proposals and advice to the Board of Directors of the Company and if deemed necessary, the Board of Commissioners also holds a follow-up meeting with the Directors or the head of the relevant business unit. All structures have been formed in December 2020. All of them carry out their respective functions well.

Tata Kelola Perusahaan mengeluarkan kebijakan yang efisien dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengendalian internal di seluruh unit usaha Perseroan. Dalam menjawab tantangan bisnis, kami menilai bahwa Direksi Perseroan telah memberikan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan serta melakukan terobosan dalam mencari solusi yang efektif, inovatif dan kreatif guna memajukan Perseroan. Perseroan akan melakukan Tata Kelola Perusahaan dengan baik di masa yang akan datang dan tetap mengikuti semua peraturan Pasar Modal baik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH.,M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Kevin Rahardja
Komisaris : Sri Rahayu
Komisaris Independen : Lely Iskandar

Apresiasi

Sebagai penutup, kami jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kepada Perseroan sepanjang tahun 2020. Kami turut mengucapkan terima kasih kepada Direksi serta seluruh karyawan dan mengapresiasi seluruh kontribusi dan dedikasinya yang terus mendukung Perseroan mencapai tujuan dan hasil yang memuaskan. Besar harapan kami Perseroan semakin berkembang dan meningkatkan bisnis Perseroan. Kami selaku jajaran Dewan Komisaris akan terus menjalankan peran dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap operasional Perusahaan.

Good Corporate Governance by issuing efficient and responsible policies in carrying out internal control in all business units of the Company. In responding to business challenges, we consider that the Company's Board of Directors has made an optimal contribution in improving the Company's performance and making breakthroughs in finding effective, innovative and creative solutions to improve the Company. The Company will carry out Good Corporate Governance in the future and continue to follow all Capital Market regulations, both the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Board of Commissioners Composition

In accordance with the Deed No. 94 dated December 22, 2020 by notary Elizabeth Karina Leonita, SH.,M.Kn., notary in Bogor City, composition of the Company's Board of Commissioners on December 31, 2020 are as follows:

President Commissioner : Kevin Rahardja
Commissioner : Sri Rahayu
Independent Commissioner : Lely Iskandar

Appreciation

We, the Board of Commissioners, would like to thank the Shareholders and Stakeholders for the assistance and support to the Company throughout 2020. We would also like to thank the Board of Directors and all employees and appreciate all the contributions and dedications that continue to support the Company in achieving its goals and satisfying results. We hope that the Company will continue to grow and improve the Company's business. We as the Board of Commissioners will continue to carry out our roles and responsibilities in supervising the Company's operations.

Hormat Kami
Respectfully Yours,



Kevin Rahardja

Komisaris Utama

President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Kevin Rahardja

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Bryant University, Smithfield, Rhode Island pada tahun 2001. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2020. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa selama 11 tahun, dari 2008 hingga 2019. Sebelum mengabdikan karirnya di perusahaan, beliau memiliki beberapa pengalaman lain di berbagai bidang seperti Associate Editor PT Muscle Indonesia (2007 – 2008), Marketing Manager PT Bina Sehat Indonesia (2004 – 2008), dan Account Executive & Account Manager TBWA Indonesia (2003 – 2004). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta. He received his Bachelor of Science degree in Business Administration from Bryant University, Smithfield, Rhode Island in 2001. Currently serves as the President Commissioner for PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. He was the Director of PT Panca Anugrah Wisesa for 11 years, from 2008 to 2019. Before devoting his career in the company, he has several other experiences in different fields such as an Associate Editor for PT Muscle Indonesia (2007 – 2008), Marketing Manager for PT Bina Sehat Indonesia (2004 – 2008), and Account Executive & Account Manager for TBWA Indonesia (2003 – 2004). He is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Sri Rahayu

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menerima Diploma dari Saint Marry Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2020. Sebelum menjabat posisi saat ini, beliau telah menjadi bagian dari PT Pancamagran Wisesa sejak tahun 1989. Beliau mengabdikan seluruh karirnya untuk terus menjadi peran kunci di Magran Group. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 52 years old, currently domiciled in Jakarta. She received her Diploma from Saint Marry Jakarta. Currently serves as the Commissioner for PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. Before holding her current position, she has been a part of PT Pancamagran Wisesa since 1989. She has devoted her entire career to continue to be a key role in Magran Group. She is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Lely Iskandar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1993. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2020. Beliau menjabat beberapa posisi penting seperti Komisaris Utama PT Creative Mitra Selaras (2001 – sekarang), Direktur PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Auditor Junior untuk KAP Paul Hadiwinata (1994), dan Staff Accounting PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 54 years old, currently domiciled in Jakarta. She received her degree in Accounting from Universitas Katolik Atmajaya Jakarta in 1993. Currently serves as the Independent Commissioner for PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. She holds several key positions such as the President Commissioner for PT Creative Mitra Selaras (2001 – present), Director for PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Junior Auditor for KAP Paul Hadiwinata (1994), and Staff Accounting for PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989). She is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Letter from President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua Pemangku Kepentingan. Pada tahun 2020 dimana seluruh dunia dilanda dengan pandemi Covid-19. Perseroan berhasil mencatatkan laba usaha sebesar Rp2,706 miliar dibandingkan tahun lalu 2019 sebesar Rp437 juta meningkat 472,6%. Hal ini memberikan harapan pada Perseroan untuk menjadi lebih baik dan mengembangkan usaha Perseroan.

Perseroan baru melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 8 Juni 2021 sebesar 400.00.000 juta lembar saham sebesar 21,05% dari kepemilikan saham Perseroan. Dari IPO tersebut Perseroan mendapatkan dana sebesar Rp54 miliar. Dengan melakukan IPO ini membawa harapan untuk memperbesar rencana bisnis Perseroan dengan membuka *showroom* baru, dan menambah modal kerja Perseroan untuk memasarkan produk dan pembelian persediaan barang.

Kinerja dan Target Perseroan Tahun 2021

Dalam pendapatan usaha Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp61,162 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp13,693 miliar atau sebesar 25,58% dari hasil pendapatan tahun 2019. Dari sisi asset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp82,241 miliar meningkat menjadi 40.53% pada tahun 2019 hanya 58,522 miliar. Dari segi ekuitas Perseroan meningkat menjadi Rp34,558 miliar meningkat menjadi 806,74% miliar dikarenakan adanya penambahan modal disetor.

Target usaha Perseroan untuk tahun 2021 telah Perseroan tetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp75,1 miliar.

Kendala dan Tantangan

Pandemi Covid-19 menyebabkan kendala sekaligus tantangan pada sektor bisnis di dunia tanpa terkecuali dialami juga oleh Perseroan. Penjualan produk-produk milik Perseroan merupakan tantangan terberat Perseroan sejak awal *listing*. Pembatasan-pembatasan kegiatan masyarakat akibat pandemi, membuat masyarakat semakin sering untuk menghabiskan waktu di rumah. Hal tersebut tentunya membuat orang-orang menyadari pentingnya kenyamanan tempat tinggal mereka.

Dear Shareholders,

By giving thanks to God Almighty, we express our gratitude to all stakeholders. In 2020 where the whole world is hit by the Covid-19 pandemic, the company managed to record an operating profit of IDR2.706 billion compared to 2019 of IDR437 million, an increase of 472.6%. This gives hope to the Company to be better and develop the Company's business.

The Company has just conducted an Initial Public Offering (IPO) on June 8, 2021, amounting to 400,000 million shares amounting to 21.05% of the Company's share ownership. From the IPO, the Company received funds amounting to IDR54 billion. By carrying out this IPO, it brings hope to enlarge the Company's business plan by opening a new showroom, and increasing the Company's working capital to market products and purchase inventory.

Company Performance and Targets for 2021

In terms of operating income, the Company managed to record revenues of IDR61.162 billion, an increase of IDR13.693 billion or 25.58% of the revenue in 2019. In terms of assets, the Company experienced an increase of IDR82.241 billion, increasing to 40.53% in 2019 only IDR58.522 billion. In terms of equity, the Company increased to IDR34,558 billion, increasing to 806.74% billion due to additional paid-in capital.

The Company's business target for 2021 has been set by the Company as a reference for the Company to continue to move towards realizing a sustainable business. With this target, it is hoped that it can push the commitment and enthusiasm of the Company's personnel to improve performance in order to achieve these targets. The company has targeted the achievement of the revenue target of IDR75.1 billion.

Obstacles and Challenges

The Covid-19 pandemic has caused obstacles as well as challenges in the business sector in the world, without exception, the Company also experienced. The sale of the Company's products has been the Company's toughest challenge since the beginning of the listing. The restrictions on community activities due to the pandemic have made people spend more and more time at home. This certainly makes people realize the importance of the comfort of their home.

Dengan semangat kebersamaan, Perseroan membuktikan walaupun Pandemi covid-19, Perseroan dapat melalui tantangan ini dan mendapatkan peningkatan penjualan sebesar 29%. Salah satunya dikarenakan produk baru Perseroan.

Perseroan melihat peluang bisnis dengan membuka Showroom di kota-kota besar akan berdampak positif bagi Perseroan secara jangka panjang. Hal ini bertujuan dengan pembukaan Showroom diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengenalan produk Perseroan.

Prospek Usaha

Perseroan berhasil Membukukan pendapatan yang relative stabil pada tahun 2020. Untuk merealisasikan performa yang lebih baik di tahun 2021, Perseroan berada dalam tahap persiapan dari segi penambahan *showroom* dan meluaskan saluran distribusi. Selain itu, dengan penerapan strategi-strategi tersebut, Perseroan akan memiliki potensi yang sangat besar untuk menggarap pangsa pasar yang lebih besar di Indonesia di tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu, Perseroan yakin dengan studi perkiraan kondisi ekonomi di tahun 2021 yang optimis, Perseroan akan dapat membukukan penjualan yang jauh lebih baik dibanding tahun 2020.

Salah satu kontribusi pendapatan terbesar Perseroan merupakan proyek-proyek dari apartemen dan perhotelan. Oleh karena itu, kedua proyek tersebut di Indonesia bisa dihubungkan dengan kinerja penjualan mebel, terutama untuk *built-in furniture*.

Sebagai perusahaan yang menargetkan *High-Net-Worth-Individual* (HNWI), Perseroan akan mendapatkan banyak peluang untuk mengunci penjualan dari proyek-proyek apartemen dan perhotelan. Untuk mengunci penjualan-penjualan tersebut, Perseroan harus siap memasarkan produk-produk mereka baik di Jakarta maupun di kota-kota besar lainnya melalui *showroom* dan *showunit* baru. Dengan itu, Perseroan dapat menguatkan sisi marketing Perseroan untuk menjual produk yang dibawa secara maksimal kepada klien-klien berpotensi. Selain itu, Perseroan menyiapkan modal kerja yang cukup untuk menangani gencarnya permintaan terhadap *furniture-furniture* Perseroan. Modal kerja tersebut akan sangat membantu Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari untuk mencapai misi Perseroan dalam memberikan klien "*quality-service*" yang sangat mengesankan.

With the spirit of togetherness, the Company proved that despite the Covid-19 pandemic, the Company was able to overcome this challenge and get an increase in sales of 29%. One of them is due to the Company's new product.

The Company sees business opportunities by opening Showrooms in big cities which will have a positive impact on the Company in the long term. It is intended that the opening of the Showroom is expected to increase public awareness of the introduction of the Company's products.

Business prospect

the Company managed to record relatively stable revenues in 2020. To realize a better performance in 2021, the Company is in the preparation in terms of adding showrooms and expanding distribution channels. In addition, with the implementation of these strategies, the Company will have enormous potential to capture a larger market share in Indonesia in the coming years. Therefore, the Company believes that with an optimistic study of economic conditions forecast in 2021, the Company will be able to book sales that are much better than 2020.

One of the Company's largest revenue contributions is apartment and hotel projects. Therefore, the two projects in Indonesia can be related to furniture sales performance, especially for built-in furniture.

As a company that targets High-Net-Worth-Individual (HNWI), the Company will have many opportunities to lock in sales from apartment and hotel projects. To lock in these sales, the Company must be ready to market their products both in Jakarta and other major cities through new showrooms and showunits. Therefore, the Company can strengthen the marketing of the Company to sell the products to its potential clients. In addition, the Company has prepared sufficient working capital to handle the incessant demand for the Company's furniture. This working capital will greatly assist the Company in carrying out daily operational activities to achieve the Company's mission of providing impressive "quality-service" clients.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Dennis Rahardja
Direktur : Andry Mulyono
Direktur : Stephen Sardjono

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan sudah dilakukan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memiliki Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Renumerasi dan Nominasi, Audit Internal, dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Di masa yang akan datang Perseroan menerapkan GCG meningkatkan transparansi informasi-informasi perusahaan terhadap seluruh Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan-keputusan.

Apresiasi

Segeanp Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham, manajemen dan karyawan atas dedikasi dalam membangun dan mewujudkan target Perseroan menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Kami akan terus bergerak menjalankan berbagai upaya, strategi, dan rencana guna memperoleh kinerja yang jauh lebih baik. Dengan dukungan dari berbagai pihak.

Board of Directors Composition

In accordance with the Deed No. 94 dated 22 December 2020 by notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notary in Bogor City, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2020 is as follows:

President Director : Dennis Rahardja
Director : Andry Mulyono
Director : Stephen Sardjono

Good Corporate Governance Implementation

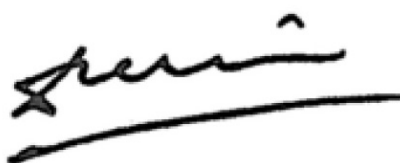
The implementation of Good Corporate Governance within the Company has been carried out and in accordance with applicable regulations. The Company has an Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit, in supporting the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In the future, the Company implements GCG to increase the transparency of company information to all Shareholders and Stakeholders in making decisions.

Appreciation

The entire Board of Directors would like to thank all shareholders, management and employees for their dedication in building and realizing the Company's targets to be better in the future.

We will continue to carry out various efforts, strategies and plans in order to obtain a much better performance. With support from various parties.

Hormat Kami
Respectfully Yours,



Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Dennis Rahardja

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Investments dari Babson College, Wellesley, Massachusetts pada tahun 1997. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai General Manager PT Pancamagran Wisesa dari tahun 2005 hingga 2012, dan menduduki beberapa posisi penting seperti Business Development Manager PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), Konsultan IT untuk PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), dan Konsultan Manajemen dan Keuangan untuk Arthur Andersen (1997 – 1999). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 45 years old, currently domiciled in Jakarta. He received his Bachelor of Science in Finance & Investment from Babson College, Wellesley, Massachusetts in 1997. Currently serves as the President Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2013. He was also the General Manager for PT Pancamagran Wisesa from 2005 to 2012, and held several key positions such as Business Development Manager for PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), IT Consulting for PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), and Management and Financial Consultant for Arthur Andersen (1997 – 1999). He is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Andry Mulyono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2000. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2020, dimana beliau juga menjabat sebagai General Manager dari (2015 – 2019), Market Developer (2014 – 2015), Business Unit Manager (2012 – 2014), Showroom Manager (2011 – 2012), Marketing Communication Manager (2006 – 2011), Supervisor Studio & Grafis. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. He received his degree in Architecture from Tarumanegara University in 2000. Currently serves as the Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2020, which he also serves as General Manager from (2015 – 2019), Market Developer (2014 – 2015), Business Unit Manager (2012 – 2014), Showroom Manager (2011 – 2012), Marketing Communication Manager (2006 – 2011), Studio & Graphic Supervisor. He is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Stephen Sardjono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts dari The University of Kansas, Lawrence, Kansas pada tahun 1998. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2020. Beliau juga memegang beberapa posisi kunci sebagai General Manager PT Infissindo Jaya (2018 – 2019), Product Manager PT Panca Anugrah Wisesa (2015 – 2018), Project Coordinator Manager untuk PT Pasos De Baile (2004 – 2007), dan Graphic Designer in Applied Materials di Santa Clara, California (2000 – 2003). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 48 years old, currently domiciled in Jakarta. He received his Bachelor of Fine Arts from The University of Kansas, Lawrence, Kansas in 1998. Currently serves as the Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. He also holds several key positions as the General Manager for PT Infissindo Jaya (2018 – 2019), Product Manager for PT Panca Anugrah Wisesa (2015 – 2018), Project Coordinator Manager for PT Pasos De Baile (2004 – 2007), and Graphic Designer in Applied Materials in Santa Clara, California (2000 – 2003). He is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.







02

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SEKILAS PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief

Sekilas Perseroan

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 25 September 2020 oleh Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 26 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran mebel dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut. Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri mebel dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

Company Overview

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk hereinafter referred to as the “Company” was established in Indonesia based on Deed Number 2 dated June 6, 2012 drawn up before Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-31594.AH.01.01. Year 2012 dated June 11, 2012. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 67 September 25, 2020 by Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfer of shares and changes in shareholder composition. The Deed of amendment to the articles of association of the company has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0066480.AH.01.02. Year 2020 the 26th September 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association. The Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company’s current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment. The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.



PRODUCT BRANDS

MAXALTO
TRUSSARDI
CASA

B&B
ITALIA

FENDI
CASA
BoConcept®



Furniture



KOHLER

Bathroom



Arclinea

CHRISTOPHER
PEACOCK

TONCELLI

LA CORNUÉ



MisuraEmme



W a r d r o b e

ABOUT US

Facts



Over **30** years experience in the Industry



EXPERIENCED Management Team



ONE STOP SHOPPING

Concept for Architectural and Interior needs



We are focusing on

CUSTOMER ORIENTED

as our success key



Trusted **10** world well-known brands



INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Pembentukan Perusahaan Founded	1990
--	------

Kode Saham Ticker Code	MGLV
----------------------------------	------

Hubungan Investor Investor Relations	corsec@pancaanugrahwisesa.com
--	-------------------------------

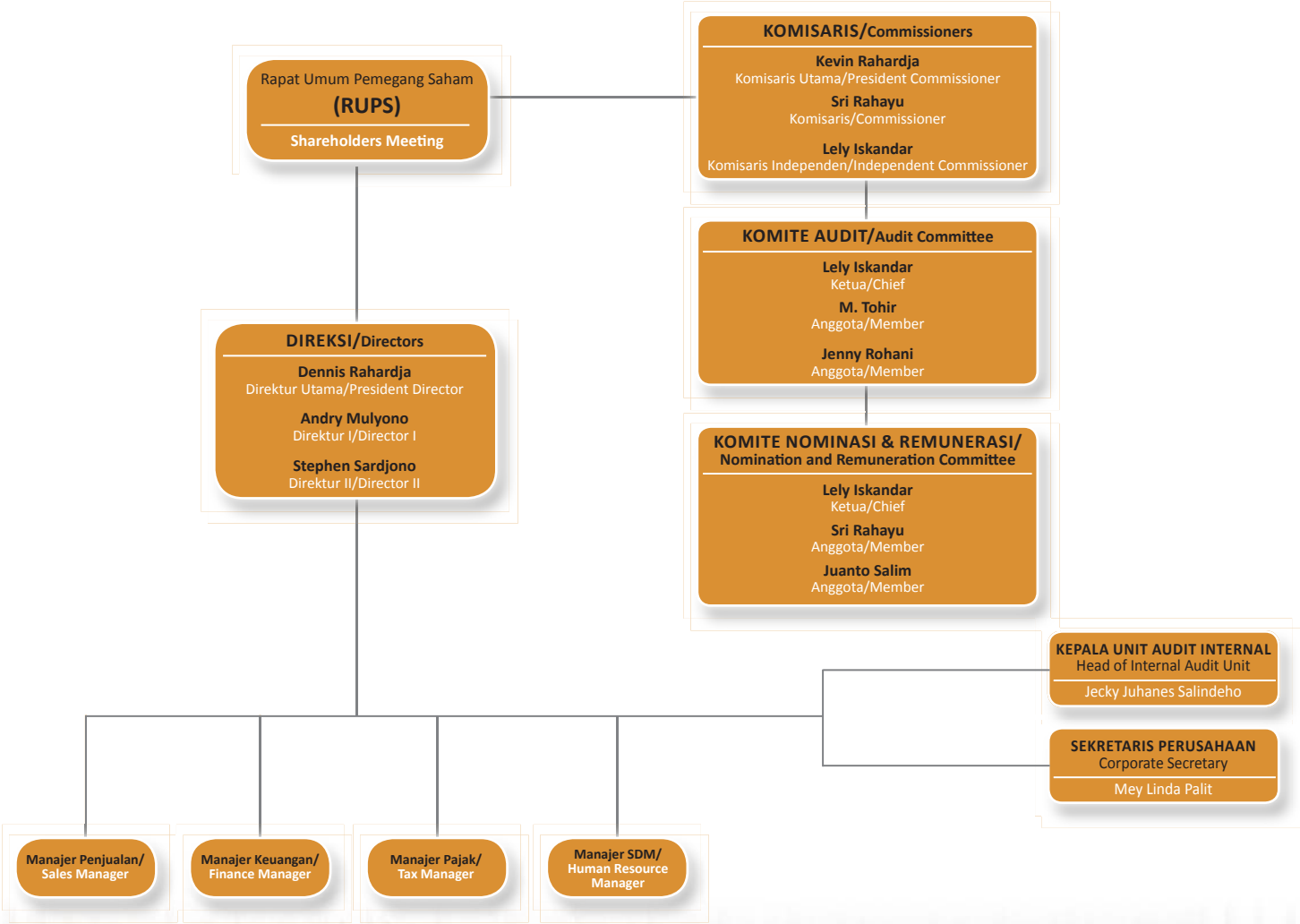
Alamat Perusahaan Company's Address	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Gedung Jakarta Design Centre 2nd floor SR07 Jl. Gatot Subroto No.53 Petamburan Tanah Abang Central Jakarta 10260 Phone (+62) 21 572 05 43
---	--

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant firm	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Member of BKR International) Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7 Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 Indonesia Phone: (62-21) 88866199
--	---

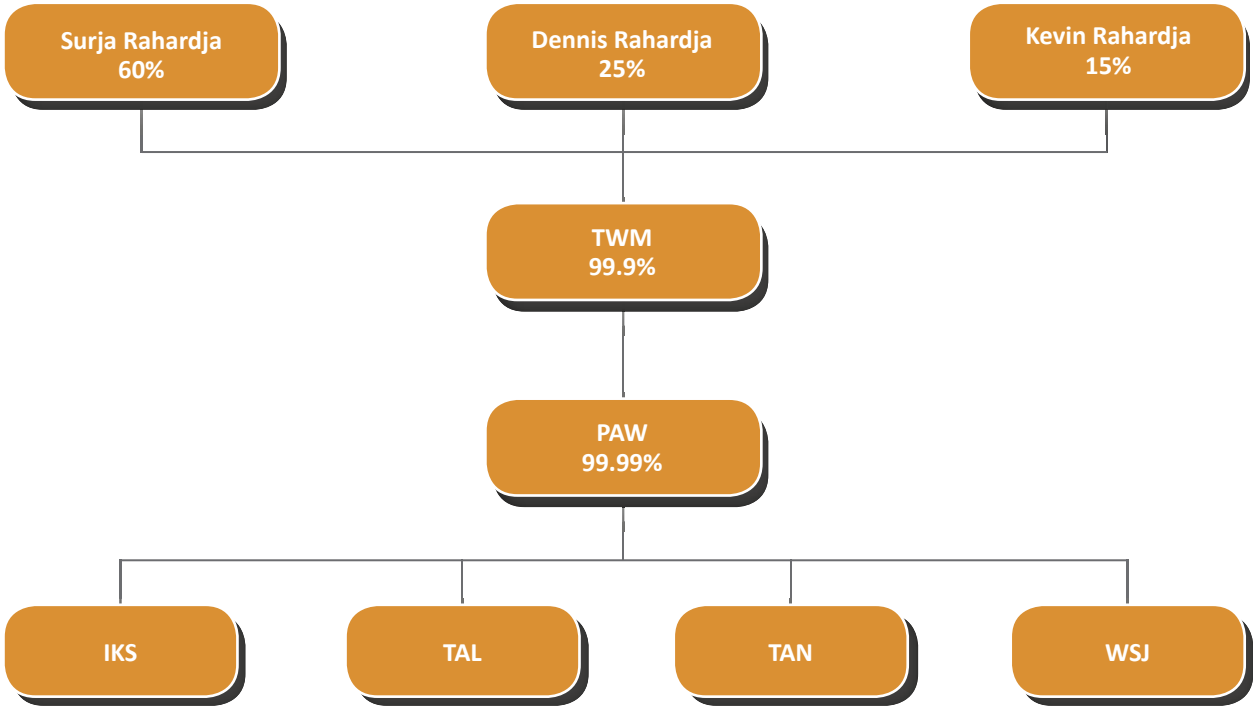
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra Satrio Tower Lanta 9A2 Jl. Prof Dr Satrio Block C4 Kunigan Jakarta Selatan 12950
--	--

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



SHAREHOLDERS & CURRENT CORPORATE STRUCTURE



TWM : PT Trijaya Wisesa Makmur
PAW : PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
IKS : PT Indah Kreasi Sentosa

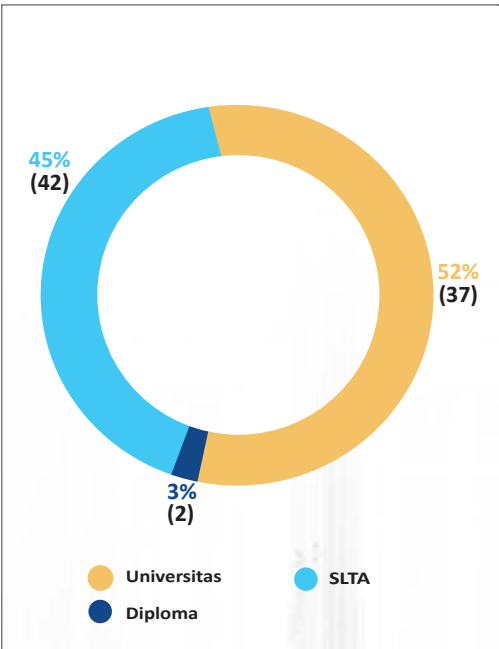
TAL : PT Triguna Alam Semesta
TAN : PT Triguna Anugrah Semesta
WSJ : PT Wisesa Semesta Jaya



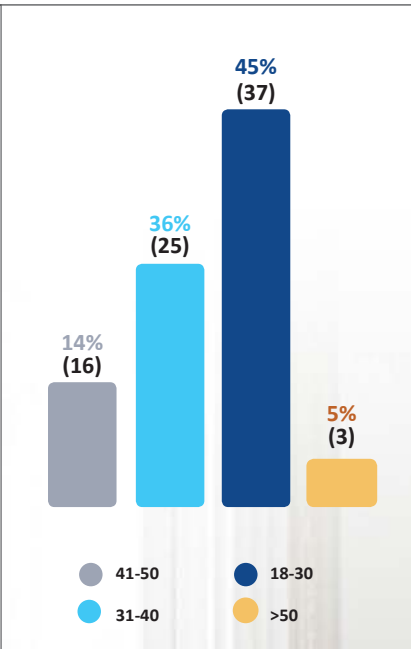
KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

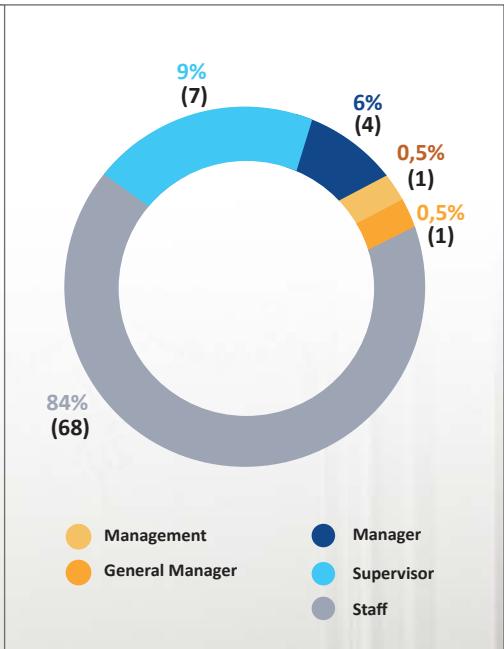
Pendidikan
Education



Usia
Age



Jabatan
Position



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology



Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
2021	Perseroan melakukan Penawaran Umum atas saham-saham Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, sejumlah sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak 21,05% (dua puluh satu koma nol lima persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek. The Company conduct a Public Offering of the Company's shares through the issuance of new shares from the Company's deposit (portepel), a total of 400,000,000 (four hundred million) common stock on behalf of, or as much as 21.05% (twenty one point zero five percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering, which are new shares issued from the Company portfolio with a nominal value of Rp. 20 (twenty Rupiah) per share, to be offered to the public, all of which will be listed on the Stock Exchange.	1.900.000.000
2021	Penerbitan Waran Seri I sebesar sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I, yang mewakili sebanyak 26,67% (dua puluh enam koma enam tujuh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK. Issuance of Series I Warrants amounting to 400,000,000 (four hundred million) Series I Warrants, representing 26.67% (twenty six point six seven percent) of the total issued and fully paid shares at the time the Registration Statement is submitted to OJK.	400.000.000



03

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Analysis

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan/Description	2020	2019	2018
Kas & Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	3.946.941.014	2.936.089.624	2.624.742.972
Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets	78.029.694.006	53.542.355.933	53.888.736.423
Jumlah Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	4.211.705.032	4.979.967.052	6.090.772.101
Jumlah Aset/Total Assets	82.241.399.038	58.522.322.985	59.979.508.524
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	46.483.814.872	53.569.919.536	55.427.344.473
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/Total Non-Current Liabilities	1.199.139.884	1.141.131.646	1.178.279.380
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	47.682.954.756	54.711.051.182	56.605.623.853
Jumlah Ekuitas/Total Equity	34.558.444.282	3.811.271.804	3.373.884.671

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/

Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan/Description	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha/Revenues	61.162.632.114	47.469.665.980	40.057.259.715
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(32.299.911.932)	(24.504.847.379)	(19.850.986.567)
Laba Bruto/Gross Profit	28.862.720.182	22.964.818.601	20.206.273.148
Beban Usaha/Operating Expenses	(22.725.341.102)	(21.241.634.652)	(17.402.397.235)
Laba (Rugi) Usaha/Operating Profit (Loss)	6.137.379.080	1.723.183.949	2.803.875.913
Pendapatan (Beban) Lain-Lain/Other Income (Expenses)	(2.522.164.239)	(1.036.159.558)	(1.580.685.789)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Profit (Loss) Before Income Tax	3.615.214.841	687.024.391	1.223.190.124
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Expenses	(908.776.363)	(213.980.039)	(206.610.164)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year	2.706.438.478	473.044.352	1.016.579.960
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain-Lain/ Other Comprehensive Income (Expenses)	8.234.001	(35.657.218)	79.040.365
Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)	2.714.672.479	437.387.134	1.095.620.325
Laba (Rugi) per Saham/Earning (Loss) per Share	2,34	4,73	10,17

LAPORAN ARUS KAS/

Statements Of Cash Flows

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flows from Operating Activities	2020	2019	2018
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi/ Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	(2.260.589.288)	(2.771.031.674)	(12.874.561.831)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flows from Investing Activities			
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi/ Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(212.351.164)	(5.600.000)	(2.794.625.837)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flows from Financing Activities			
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/ Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	3.483.791.843	3.087.978.325	16.021.450.753
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank/ Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash in Banks	1.010.851.390	311.346.652	352.263.085
Kas dan Bank Awal Tahun/ Cash on Hand and Cash in Banks Beginning of the Year	2.936.089.624	2.624.742.972	2.272.479.887
Kas dan Bank Akhir Tahun/ Cash on Hand and Cash in Banks End of the Year	3.946.941.014	2.936.089.624	2.624.742.972

LAPORAN RASIO KEUANGAN/

Statements Of Financial Ratios

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan/Description	2020	2019	2018
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan/Profit for the Year to Revenues	4,42%	1,00%	2,54%
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan/Comprehensive Income to Revenues	4,44%	0,92%	2,74%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas/Return On Equity	7,83%	12,41%	30,13%
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas/Comprehensive Income to Total Equity	7,86%	11,48%	32,47%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset/Return On Assets	3,29%	0,81%	1,69%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek/Current Assets to Current Liabilities	167,86%	99,95%	97,22%
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas/Non-Current Liabilities to Total Equity	3,47%	29,94%	34,92%

LAPORAN RASIO PERTUMBUHAN/

Statements Of Growth Ratios

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan/Description	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha/Revenues	28,85%	18,50%	-
Laba Usaha/Operating Profit	256,17%	-38,54%	-
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income	520,66%	-60,08%	-
Jumlah Aset/Total Assets	40,53%	-2,43%	-
Jumlah Ekuitas/Total Equity	806,74%	12,96%	-

*Perbandingan dengan angka 2017 yang belum audit sehingga tidak dimunculkan

*Comparison with 2017 figures that have not been audited so they are not displayed

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

IKHTISAR SAHAM PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK

KINERJA SAHAM 2021

2021 Stock Performance

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
Januari					0			
Februari					0			
Maret					0			
April					0			
Mei					0			
Juni	148	214	123	124	-24	13.482.400	2.442.438.700	3.985
Juli	124	124	98	104	-20	2.675.300	285.121.200	1.108
Agustus	103	149	93	149	46	2.646.300	296.719.800	881
September					0			
Oktober					0			
November					0			
Desember					0			

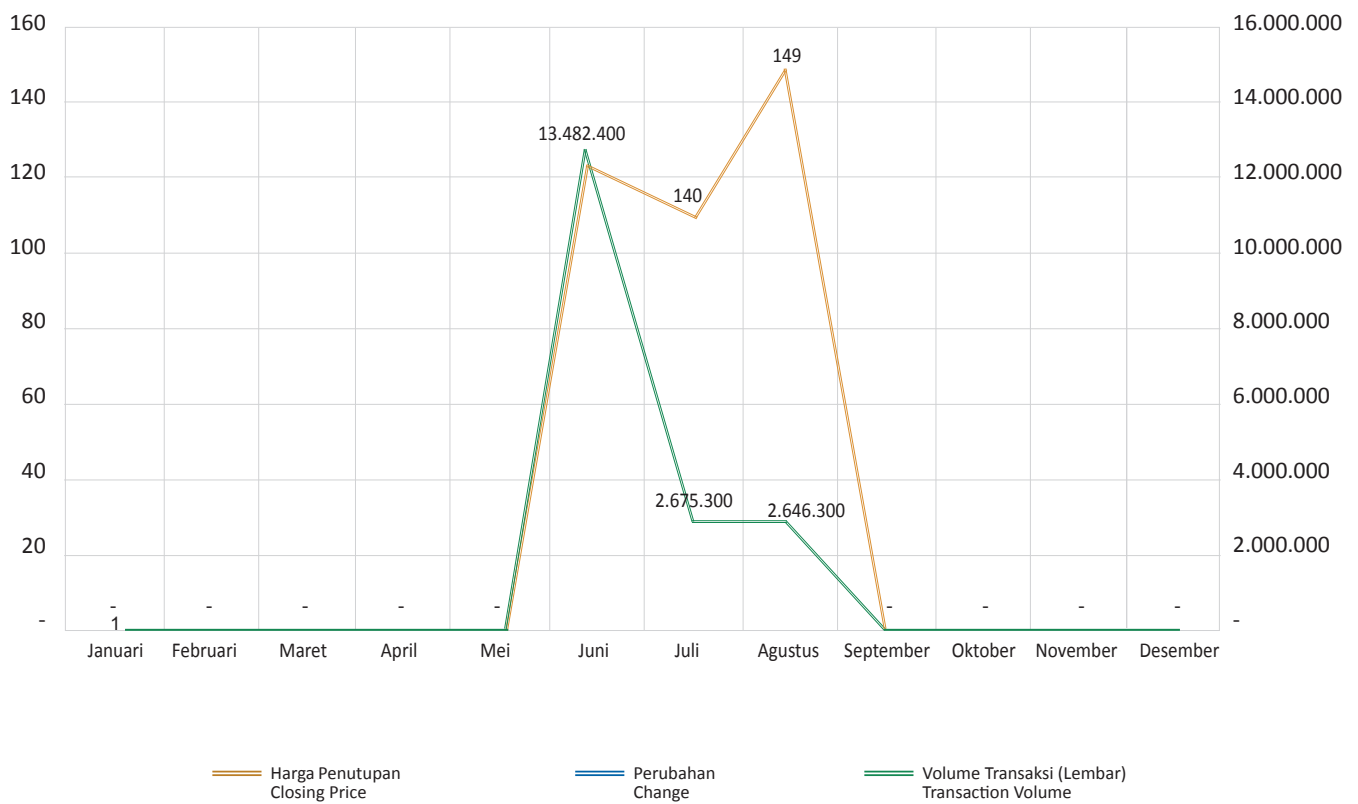
HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2021

2021 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization(Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2021	148	214	93	149	1	1.900.000.000	18.804.000	3.024.279.700	283.100.000.000
TW1					0	1.900.000.000	-	-	-
TW2	148	214	123	124	-24	1.900.000.000	13.482.400	2.442.438.700	235.600.000.000
TW3	124	149	93	149	25	1.900.000.000	5.321.600	581.841.000	283.100.000.000
TW4					0	1.900.000.000	-	-	-

*Perseroan IPO pada tanggal 8 Juni 2021
 *Company IPO on 8 June 2021

PERGERAKAN HARGA SAHAM PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK 2021



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 AGUSTUS 2021

Shareholders Structure as of 31 August 2021



No	Nama/Name	Jumlah/Total	Persen/Percentage
1	PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,95
2	Masyarakat Public	400.000.500	21,05
Jumlah/Total		1.900.000.000	100.00

Kelompok Pemegang Saham/ Shareholders	LOKAL/LOCAL			ASING/FOREIGN		
	31 Agustus 2021			31 Agustus 2021		
	Jumlah Saham (Lembar)/ Total Share	Persentasi Kepemilikan (%) / Percentage	Jumlah Pemegang Saham/ Total of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total Share	Persentasi Kepemilikan (%) / Percentage	Jumlah Pemegang Saham/ Total of Shareholders
Individu/Individual	280.124.900	14.74%	471	6.000	0.00%	1
Institusi/Institution	1.619.869.100	85.26%	3	-	-	-

KILAS KINERJA 2020

2020 Performance Highlights

Penjualan
Sales



Jumlah penjualan adalah sebesar
Recorded a revenue of

dari **47.4** miliar
from billion

ke **61.1** miliar
to billion

Laba Bruto
Gross Profit



dari **22.9** miliar
from billion

ke **28.8** miliar
to billion

Laba Usaha (*)
Operating Profits



dari **1.7** miliar
from billion

ke **6.1** miliar
to billion

(*) Laba Usaha sebelum pendapatan dan beban operasi lain
(*) Income from operation before other operation income and expenses

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year



dari **473** juta
from million

ke **2.7** miliar
to billion

PEMBAHASAN & ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Kinerja bidang usaha Perseroan

Tinjauan Industri

Dampak ekonomi seluruh dunia berubah setelah adanya pandemi COVID-19 membuat pergerakan masyarakat menjadi terhenti. Perseroan melihat adanya peluang untuk kebutuhan rumah seperti bekerja dalam rumah. Dimana rumah menjadi kantor pribadi selama berbulan-bulan untuk menghindari penyebaran COVID-19. Perseroan melihat peluang untuk masyarakat untuk merenovasi ulang rumah mereka agar tidak jenuh. Dan juga untuk melengkapi kebutuhan rumah tangga.

Tinjauan Operasional

Dalam rangka menciptakan evaluasi bisnis secara lebih tepat dan menyeluruh, Perseroan melakukan pengelompokan dan evaluasi secara bisnis usaha.

Tinjauan Keuangan

Aset

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat jumlah aset yang dimiliki adalah sebesar Rp82,241 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp23,720 miliar atau 40,53% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2019 sebesar Rp58,522 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset-aset lancar terutama kas dan bank, uang muka serta persediaan.

Liabilitas

Akhir tahun 2020, tercatat liabilitas Perseroan sebesar Rp47,682 miliar. Jumlah ini menurun 12,85% dari liabilitas tahun 2019 sebesar Rp54,711 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak terdapatnya utang lain-lain di 31 Desember 2020.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp34,558 miliar meningkat sebesar Rp30,747 miliar atau 806,74% dari jumlah ekuitas di tahun 2019 yaitu sebesar Rp3,811 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor sebesar Rp28 miliar atau 1400% serta peningkatan laba sebesar Rp2,707 juta atau 153%.

Management Discussion and Analysis

Company performance

Industrial Review

The economic impact of the entire world has changed after the COVID-19 pandemic brought people's movements to a halt. The Company sees an opportunity for home needs such as working from home, where the house becomes a private office for months to prevent the spread of COVID-19. The Company sees an opportunity for the community to renovate their houses so they don't get bored and also to complete household needs.

Operational Review

In order to create a more precise and comprehensive business evaluation, the Company conducts business grouping and evaluation.

Financial Review

Assets

In 2020, the Company's total assets were recorded at IDR82.241 bio, an increase of 40.53% compared to the amount recorded in 2019 at IDR58.522 bio. This increase was mainly due to the addition of current assets especially cash and bank, advances and inventories.

Liabilities

At the end of 2020, the Company's liabilities were recorded at IDR47.682 bio decreased by 12.85% from the liabilities in 2019 of IDR54.711 bio. This decrease was mainly due to the absence of other payables as of December 31, 2020.

Equity

The total equity recorded by the Company in 2020 reached IDR34.558 bio an increase of IDR30.747 bio or 806.74% from the total equity in 2019 which was IDR3.811 bio. This increase was mainly due to an additional paid-in capital of IDR28 bio or 1400% and an increase in profit of IDR2.707 mio or 153%.

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha mencapai Rp61,162 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp13,693 milyar atau sebesar 25,85% dari hasil pendapatan usaha tahun 2019 yakni sebesar Rp47,469 miliar. Peningkatan hasil ini dikarenakan adanya peningkatan penjualan atas brand-brand baru di showroom.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki beban pokok pendapatan dengan jumlah akhir sebesar Rp32,299 miliar Berbanding dengan jumlah beban pokok pendapatan di tahun 2019 yang memiliki jumlah sebesar Rp24,504 miliar. jumlah di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp7,795 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pembelian barang dagang serta biaya inklaring yang terkait dengan meningkatnya pembelian dan pesanan pelanggan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencatatkan laba pada Laba Tahun Berjalan sebesar Rp2,706 miliar atau sebesar 472,26% dari laba bersih Perseroan untuk periode 2019 sebesar Rp437 juta. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan Perseroan.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Laba Komprehensif yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp2,714 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp2,277 miliar atau sebesar 520,66% dari Laba Komprehensif Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp437 juta Hal ini disebabkan oleh karena peningkatan pendapatan Perseroan.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan, untuk kas bersih pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2,260 miliar mengalami penurunan sebesar Rp510 juta atau 18% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2,771 miliar. Kenaikan arus kas bersih terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan atau kenaikan laba Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 sebesar Rp212,351 juta meningkat sebesar Rp206,751 juta atau sebesar 379% jika dibandingkan investasi pada tahun 2019 Rp5,6 juta. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh penambahan aset tetap.

Revenues

As of the end of 2020, the Company recorded revenues of IDR61.162 bio, an increase of IDR13.693 bio or 25.85% of operating income in 2019 which was IDR47.469 billion. This increase in results was due to an increase in sales of new brands in the showroom.

Cost of Revenues

As of December 31, 2020, the Company had a cost of revenue with a final amount of IDR32.299 bio compared to the total cost of revenue in 2019 which amounted to IDR24.504 bio. the number in 2020 has increased by IDR7.795 bio. This was due to an increase in purchases of merchandise as well as clearing costs associated with an increase in purchases and customer orders.

Profit (Loss) for the Year

In 2020, the Company recorded Profit for the Year of IDR2.706 bio or 472.26% from net profit of the Company for the period of 2019 amounted to IDR437 mio. This was due to the increase from revenue.

Total Comprehensive Income (Loss)

The total Comprehensive Profit that was successfully recorded by the Company in 2020 reached IDR2.714 billion, an increase of IDR2.277 billion or 520.66% from the Company's Comprehensive Profit in 2019 of IDR437 million. This is due to the increase in the Company's revenue.

Cash Flows From Operating Activities

The source of funding for cash flows used for the Company's operating activities comes from cash received from customers, for net cash in 2020 amounted to IDR2.260 a decrease of IDR510 mio or 18% when compared to the period ended on 31 December 2019 of IDR2.771 bio. The increase in net cash flow was mainly due to an increase in sales or an increase in the Company's profit.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow for investing activities in 2020 amounted to IDR212.351 milion an increase of IDR206.751 milion or 379% compared to investments in 2019 of IDR5.6 mio. The increase was due to the addition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3,484 miliar meningkat sebesar Rp395,813 juta atau 12% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp3,088 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan penerimaan utang bank.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal memiliki peran penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Melalui pengelolaan modal, struktur modal sebagai sumber pendanaan untuk aktivitas operasional dapat terjaga secara seimbang dan terkendali sehingga mampu menunjang Perseroan meningkatkan kinerja keuangan secara positif.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan terwujudnya pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat guna menunjang usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Manajemen Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan tinjauan terhadap struktur permodalan melalui perhitungan rasio yang sesuai.

Material Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, ekspansi, disvestasi, penggabungan atau peleburan usaha, restrukturisasi utang.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mengetahui dan mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka Panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar 57.98% Turun dari tahun 2019 sebesar 93.49 %

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan metode account receivable turnover . Account receivable Turnover Perseroan pada tahun 2020 39 kali dan tahun 2019 12 kali dengan average collection period tahun 2020 dan tahun 2019 adalah 9 hari dan 29 hari.

Cash Flow from Financing Activities

The Company used net cash for financing activities in 2020 amounting to IDR3.484 bio an increase of IDR395.813 mio or 12% compared to 2019 which was IDR3.088 bio. The increase was due to the receipt of bank loans.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital management is crucial for the Company in order to maintain its business continuity. Through capital management, capital structure as a source of funding for operational activities can be maintained in a balanced and controlled manner so as to be able to support the Company to improve financial performance positively.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The management of capital structure aims to ensure a high credit rating and a healthy capital ratio to support business and optimize returns for shareholders. The Company maintains a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost. The Company's management always evaluates and reviews the capital structure through the calculation of the appropriate ratio.

Capital Goods Investment Material

In 2020, the Company did not have material transactions containing conflicts of interest, expansion, divestment, business merger or consolidation, debt restructuring.

SOLVENCY

To determine and measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the comparison between debt and company assets. The Company's solvency ratio in 2020 was 57.98%, down from 93.49% in 2019.

Collectibility of Receivables

To measure the collectibility of receivables, the Company uses the account receivable turnover method. The Company's account receivable turnover in 2020 was 39 times and in 2019 12 times with the average collection period in 2020 and 2019 was 9 days and 29 days.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2020, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2021

Target usaha untuk tahun 2021 telah Perseroan tetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp75,1 miliar.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dikarenakan Perseroan baru melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2021, maka pada tahun 2021 realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Namun, Perseroan memiliki rencana penggunaan dana hasil penawaran umum. Sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan seluruhnya untuk:

1. Pembukaan *Showroom* Baru;
2. Modal Kerja dalam bentuk pembelian persediaan dan kegiatan pemasaran

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah mengakomodir Amandemen PSAK 71, 72 dan 73.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There is no information and material fact after the audited report was released.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH AFFILIATIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

There were no material transactions with affiliations and transactions containing conflict of interests conducted by the Company in 2020.

2021 TARGETS/PROJECTIONS

The Company has set a business target for 2021 as a reference for the Company to continue to move towards realizing a sustainable business. With this target, it is hoped that it can spur the commitment and enthusiasm of the Company's personnel to improve performance in order to achieve these targets. The company has targeted the achievement of the revenue target of IDR75.1 billion

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As the Company has just executed an Initial Public Offering (IPO) in 2021, there was no information regarding the use of proceeds in 2019 from the public offering. However, the Company has determined a plan to use the proceeds from the public offering. As stated in the Company's Prospectus, the proceeds from Initial Public Offering will be received by the Company after deducting all the issuance costs associated with the Public Offering and used entirely as follows:

1. New Showroom Opening;
2. Working Capital in the form of purchasing supplies and marketing activities.

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

There was no change in regulation that significantly affects the Company's business operation and viability.

Changes in Accounting Policies

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 have accommodated the enactment of Amendments to PSAK 71, 72 and 73.





04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik didefinisikan oleh Perseroan sebagai cara untuk menciptakan manajemen dan sistem operasional perusahaan yang tepat guna.

Good Corporate Governance is defined by the Company to create the right management and operational system.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengacu kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Kelima prinsip dasar GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perseroan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pertanggungjawaban

Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Kemandirian

Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat.

Kewajaran

Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Governance Principles

The application of Good Corporate Governance (GCG) refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The five principles of GCG are described below:

Transparency

The Company conducts transparency by disseminating information on material and relevant matters concerning the Company's business to serve the benefit of shareholders as well as other stakeholders.

Accountability

Accountability refers to clear segregation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

Responsibility

Responsibility is demonstrated in risk management that provides an early warning system on irregularities as well as their impact on environmental and social aspects.

Independency

The Company conducts an evaluation to ensure that the Company is professionally managed without conflict of interest and free from influence or pressure from any parties that are not in accordance with law and regulations. It also ensures that the company does not engage in unlawful business practices.

Fairness

The application of the principle of fairness in this case refers to consistency in paying attention to justice and equality to fulfill the rights of shareholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip GCG dilakukan dengan penuh komitmen oleh Perseroan sebagai langkah memenuhi berbagai tujuan, antara lain:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi para Pemegang Saham melalui peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG sehingga berdampak pada hadirnya daya saing yang kuat;
- Pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien dengan memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Pengambilan keputusan serta upaya menjalankan tindakan yang dilakukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi senantiasa dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan disertai dengan kesadaran yang tinggi akan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
- Perseroan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terkait tanggung jawab sosial kepada seluruh pihak terkait, baik pihak yang berkepentingan (stakeholders dan shareholders) maupun lingkungan dan masyarakat di sekitar Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola terdiri dari 3 (tiga) organ utama yang berdiri sendiri, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang keberadaannya berperan penting dalam implementasi GCG secara keseluruhan dengan efektif dan efisien. Masing-masing organ menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensinya masing-masing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diterapkan untuk kepentingan Perseroan secara umum. Guna mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu dan didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

The Objective of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG principles is carried out with full commitment by the Company as a step to fulfill various objectives, including:

- Optimizing the value of the Company for Shareholders by increasing the implementation of GCG principles so as to have an impact on the presence of strong competitiveness;
- The management of the Company is increasingly professional, transparent and efficient by empowering the functions and increasing the independence of the GCG organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
- Decision making and efforts to carry out actions taken by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are always based on high moral values and accompanied by a high awareness of compliance with applicable laws and regulations;
- The Company has a higher awareness of social responsibility to all related parties, both interested parties (stakeholders and shareholders) as well as the environment and community around the Company.

Corporate Governance Structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure consists of 3 (three) main independent organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors whose existence plays an important role in the effective and efficient implementation of GCG as a whole. Each organ carries out its functions in accordance with applicable regulations and has its own independence in carrying out its duties and responsibilities which are applied to the interests of the Company in general. In order to optimize the implementation of functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted and supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination, and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Perseroan melaksanakan IPO atau *Initial Public Offering* pada tanggal 08 Juni 2021. Dalam Perusahaan Terbuka RUPS adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan Perseroan, dengan mempertimbangkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan akan melakukan RUPS setelah diterbitkannya Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.

The Company carried out an IPO or Initial Public Offering on June 8, 2021. In a Public Company, the GMS is the highest organ in the Company which has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

The GMS is a forum for shareholders to make important decisions related to the Company, taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Company will conduct a GMS after the issuance of the 2020 Fiscal Year Annual Report.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku.

Kriteria dan Masa Jabatan Kriteria

Seseorang dapat menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (Dua) Orang, yang satu diantaranya diangkat menjadi komisaris utama. Serta memiliki komisaris independen dengan komposisi jumlah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki 3 Komisaris yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini, yang diangkat berdasarkan keputusan berdasarkan Akta No. 94 Tanggal 22 Desember 2020 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

The Board of Commissioners of the Company is collectively tasked and responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG principles. Apart from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility for providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. The Company's Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability of supervision over the management of the company in the context of implementing GCG principles. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the elements of performance appraisal which are prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each closing period.

Criteria and Term of Office

Anyone can serve as the Company's Board of Commissioners includes:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Board of Commissioner Composition

The number of members of the Board of Commissioners consists of at least 2 (Two) People, one of whom is appointed as the president commissioner. And have independent commissioners with a composition of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has 3 Commissioners which have been listed in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report, who were appointed based on a decision based on Deed No. 94 December 22, 2020 and has been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. a notary in Bogor, with the following members:

Komisaris Utama : Kevin Rahardja
Komisaris : Sri Rahayu
Komisaris Independen : Lely Iskandar

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Komisaris, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program pelatihan bagi Dewan Komisaris, namun Perseroan menyadari pentingnya akan peningkatan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan bagi kemajuan Perseroan, sehingga tidak menutup kemungkinan kedepan akan melaksanakan program pelatihan bagi Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Pedoman Kerja. Pedoman Kerja tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
3. Dewan Komisaris melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, komite audit dan komite lainnya memiliki akses terhadap data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;

President Commissioner : Kevin Rahardja
Commissioner : Sri Rahayu
Independent Commissioner : Lely Iskandar

Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Commissioners, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Board of Commissioners Training Program

Throughout 2020, the Company did not have a training program for the Board of Commissioners, but the Company realizes the importance of increasing competence, skills and knowledge for the progress of the Company, so it is possible to carry out training programs for the Board of Commissioners in the future.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners are regulated based on POJK no.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other applicable regulations as outlined in the Work Guidelines. The Work Guidelines outline the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners which include:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and provides advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS in accordance with the Capital Market Law and/or the Company's Articles of Association;
3. The Board of Commissioners takes action for the benefit of the Company and is responsible to the GMS;
4. The Board of Commissioners ensures that external auditors, internal auditors, audit committees and other committees have access to supporting data and information regarding the Company, to the extent necessary to carry out their duties;

5. Dewan Komisaris menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian kinerja Perseroan untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;
6. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris yang bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi berupa bisnis maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Penetapan dan pengangkatan Komisaris Independen dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan periode tertentu. Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali dalam satu bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

5. The Board of Commissioners determines the appropriate nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the Company's performance review to be further submitted for approval by the GMS;
6. Responsibility applies jointly and severally to each member of the Board of Commissioners for bankruptcy due to errors and omissions in the supervision of the Board of Directors.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are parties appointed as members of the Board of Commissioners who act independently in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, the Independent Commissioner has no affiliation in the form of business or family with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders. The appointment and assignation of Independent Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders for a certain period. As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have Independent Commissioners with a composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria for Determining Independent Commissioners

The criteria or requirements that must be met for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. Originates from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Attendance of the Board of Commissioners Meeting

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular meetings, i.e. once a month, which is attended by a majority of the members of the Board of Commissioners in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority.

Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan yang diselenggarakan pada tahun 2020:

The following is information on the attendance of members of the Board of Commissioners and those held in 2020:

TABEL KEHADIRAN RAPAT BOC/MEETING ATTENDANCE OF BOC				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Kevin Rahardja	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Sri Rahayu	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Lely Iskandar	Komisaris Independen President Commissioner	3	3	100%

*Periode Juni - Agustus 2021
 *Period of June - August 2021

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program pelatihan bagi Dewan Komisaris, namun Perseroan menyadari pentingnya akan peningkatan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan bagi kemajuan Perseroan, sehingga tidak menutup kemungkinan kedepan akan melaksanakan program pelatihan bagi Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan sedang menyempurnakan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk di antaranya penilaian individu (*self-assessment*) dengan tetap mengacu kepada pedoman kerja Dewan Komisaris. Penilaian kinerja yang ada saat ini berbentuk laporan tahunan atas pengelolaan Perseroan yang dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan Remunerasi Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris telah diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi.

Board of Commissioners Training Program

Throughout 2020, the Company did not have a training program for the Board of Commissioners, but the Company realizes the importance of increasing competence, skills and knowledge for the progress of the Company, so it is possible to carry out training programs for the Board of Commissioners in the future.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Company is currently refining the performance appraisal system for the Board of Commissioners, including self-assessment while still referring to the work guidelines of the Board of Commissioners. The current performance appraisal is in the form of an annual report on the management of the Company which is accountable to the General Meeting of Shareholders.

Commissioner’s Remuneration Policy

The Board of Commissioners’ Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk. Mengenai Penunjukan Komite Audit No. 39/LMG/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition and Membership of Audit Committee

Membership of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee. The composition of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk. Regarding the Appointment of the Audit Committee No. 39/LMG/XII/2020 dated 28 December 2020 are as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Masa Jabatan/ Periode
Lely Iskandar	Ketua (Komisaris Independen) Chief (Independent Commissioner)	2021 - sekarang 2021 - current
M. Tohir	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	2021 - sekarang 2021 - current
Jenny Rohani	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	2021 - sekarang 2021 - current

Profil Komite Audit

Lely Iskandar

Profil Lely Iskandar sebagai Ketua Komite Audit telah dijabarkan di bagian profil Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Audit Committee Profile

Lely Iskandar

Lely Iskandar is the Chief of the Audit Committee. Her profile has been disclosed under the Board of Commissioners' Profile. Members of the Audit Committee are not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and not affiliated with other members of Directors and Board of Commissioners.

M. Tohir

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Diploma Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Akademi Akuntansi Lampung pada tahun 1998. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai Accounting Manager di PT. Pratama Satya Prima (2019 - 2020), Accounting Spv di PT. Express Transindo Utama (2014 - 2019), Accounting Spv di PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010 - 2014), dan Credit Control di PT. Central Proteina Prima (2004 - 2010).

M. Tohir

Indonesian citizen, 45 years old, currently domiciled in Jakarta. He earned a Diploma in Economics, majoring in Accounting from the Lampung Accounting Academy in 1998. His career history includes serving as Accounting Manager at PT. Pratama Satya Prima (2019 - 2020), Accounting Spv at PT. Express Transindo Utama (2014 - 2019), Accounting Spv at PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010 - 2014), and Credit Control at PT. Central Proteina Prima (2004 - 2010).

Jenny Rohani

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 2004. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai Finance Manager PT. Integra Archipelago Media (2016 - sekarang), Collection Spv di PT. Nettocyber Indonesia (2012 - 2016), dan Sales Administration di PT. Multi Artha Universindo (2004 - 2012).

Jenny Rohani

Indonesian citizen, 40 years old, currently domiciled in Jakarta. She earned a Bachelor's degree in Economics majoring in Management from Sebelas Maret University in 2004. Her career history includes serving as Finance Manager at PT. Integra Archipelago Media (2016 - present), Collection Spv at PT. Nettocyber Indonesia (2012 - 2016), and Sales Administration at PT. Multi Artha Universindo (2004 - 2012).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang Independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan manajemen dan Akuntan jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit

Sebagai Komite Audit, independensi menjadi aspek yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Melalui berbagai persyaratan anggota, Perseroan berupaya untuk mewujudkan Komite Audit yang bebas dari benturan kepentingan. Hal tersebut terwujud melalui komposisi anggota Komite Audit yang seluruhnya berasal dari pihak independen; tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners to reports or matters which have been submitted by the Directors to the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners for its monitoring responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:

1. To review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. To review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. To provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fee;
5. To review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Directors based on finding from internal audit;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints relating to the Company's financial accounting process;
8. To review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;
9. To maintain the confidentiality of documents and Company information.

Independence of Audit Committee

As an Audit Committee, independence is an aspect that must be owned by every member. Through various member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the members of the Audit Committee who all come from independent parties; does not have a business relationship with the Company; and has no family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners by referring to the Audit Committee Charter which has been prepared by the Company and has been effective since it was stipulated on December 28, 2020.

Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat berjalan dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam Piagam Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit melakukan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit sebanyak 3 kali. Frekuensi rapat pada tahun 2020 telah melebihi dari yang dipersyaratkan oleh Piagam Komite Audit yang menyatakan, sekurang-kurangnya, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak sekali setiap tiga bulan. Rapat yang dilaksanakan utamanya adalah untuk membahas strategi bersama Auditor internal maupun eksternal dan memastikan bahwa penunjukan Auditor eksternal tidak mengandung kemungkinan benturan kepentingan terhadap tujuan audit.

Sepanjang tahun 2020, rapat Komite Audit memiliki tingkat kehadiran sebesar 100%.

The Audit Committee Charter was prepared with the aim of being a guide for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities so that it can run efficiently, effectively, transparently, independently, and can be accounted for in accordance with applicable rules and regulations in the Audit Committee Charter.

Meeting of the Audit Committee

In 2020, The Audit Committee held 3 meetings attended by all members of the Audit Committee. The frequency of meetings in 2020 exceeds those required by the Audit Committee Charter, which specifies quarterly meetings. Discussions mainly consist of the joint strategy of internal and external Auditors and ensure that the appointment of the external Auditor does not contain any possible conflict of interest with the audit objectives.

Throughout 2020, Audit Committee meetings have reached a 100% attendance rate.

TABEL KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT/MEETING ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Lely Iskandar	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	3	3	100%
M. Tohir	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	3	3	100%
Jenny Rohani	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	3	3	100%

*Periode Juni - Agustus 2021
 *Period of June - August 2021

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris **No.36/LMG/XII/2020** tanggal 8 Desember 2020 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 01 Maret 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite : Lely Iskandar
Anggota : Sri Rahayu
Anggota : Juanto Salim

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Lely Iskandar

Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub bab profil Komisaris Independen Perseroan di halaman 15.

Sri Rahayu

Anggota

Profil Sri Rahayu dapat dilihat pada sub bab profil Komisaris Perseroan di halaman 14.

Juanto Salim

Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan College of Business pada tahun 1990 di Oregon State University di Oregon, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2021, sebelumnya menjabat sebagai Eksekutif Direktur di The MAJ Development (Ancora Group) sejak Juni 2011 hingga saat ini.

Fungsi, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur penunjukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris, baik dari dalam maupun luar Perseroan, yang akan diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

The Company has established the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.36/LMG/XII/2020 dated 8 December 2020 in order to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company changed the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee on March 1, 2021, with the following composition:

Chairman of Committee : Lely Iskandar
Member : Sri Rahayu
Member : Juanto Salim

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Lely Iskandar

Chairman

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the sub-chapter of the profile of the Company's Independent Commissioner on page 15.

Sri Rahayu

Member

The profile of Sri Rahayu can be seen in the sub-section of the profile of the Company's Commissioner on page 14.

Juanto Salim

Member

Indonesian citizen, currently 53 years old. He earned a Bachelor of Science in Business Administration majoring in College of Business in 1990 at Oregon State University in Oregon, United States of America. He has served as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2021, previously serving as Executive Director at The MAJ Development (Ancora Group) since June 2011 until now.

Functions, Authorities, and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The function of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in:

1. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the appointment of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Identifying candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners, both from within and outside the Company, who will be appointed as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

3. Membuat kriteria untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam bentuk sistem untuk pembayaran gaji dan tunjangan, evaluasi atas sistem, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai dengan persyaratan Komite; dan
2. Meminta berbagai informasi yang diperlukan, baik dari dalam maupun luar lingkungan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
 - Penyusunan dan jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria untuk proses penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memperoleh dan menganalisis data calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
4. Menyimpan database calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. Creating criteria for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the dismissal of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
5. Assisting the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the form of a system for payment of salaries and benefits, evaluation of the system, options provided and the pension system.

The authority of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Requesting the Company to conduct a survey in accordance with the Committee's requirements; and
2. Requesting various necessary information, both from within and outside the Company's environment.

Duties and responsibilities related to the Nomination function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners:
 - The composition and number of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policies and criteria for the process of appointing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data on candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be appointed at the General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material; and
4. Maintain database of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Tugas terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan tentang remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Lely Iskandar. Untuk menjunjung independensi dan obyektivitas, Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Perubahan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite harus diadakan minimum 3 (tiga) kali dalam setahun dan harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau anggota yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut jika Ketua Komite tidak dapat hadir.

The duties related to the Remuneration function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Policy on remuneration;
 - The amount of remuneration; and
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, namely Lely Iskandar. To uphold independence and objectivity, members of the Board of Directors are not allowed to become members of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stated in the Amendment to the Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Committee, committee meetings must be held at least 3 (three) times a year and must be attended by all members, or at least attended by a majority of the total members, with one of the majority of the members being the chairman. . The meeting is chaired by the Chairman of the Committee or a member appointed by another member who is present at the meeting if the Chairman of the Committee is unable to attend.

TABEL KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI/ MEETING ATTENDANCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiraan/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Lely Iskandar	Ketua Chief	3	3	100%
Sri Rahayu	Anggota Member	3	3	100%
Juanto Salim	Anggota Member	3	3	100%

*Periode Juni - Agustus 2021
*Period of June - August 2021

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2020:

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose implementation of corporate governance in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2020:

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights	
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of GMS held	
1.1	Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir. Seorang anggota Komisaris Perseroan berhalangan hadir dalam RUPST 2020 karena ada tugas lain. Perseroan akan mengusahakan agar seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPST selanjutnya	✓	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members. One of the Company's Commissioners was not able to attend the 2020 AGMS due to other duties. The Company expects future AGMS will be attended by all members of the Board of Commissioners and Directors.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors	
2.1	Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			B. The Function and Role of BOC		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris			Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1	Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.	
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2	Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris			Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC		
4.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1	Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.	
4.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2	The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.	
4.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	✓	4.3	Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.	
4.4	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4	The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.	
C. Fungsi dan Peran Direksi			C. The Function and Role of BOC		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi			Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1	Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.	
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2	Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3	The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.	
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi			Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD		
6.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1	Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.	
6.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2	The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.	
6.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3	Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.	

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan			D. Stakeholders Participation	
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan			Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation	
7.1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	✓	7.1	Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	✓	7.2	Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3	Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier
7.4	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4	Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
7.5	Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	✓	7.5	Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6	Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6	Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.
E. Keterbukaan Informasi			E. Disclosure of Information	
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi			Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information	
8.1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1	Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.
8.2	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2	Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.



DIREKSI

Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam RUPS.

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
- Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Dewan Direksi

Pelaksanaan pengelolaan dan pengurusan jalannya bisnis usaha dilakukan dan dipimpin oleh Direksi yang susunannya terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagai pihak yang berperan mengelola Perseroan, Direksi menjalankannya berlandaskan Anggaran Dasar dengan tidak keluar dari koridor peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Perseroan memiliki 3 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Direksi pada laporan tahunan ini. Diangkat berdasarkan keputusan Surat Keputusan Direksi No. 41/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

The Board of Directors is an organ of the Company that is tasked with carrying out and being responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association of the Company. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, determining the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who are deemed entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good intentions and is responsible for the management of the Company in the GMS.

Criteria and Term of Office

The criteria for a person to serve as the Company's Board of Directors include:

- Have good character, morals, and integrity;
- Adequately understand and be able to carry out legal actions;
- Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
- Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Composition of the Board of Directors

The implementation of the management of the running of the business is carried out and led by the Board of Directors whose composition consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom serves as the President Director. As a party that plays a role in managing the Company, the Board of Directors runs it based on the Articles of Association without going outside the corridor of applicable regulations and provisions.

The Company has 3 Directors which are listed in the Profile of the Board of Directors section of this annual report. Appointed based on the decision of the Board of Directors Decree No. 41/LMG/XII/2020 on December 28, 2020 and has been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notary public in Bogor, with the following members:

Direktur Utama : Dennis Rahardja
Direktur : Andry Mulyono
Direktur : Stephen Sardjono

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direktur

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Direktur, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Program Pelatihan Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program pelatihan bagi Dewan Direksi, namun Perseroan menyadari pentingnya akan peningkatan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan bagi kemajuan Perseroan, sehingga tidak menutup kemungkinan kedepan akan melaksanakan program pelatihan bagi Dewan Direksi.

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan yang tertuang dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai anggaran dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian; dan
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
5. Direksi berwenang menjalankan pengelolaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
6. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

President Director : Dennis Rahardja
Director : Andry Mulyono
Director : Stephen Sardjono

Guidelines and Code of Ethics of Board of Directors

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Directors, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Board of Directors Training Program

Throughout 2020, the Company did not have a training program for the Board of Directors, but the Company realizes the importance of increasing competence, skills and knowledge for the progress of the Company, so it is possible to carry out training programs for the Board of Directors in the future.

Duties Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

In accordance with what is stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To run and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the articles of association;
2. Obligated to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association of the Company;
3. Obligated to carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence; and
4. Must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
5. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association;
6. The Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court.

Board of Directors Meeting

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time in every month.

Jika diperlukan, Direksi dapat mengadakan rapat secara insidental sewaktu-waktu. Selain rapat internal, Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

If necessary, the Board of Directors may hold an incidental meeting at any time. In addition to internal meetings, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. Decisions at the meeting are taken based on deliberation for consensus. Throughout 2021, the Board of Directors has held 3 (three) meetings with the following details:

TABEL KEHADIRAN RAPAT BOD/MEETING ATTENDANCE OF BOD				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadarn/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Dennis Rahardja	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Andry Mulyono	Direktur Director	3	3	100%
Stephen Sardjono	Direktur Director	3	3	100%

*Periode Juni - Agustus 2021
 *Period of June - August 2021

Pendidikan/Pelatihan yang Diikuti Direksi

Pada Tahun 2020. Direksi belum mengikuti pendidikan/ pelatihan.

Board of Directors’ Education/Training

In 2020, the Board of Directors have not yet participated in education/training.

Penilaian terhadap Direksi (self-assessment)

Perseroan sedang menyusun penilaian terhadap direksi atau self-assessment yang dimana akan dimuat pada Tahun Buku berikutnya.

Assessment of the Board of Directors (self-assessment)

The Company is currently compiling an assessment of the board of directors or a self-assessment which will be published in the following Fiscal Year.

Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Rapat gabungan diselenggarakan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam hal menjalankan bisnis usaha sehingga tujuan mampu tercapai dengan lebih baik dan menghasilkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan yang semakin baik. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali pada tahun 2021, rapat gabungan telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali dengan uraian sebagai berikut:

Joint Meeting of Directors and Commissioners

Joint meetings are held as a means for the Board of Commissioners and the Board of Directors to coordinate and work together in terms of running a business business so that the objectives can be achieved better and result in better growth and improvement of the Company’s performance. Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held periodically at least 1 (one) time in 2021, joint meetings have been held 1 (one) time with the following description:

TABEL KEHADIRAN RAPAT BOD & BOC/MEETING ATTENDANCE OF BOD & BOC				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadarn/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Kevin Rahardja	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Sri Rahayu	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Lely Iskandar	Komisaris Independen President Commissioner	3	3	100%
Dennis Rahardja	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Andry Mulyono	Direktur Director	3	3	100%
Stephen Sardjono	Direktur Director	3	3	100%

*Periode Juni - Agustus 2021
 *Period of June - August 2021

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi telah diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi.

Penilaian Audit Internal oleh Direksi

Direksi melakukan evaluasi kerja Audit Internal dengan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Salah satu tugas dan tanggung jawab yang menjadi tolok ukur evaluasi adalah konsistensi antara hasil audit internal dengan hasil pemantauan dan analisis mengenai aksi tindak lanjut terhadap saran yang telah diberikan.

Directors' Remuneration Policy

The Board of Directors' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.

Internal Audit Assessment by the Board of Directors

The Board of Directors evaluates the work of the Internal Audit by referring to the duties and responsibilities of the Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter. One of the tasks and responsibilities that become the benchmark for evaluation is the consistency between the results of the internal audit and the results of monitoring and analysis regarding follow-up actions on the suggestions that have been given.



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal berperan penting dalam melaksanakan proses penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dengan baik dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja. Dengan adanya pengendalian internal secara terintegrasi tersebut, Perseroan dapat mengetahui secara dini setiap penyimpangan sehingga dapat melakukan langkah perbaikan yang tepat oleh unit kerja yang bersangkutan. Pengawasan internal oleh Unit Audit Internal senantiasa dilakukan dengan melalui pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan dengan baik dan benar.

Fungsi Unit Audit Internal dalam Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatannya dilakukan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk menjalankan fungsi Kepala Audit Internal, Perseroan menunjuk Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 37/LMG/XII/2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 28 Desember 2020. Pembentukan Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 56/POJK.04/2015.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Jecky Juhanes Salindeho

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Krida Wacana, Jakarta pada tahun 2004 dan pendidikan S2 Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Accounting Manager di beberapa perusahaan Magran Group (2019 - sekarang), Senior Manager Finance Accounting & Tax di PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Supervisor Audit di KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), dan Supervisor Audit di KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit internal

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Staf Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.

In implementing good corporate governance, the Internal Audit Unit plays an important role in carrying out the process of assessing the adequacy of internal control and compliance with regulations, so that internal control becomes a well-integrated part of the systems and procedures for every activity in the work unit. With the integrated internal control, the Company can detect any deviation early so that it can take appropriate corrective steps by the work unit concerned. Internal supervision by the Internal Audit Unit is always carried out through a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

The function of the Internal Audit Unit in the Company is led by the Head of Internal Audit whose appointment process is carried out by the President Director and approved by the Board of Commissioners. To carry out the function of the Head of Internal Audit, the Company appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 37/LMG/XII/2020 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit on December 28, 2020. The establishment of the Internal Audit Unit has complied with the provisions contained in POJK No. 56/POJK.04/2015.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Jecky Juhanes Salindeho

Indonesian citizen, 38 years old. He completed his Bachelor of Accounting at Krida Wacana University, Jakarta in 2004 and Master of Accounting at Trisakti University, Jakarta in 2008. He has work experience as Accounting Manager in several Magran Group companies (2019 - present), Senior Manager Finance Accounting & Tax at PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Audit Supervisor at KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), and Audit Supervisor at KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit function is led by the Head of Internal Audit whose appointment and dismissal process is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director and the Internal Audit Staff is responsible to the Head of Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, beberapa wewenang Unit Audit Internal yaitu:

1. Unit Audit Internal mempunyai akses langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaporkan dan mendiskusikan berbagai persoalan yang dianggap penting untuk menjadi perhatian manajemen;
2. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk memberitahukan dan memberikan masukan ke manajemen atas permasalahan yang material/signifikan dan permasalahan lainnya yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan;
3. Unit Audit Internal mempunyai akses yang tidak terbatas kepada semua catatan, kepemilikan, fungsi-fungsi dan karyawan yang bertanggung jawab di bidang tugasnya. Seluruh kegiatan Divisi/Unit Kerja setingkat Divisi di lingkungan Perseroan diperiksa secara berkala oleh Unit Audit Internal;
4. Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab secara langsung atau mempunyai wewenang terhadap segala aktivitas-aktivitas yang diulas;
5. Unit Audit Internal melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee, Compliance Function and Risk Management Function;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Conducting special inspection if needed.

Authority of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, several authorities of the Internal Audit Unit are:

1. The Internal Audit Unit has direct access to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee to report and discuss various issues that are considered important to the attention of management;
2. The Internal Audit Unit has the responsibility to notify and provide input to management on material/significant problems and other problems that arise in the implementation of the company's operations;
3. The Internal Audit Unit has unrestricted access to all records, ownership, functions and employees who are responsible for their duties. All activities of the Division/Division-level Work Unit within the Company are checked periodically by the Internal Audit Unit;
4. The Internal Audit Unit is not directly responsible or authorized for all activities reviewed;
5. The Internal Audit Unit coordinates activities with the activities of the external auditor.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan masih merancang sistem pengendalian internal (SPI) guna memastikan adanya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga mampu mengimplementasikan prinsip korporasi yang bersih dan sehat. Dengan adanya SPI, Perseroan dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan optimal guna menghadirkan budaya perusahaan yang bernilai positif.

Internal Control System

The Company is still designing an internal control system (ICS) to ensure the reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and the Company's compliance with laws and regulations so as to be able to implement clean and healthy corporate principles. With the ICS, the Company can optimally apply the principles of GCG in order to present a positive corporate culture.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Pada tahun 2020 Perseroan sedang menyusun penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang diupayakan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat dengan memfokuskan diri pada perwujudan wilayah kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.

In 2020 the Company is preparing the implementation of the Whistleblowing System which is sought to provide a clean and healthy work environment by focusing on the realization of a conducive work area for all employees.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi sebagai pihak penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan berbagai pihak eksternal terkait, seperti pemegang saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pemberian atau penyebaran informasi terkait dengan Perseroan kepada berbagai pihak.

Dalam Perseroan, Sekretaris Perusahaan berperan mendukung tugas Direksi dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak terkait. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, sehingga Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan menunjuk Mey Linda Palit sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 41/LMG/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Profil Sekretaris Perusahaan

Mey Linda Palit

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, dan saat ini berdomisili di Tangerang. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi di Universitas Klabat, Manado pada tahun 1999. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Finance Manager & Project Adm Head pada tahun 2005.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan belum berpartisipasi dalam kegiatan yang di selenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan. Namun, Sekretaris Perusahaan selalu berupaya untuk selalu berpartisipasi jika memiliki kesempatan di masa yang akan datang.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan meliputi beberapa hal di bawah ini:

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that has the function as a liaison officer between the Company and various relevant external parties, such as shareholders, related authorities, and other stakeholders. In this case, the Corporate Secretary is responsible for providing or disseminating information related to the Company to various parties.

In the Company, the Corporate Secretary has a role in supporting the duties of the Board of Directors in building and maintaining good relations with all related parties. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors; hence, the Corporate Secretary is responsible to the Company's Board of Directors.

To carry out the function of Corporate Secretary, the Company appointed Mey Linda Palit as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 41/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020 regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

Corporate Secretary Profile

Mey Linda Palit

Indonesian citizen, 45 years old, and currently domiciled in Tangerang. She completed her undergraduate education majoring in Accounting at the University of Klabat, Manado in 1999. Previously she served as Finance Manager & Project Adm Head in 2005.

Development Programs of Corporate Secretary

In 2020, the Corporate Secretary has not participated in activities organized by the Indonesia Stock Exchange or the Financial Services Authority. However, the Corporate Secretary always strives to always participate if she has the opportunity in the future.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Listed Company, the duties of Corporate Secretary include these points below:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal.

Sekretaris perusahaan telah bertindak sebagai penghubung antar Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Masyarakat, Lembaga atau Asosiasi.

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan senantiasa selalu menjadi penyedia Informasi untuk kepentingan Publik juga menentukan jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada Pemangku Kepentingan termasuk yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Kuartal kepada pihak regulator secara berkala.

1. To closely follow the developments of capital market as well as regulations regarding capital market;
2. To provide information related to the Company to society, shareholders and other stakeholders;
3. To provide inputs to the Directors in compliance with the Law No. 8/1995 on Capital Market and its implementation;
4. To act as a liaison between the Company with OJK and society.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out activities in accordance with the provisions of the capital market regulations.

The Corporate Secretary has acted as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders, Public, Institutions or Associations.

In 2020, the Corporate Secretary always be a provider of information for the public interest as well as determine the types and materials of information that can be submitted to the Stakeholders, including those that can be submitted as public documents.

Aside from above, the Corporate Secretary also has delivered the Audited Financial Report, Consolidated Financial Report and Quarterly Financial Report to the regulators periodically.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institutions and Professionals

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and/or Professionals

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Profesi	Nama Lembaga/ Name Institutions	Alamat Kantor dan No. Telepon/ Office Address and Telephone	Surat Penunjukan/ Letter of Appointment
Akuntan Publik/ Public Accountant	Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Member of BKR International)	Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7 Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia. Phone: (62-21) 88866199	Nomor 13.147092020/ EL/DBSDA tanggal 15 September 2020
Notaris/Notary	Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jl. Pengadilan No. 23 A Bogor Tengah 16121 Jawa Barat Telp &Fax.: (0251) 835 6459	Nomor 3615 tanggal 16 November 2020
Biro Administrasi Efek/ Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jalan Prof. DR. Satrio Blok C4 RT 07 RW 02 Kuningan, Setiabudi	Nomor 490/BIMA/BID/ XI/2020 tanggal 23 November 2020



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam menjalankan bisnis usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko. Perseroan menghadapi berbagai macam risiko yang memiliki potensi mempengaruhi jalannya aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menyusun dan menerapkan manajemen risiko sebagai langkah penanganan terhadap berbagai risiko tersebut. Penyusunan mekanisme manajemen risiko ini menjadi langkah perwujudan komitmen Perseroan akan penerapan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini.

Perseroan menyusun manajemen risiko berdasarkan berbagai pertimbangan dan kajian risiko untuk menentukan langkah mitigasi yang tepat dan sesuai, sehingga melalui manajemen risiko yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan tertata dengan baik, Perseroan mampu menangani dan meminimalisir dampak yang mungkin timbul akibat berbagai risiko tersebut terhadap bisnis usaha secara keseluruhan.

Jenis Risiko

Perseroan menyusun faktor risiko usaha dan risiko umum berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah mengelompokkan risiko dengan rincian sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan;
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perseroan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo;
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing;
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perseroan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perseroan.

In carrying out its business, the Company cannot be separated from various kinds of risks. The Company faces various kinds of risks that have the potential to affect the course of the company's operational activities. Therefore, the Company prepares and implements risk management as a step to handle these various risks. The preparation of this risk management mechanism is a step to realize the Company's commitment to the implementation of GCG principles in all lines.

The Company prepares risk management based on various considerations and risk studies to determine appropriate and appropriate mitigation measures, so that through risk management that is carried out in a systematic, planned, and well-organized manner, the Company is able to handle and minimize the impacts that may arise due to these various risks on the business overall.

Type of Risk

The Company compiles business risk factors and general risks based on the weight of the impact of each risk on the Company's performance. Based on this, the Company has classified risks with the following details:

- Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose;
- Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity;
- Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.;
- Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.

In order to manage these risks effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin offsetting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perseroan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Risiko suku bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perseroan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;
- Maximize the use of profitable natural hedges as much as possible the natural offsetting between revenues and expenses and accounts payable in the same currency; and
- All financial risk management activities are carried out wisely, consistently and following best market practices.

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank. Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (Systematic Risk) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik dan Komite Etik

Sosialisasi Kode Etik yang melibatkan seluruh karyawan dan pimpinan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan pelaksanaan Pedoman Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Saat ini, Perseroan tengah mengupayakan dalam perancangan Komite Etik. Adapun Kode Etik yang diterapkan dalam perusahaan mencakup segala aktifitas dengan tindakan wajar dengan mematuhi hukum yang berlaku dibawah Undang-Undang Dasar.

Pembentukan Komite Etik

Komite Etik dibentuk atas persetujuan Direksi dan disahkan oleh Presiden Direktur Perseroan. Keanggotaan Komite Etik paling tidak harus melibatkan unsur Departemen Audit Internal, Departemen Legal, Divisi Sumber Daya Manusia dan fungsi-fungsi lain yang ditetapkan oleh Presiden Direktur.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company’s performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics and Ethics Committee

Dissemination of the Code of Ethics involving all employees and leaders is carried out on an ongoing basis to ensure the implementation of the Code of Conduct Guidelines in daily activities. Currently, the Company is working on the design of the Ethics Committee. The Code of Ethics applied in the company covers all activities with reasonable actions by complying with applicable laws under the Constitution.

Establishment of Ethics Committee

The Ethics Committee is formed with the approval of the Board of Directors and approved by the President Director of the Company. Membership of the Ethics Committee must at least involve elements of the Internal Audit Department, Legal Department, Human Resources Division and other functions as determined by the President Director.



INFORMASI LAINNYA

Other Informations

Perkara Hukum

Pada periode tahun buku 2020 tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Informasi Sanksi Administratif

Pada tahun 2020 Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi apapun.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen pada tahun 2020.

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)

Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen terhadap anti korupsi dan penyelewengan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor.

Setiap karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Karyawan yang melakukan jenis pelanggaran disiplin tersebut dapat diberikan peringatan lisan, peringatan tertulis I dan peringatan tertulis II atau bahkan diproses secara hukum dengan melibatkan pihak berwajib, mengikuti seberapa besar dampak penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Penyelewengan yang antara lain berupa ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Perseroan menyadari bahwa kemampuan pemasok dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output Perseroan. Perseroan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Karena itu Perseroan perlu memastikan bahwa Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik lewat proses seleksi pemasok yang baik. Selanjutnya, untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif dibutuhkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok.

Legal Issues

During the fiscal year 2020 period, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners that had a material impact on the Company's activities.

Information on Administrative Sanctions

In 2020 the Company did not receive any administrative sanctions.

Ownership of Shares by Employees or Management

The Company did not hold a share ownership program by employees or management in 2020.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company formulates an Anti-Corruption and Fraud Policy in the Organizational Culture and Ethics Guidelines document. Commitment to anti-corruption and fraud is also stated in employment agreements with employees and agreements with suppliers/vendors.

Every employee of the Company is prohibited from receiving gratification in any form. Employees who conduct violations against the policy will receive written and a verbal warnings. The Company reserves the right to pursue legal steps depending on the scale of the case.

Fraud can be categorized into dishonesty, embezzlement, forgery of legal documents, misuse of Company assets, theft, diversion of Company cash flow, asset and securities for personal profit, forgery of the Company's financial note and report.

Supplier Selection & Capability Enhancement Policy

The Company realizes that the supplier's ability to supply/ fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the Company's output. The Company has certain requirements and criteria in selecting suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. Therefore, the Company needs to ensure that the Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality through a good supplier selection process. Furthermore, to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively, a policy to increase supplier capabilities is required.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perseroan.

Prinsip Utama Pemasok

1. Semua kegiatan pengadaan dilakukan hanya untuk kepentingan Perseroan. Semua kegiatan pengadaan harus dilaksanakan secara masuk akal, dapat dipertanggungjawabkan, dan dilakukan dengan menerapkan pengelolaan biaya dengan prinsip kewajaran;
2. Pelaksana pengadaan wajib menghindari diri dari kecurangan (*fraud*) dengan bertindak dan bekerja sesuai kode etik, peraturan, prosedur, dan dalam kontrol yang memadai;
3. Unit yang berwenang melakukan pengadaan adalah unit-unit di dalam Perseroan yang diberikan wewenang melakukan pengadaan barang/jasa sesuai kategori yang diatur oleh Perseroan terkait kebijakan biaya Perseroan.

Etika Pengadaan Pemasok

Semua unit pengadaan yang berkomunikasi langsung ataupun tidak langsung dengan rekanan bisnis dan pemasok Perseroan untuk kegiatan pengadaan wajib mengikuti standar etika yang tidak terbatas pada:

1. Melaksanakan dan memegang teguh kejujuran;
2. Mematuhi semua ketentuan eksternal/peraturan perundang-undangan yang disyaratkan dan seluruh ketentuan internal Perseroan;
3. Setiap pengadaan yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan biaya Perseroan;
4. Proses pengadaan barang/jasa harus berdasarkan pada persaingan yang sehat dengan memperhatikan tingkat kemampuan yang setara dan kredibilitas dari setiap pemasok;
5. Semua pemasok harus diperlakukan sama dalam hal kesempatan, informasi, dan perhitungan atas pengambilan keputusan dalam proses seleksi pemasok sebagai entitas eksternal yang terikat secara profesional;
6. Tidak mengambil kesempatan untuk memanfaatkan kesalahan pemasok; yang berarti pada saat ada kesalahan yang dapat dijelaskan dan diterima oleh Perseroan, pihak Perseroan wajib memberikan kesempatan untuk renegosiasi selama masih bisa diterima oleh Perseroan;
7. Setiap kegiatan pengadaan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan;
8. Perlindungan terhadap kerahasiaan informasi pemasok yang diberikan kepada Perseroan dan sebaliknya
9. Tidak menyediakan informasi yang dapat memberikan keuntungan kepada salah satu pemasok saja;

The Supplier Selection and Capacity Improvement Policy aims to ensure that the selection process and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently and can be accounted for.

The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Company.

Main Principles of Suppliers

1. All procurement activities are carried out only for the benefit of the Company. All procurement activities must be carried out sensibly, can be accounted for, and carried out by implementing cost management with the principle of fairness;
2. Procurement operators must avoid fraud by acting and working according to the code of ethics, regulations, procedures, and under adequate control;
3. The units authorized to procure are units within the Company that are authorized to procure goods/services according to the categories regulated by the Company in relation to the Company's cost policy.

Supplier Procurement Ethics

All procurement units that communicate directly or indirectly with the Company's business partners and suppliers for procurement activities must follow ethical standards which are not limited to:

1. Implement and uphold honesty;
2. Comply with all required external provisions/laws and regulations and all internal provisions of the Company;
3. Every procurement carried out is an integral part of the Company's cost policy;
4. The process of procuring goods/services must be based on fair competition by taking into account the level of ability and credibility of each supplier;
5. All suppliers must be treated equally in terms of opportunity, information, and calculation of decision making in the supplier selection process as external entities that are professionally bound;
6. Not taking the opportunity to take advantage of the supplier's mistakes; which means that when there is an error that can be explained and accepted by the Company, the Company is obliged to provide an opportunity for renegotiation as long as it is still acceptable to the Company;
7. Every procurement activity must be carried out in an open and accountable manner;
8. Protection of the confidentiality of supplier information provided to the Company and vice versa;
9. Do not provide information that can provide benefits to only one supplier;

10. Dalam keadaan apapun, setiap karyawan Perseroan dilarang menerima hadiah, barang, komisi berupa uang tunai atau sejenisnya (cek, voucher dan sebagainya), souvenir, cenderamata, ataupun makanan di lingkungan kantor maupun rumah;
11. Tidak melakukan kegiatan pinjam/meminjamkan uang pada pemasok;
12. Menghindari jamuan makan dengan pemasok yang bersifat entertain dan di luar kepentingan pekerjaan;
13. Menghindari konflik kepentingan, baik secara pribadi atau kelompok atau melalui anggota keluarga karyawan, yang dapat mempengaruhi unit pengadaan dalam pengambilan keputusan pengadaan;
14. Tidak memanfaatkan hubungan dengan pemasok untuk keperluan pribadi.

Kriteria Seleksi Pemasok

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa pada Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Pemasok badan usaha berbadan hukum (Pengusaha Kena Pajak – PKP), diutamakan:
 - Pemasok *principal*;
 - Distributor atau agen tunggal;
 - *Reseller*;
2. Pemasok perseorangan wajib memiliki keahlian khusus yang diperlukan Perseroan atau berada di daerah yang tidak terjangkau pengadaannya oleh kantor pusat unit pengadaan terkait;
3. Calon pemasok dapat diperoleh dari sumber yang tidak terbatas pada internet, *user*, pelanggan Perseroan, dan pemasok yang secara langsung mengirimkan profil Perseroan;
4. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
5. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya;
6. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan;
7. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi;
8. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan;
9. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa;
10. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok;
11. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana;
12. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan pemasok;
13. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/Jasa.

10. Under no circumstances, every employee of the Company is prohibited from accepting gifts, goods, commissions in the form of cash or the like (cheques, vouchers, etc.), souvenirs, or food in the office or home environment;
11. Not to borrow/lend money to suppliers;
12. Avoiding meals with suppliers that are entertainment and outside the interests of work;
13. Avoid conflicts of interest, either individually or in groups or through family members of employees, which may influence the procurement unit in making procurement decisions;
14. Do not take advantage of relationships with suppliers for personal purposes.

Supplier Selection Criteria

Suppliers involved in the process of procuring goods/services at the Company must meet the following requirements and criteria:

1. Suppliers of legal entities (Taxable Entrepreneurs – PKP), preferably:
 - Principal suppliers;
 - Distributor or sole agent;
 - Resellers;
2. Individual suppliers are required to have special skills required by the Company or are located in areas that are not covered by the procurement unit's head office;
3. Prospective suppliers can be obtained from sources that are not limited to the internet, users, customers of the Company, and suppliers who directly send the profile of the Company;
4. Fulfill the legality aspect according to the line of business;
5. Have expertise, experience and technical and management capabilities according to their field of business;
6. Have the necessary resources in the procurement of goods/services in the Company;
7. Able to provide good services/goods at competitive prices and have high integrity;
8. The quality of the goods/services produced is in accordance with what has been determined by the Company;
9. Timeliness in the delivery of goods/services;
10. Track record of suppliers;
11. Not involved or currently undergoing criminal sanctions;
12. Willing to sign the Integrity Pact issued by the Company for supplier partners;
13. Other requirements determined in accordance with the type of procurement of goods/services.

Prinsip Mekanisme Seleksi Pemasok

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan.

Dalam pelaksanaan seleksi pemasok tersebut, Perseroan juga dibantu oleh bagian purchasing yang bertugas untuk mengawasi jalannya proses pengadaan barang/jasa di Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian profil pemasok, penilaian kinerja, dan kelayakan pemasok;
2. Menentukan daftar calon pemasok serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa;
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok;
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok;
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok;
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih;
7. Memastikan pengadaan yang dilakukan dengan menggunakan metode pemilihan pemasok maupun berdasarkan kebijakan Perseroan:
 - Penunjukan langsung;
 - Pemilihan langsung; dan
 - Tender kompetitif;
8. Proses penentuan peserta pemasok dan pemenang pemasok wajib dilakukan secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan;
9. Memastikan bahwa sebelum pelaksanaan pengadaan dilakukan, telah diperoleh persetujuan dari pejabat berwenang sesuai ketentuan dalam kebijakan Perseroan;
10. Memastikan dokumen kerahasiaan pemasok;
11. Memastikan bahwa pelaksanaan pengadaan yang bersifat deviasi dan/atau pengadaan dengan kondisi-kondisi khusus dijalankan melalui proses seperti yang diatur dalam kebijakan Perseroan.

Evaluasi Kinerja Pemasok

Evaluasi kinerja pemasok dilakukan terhadap semua pemasok yang terikat Perjanjian Kerja Sama secara periodik minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun minimal 3 (tiga) bulan sebelum masa Perjanjian Kerja Sama berakhir atau pada kondisi tertentu/khusus.

Principle of Supplier Selection Mechanism

The Company has a policy that every procurement of goods or services to meet the needs of the Company must go through a selection process. This selection process can be carried out through open or closed tenders and/or direct appointments provided that they have good working experience with the Company.

In implementing the supplier selection, the Company is also assisted by the purchasing department whose job is to oversee the process of procurement of goods/services in the Company.

In order to fulfill this policy, the Company does the following:

1. Conduct supplier profile assessment, performance assessment, and supplier feasibility;
2. Determine the list of potential suppliers and invite potential suppliers to participate in the procurement of goods/services;
3. Evaluating documents submitted by potential suppliers;
4. Ensure that the required product/service specifications are owned or can be provided by potential suppliers;
5. Comparing price, quality, and work experience between potential suppliers;
6. Negotiating and determining the selected supplier;
7. Ensure that procurement is carried out using the supplier selection method as well as based on the Company's policies:
 - Direct appointment;
 - Direct election; and
 - Competitive tenders;
8. The process of determining supplier participants and supplier winners must be carried out in a transparent and accountable manner;
9. Ensure that prior to the implementation of the procurement, approval has been obtained from the authorized official in accordance with the provisions in the Company's policy;
10. Ensure supplier confidentiality documents;
11. Ensure that the implementation of procurement with deviations and/or procurement with special conditions is carried out through the process as stipulated in the Company's policy.

Supplier Performance Evaluation

Supplier performance evaluation is carried out on all suppliers who are bound by the Cooperation Agreement periodically at least 1 (one) time in a year at least 3 (three) months before the end of the Cooperation Agreement or under certain/special conditions.

Evaluasi dilakukan oleh unit pengadaan dan user terkait jika diperlukan sesuai ruang lingkup dan kebutuhan. Evaluasi kinerja dilakukan terhadap, antara lain:

1. Ketepatan waktu pengiriman (*delivery*) atau *Service Level Agreement* (SLA);
2. Kualitas (*quality*) barang/jasa berdasarkan Perjanjian Kerja Sama;
3. Harga (*pricing*) dan atau biaya (*cost*);
4. Layanan (*service*) dan komitmen selama berlangsungnya Perjanjian Kerja Sama;
5. Hukuman; dan
6. Informasi dari pasar yang terjamin kebenarannya.

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Hak dan Kewajiban Pemasok

Pemasok berkewajiban untuk memberikan produk dan atau layanan jasa sesuai dengan kriteria yang telah disepakati dengan Perseroan. Pemasok berhak atas pembayaran produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Evaluasi Kinerja Pemasok Peran Dalam Proses Pengadaan

Unit Audit Internal atau fungsi yang ditunjuk melakukan peninjauan atas setiap standar Perjanjian Kerja Sama yang dipergunakan oleh unit pengadaan dan memastikan bahwa pejabat yang berwenang menandatangani Perjanjian Kerja Sama wajib mengikuti ketentuan wewenang tanda tangan yang diterbitkan oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau fungsi yang ditunjuk.

Unit Audit Internal atau fungsi yang ditunjuk melaksanakan audit/*interview* pemasok jika diperlukan dan melakukan pengawasan atau pengecekan dalam rangka memastikan bahwa kebijakan dan prosedur dalam kebijakan Perseroan yang terkait dengan pengadaan barang/jasa telah dijalankan secara benar.

Saluran Pengaduan untuk Pengadaan

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar pelaksanaan pengadaan. Apabila pemasok memiliki keluhan, informasi, atau saran terhadap pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Perseroan, pemasok bersangkutan dapat menyampaikan keluhan, informasi, atau saran tersebut melalui alamat email: corsec@pancaanugrahwisesa.com

Evaluation is carried out by the procurement unit and related users if necessary, according to the scope and needs. Performance evaluation is carried out on, among others:

1. On time delivery or Service Level Agreement (SLA);
2. Quality of goods/services based on the Cooperation Agreement;
3. Price (pricing) and or cost (cost);
4. Service and commitment during the Cooperation Agreement;
5. Punishment; and
6. Information from the market that is guaranteed to be true.

Supplier Capability Improvement

In order to encourage supplier capacity improvement, the Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services is running effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

Supplier Rights and Obligations

Suppliers are obliged to provide products and or services in accordance with the criteria agreed with the Company. The supplier is entitled to payment for the products or services supplied in accordance with the agreement.

Supplier Performance Evaluation of Role in The Procurement Process

The Internal Audit Unit or the appointed function reviews each standard of Cooperation Agreement used by the procurement unit and ensures that the official authorized to sign the Cooperation Agreement must comply with the provisions of the signature authority issued by the Corporate Secretary or the appointed function.

The Internal Audit Unit or the designated function carries out supplier audits/interviews if necessary and conducts supervision or checks in order to ensure that the policies and procedures in the Company's policies related to the procurement of goods/services have been carried out correctly.

Complaints Channel for Procurement

In the process of procuring goods and services, the Company applies the basic principles of procurement. If a supplier has complaints, information, or suggestions regarding the implementation of the procurement of goods and services in the Company, the relevant supplier can submit such complaints, information, or suggestions through the email address: corsec@pancaanugrahwisesa.com

Penerapan

Kebijakan ini berlaku untuk diterapkan di Perseroan maupun anak-anak usaha Perseroan dan akan dikaji secara berkala oleh Perseroan. Pelanggaran atas Kebijakan ini akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan.

Perseroan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pemasok Vatau rekanan Perseroan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut.

Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan prosedur perusahaan pemasok dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya sebagai rekanan Perseroan. Calon rekanan bersedia menerima dan mematuhi segala aturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Pelanggaran dan Sanksi

Bentuk pelanggaran yang dilakukan pemasok yang dapat dikenakan sanksi oleh Perseroan, diantaranya sebagai berikut:

1. Memasok barang atau melaksanakan pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi;
2. Mengalihkan pekerjaan utama kepada pihak lain tanpa sepengetahuan Perseroan;
3. Tidak sanggup memasok barang/jasa sesuai ketentuan kontrak yang telah disepakati dan berakibat fatal bagi operasional Perseroan;
4. Tidak menyelesaikan pekerjaan sampai batas waktu yang ditentukan;
5. Memalsukan/mengubah dokumen atau memanipulasi data;
6. Memasok barang palsu yang dibuktikan oleh pernyataan dari instansi yang berwenang/pabrik/agen;
7. Melakukan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) atau persekongkolan untuk mengatur harga diantara sesama peserta atau dengan karyawan Perseroan;
8. Terbukti melakukan upaya pemberian gratifikasi kepada karyawan Perseroan terkait dengan proses pengadaan;
9. Terlibat dalam kegiatan melanggar hukum yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang;
10. Penyalahgunaan dokumen untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan proses pengadaan dan/atau tidak berhubungan dengan proses pekerjaan, tanpa seijin Perseroan;
11. Melanggar Pakta Integritas Perseroan yang telah ditetapkan bagi pemasok.

Implementation

This policy applies to be applied in the Company and its subsidiaries and will be reviewed periodically by the Company. Violation of this Policy will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations and Company Regulations.

The Company may improve, not limited to adding or reducing these terms, with or without prior notice. Suppliers or partners of the Company are deemed to have understood and agreed to be bound and subject to the amended provisions.

If there is a discrepancy with the procedures the supplier company may withdraw from its participation as a partner of the Company. Prospective partners are willing to accept and comply with all applicable rules and regulations in the Company.

Violations and Sanctions

Types of violations committed by suppliers that may be subject to sanctions by the Company, including the following:

1. Supplying goods or carrying out work that does not meet specifications;
2. Transferring the main work to other parties without the knowledge of the Company;
3. Unable to supply goods/services in accordance with the terms of the agreed contract and have fatal consequences for the Company's operations;
4. Not completing the work within the specified time limit;
5. Falsifying/altering documents or manipulating data;
6. Supplying counterfeit goods as evidenced by a statement from the authorized agency/factory/agent;
7. Committing Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) or conspiracy to set prices between fellow participants or with the Company's employees;
8. Proven to make efforts to provide gratuities to the Company's employees related to the procurement process;
9. Engage in unlawful activities declared by the competent authorities;
10. Misuse of documents for purposes not related to the procurement process and/or not related to the work process, without the permission of the Company;
11. Violating the Company's Integrity Pact that has been set for suppliers.

Perseroan akan mengenakan sanksi yang tegas bagi pemasok yang melakukan pelanggaran tersebut diatas termasuk diantaranya Perseroan berhak memberikan surat pernyataan dilarang mengikuti kegiatan pengadaan di lingkungan Perseroan dan anak-anak Perseroan.

Lain-Lain

Perseroan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pemasok atau rekanan Perseroan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut.

Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan prosedur perusahaan pemasok dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya sebagai rekanan Perseroan. Calon Rekanan bersedia menerima dan mematuhi segala aturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Seleksi Pemasok ini wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan, pemasok, calon pemasok dan akan ditinjau secara berkala oleh Perseroan.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

Perseroan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan www.pancaanugrahwisesa.com dalam menu Investor Relations yang akan menyajikan Paparan Publik setiap tahun, membuat Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

The Company will impose strict sanctions for suppliers who commit the above violations, including the Company has the right to issue a statement letter prohibited from participating in procurement activities within the Company and its subsidiaries.

Other

The Company may improve, not limited to adding or reducing these terms, with or without prior notice. Suppliers or partners of the Company are deemed to have understood and agreed to be bound and subject to the amended provisions.

If there is a discrepancy with the procedures the supplier company may withdraw from its participation as a partner of the Company. Prospective Partners are willing to accept and comply with all applicable rules and regulations in the Company.

This Supplier Selection Policy must be complied with by all Company employees, suppliers, potential suppliers and will be reviewed periodically by the Company.

Communication Policy with Shareholders

The Company's communication policy with shareholders aims to provide information to shareholders and stakeholders in order to gain a clearer understanding of the current condition of the Company. This enables shareholders to assess the Company's strategy, development, operations, and performance.

The Company always strives to provide information that is accurate, timely, and does not mislead the shareholders. The Company also provides the latest information through the Company's website www.pancaanugrahwisesa.com in the Investor Relations menu which will present a Public Expose every year, prepare an Annual Report, announce the disclosure of company information and information on the GMS.



05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility



KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Social Responsibility Policy



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

“Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat serta menjaga aspek eksistensi Perseroan di dalam lingkungan masyarakat sekitar Perseroan.”

Corporate Social Responsibility

“In carrying out its business, the Company strives to provide tangible benefits to the community and to maintain the Company's existence in the communities surrounding the Company.”

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Perseroan, keberlangsungan bisnis usaha Perseroan hadir tak lepas dari peran serta para pemangku kepentingan. Dalam meraih keberlangsungan bisnis di masa kini dan masa mendatang, semua berperan mendukung kinerja Perseroan melalui kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung

Oleh karena itu, para pemangku kepentingan menjadi salah satu fokus utama Perseroan selain mencapai peningkatan pertumbuhan bisnis, dan fokus tersebut diwujudkan melalui adanya nilai tambah dan dampak positif yang diberikan kepada para pemangku kepentingan dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Program tanggung jawab sosial ini menjadi bentuk tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan serta menjadi upaya giving back atas peran serta para pemangku kepentingan dalam menunjang langkah Perseroan meraih tujuan.

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

For the Company, its business continuity is inseparable from the participation of stakeholders. In achieving business continuity today and in the future, all play a role in supporting the Company's performance through direct and indirect contributions.

Therefore, stakeholders become one of the main focuses of the Company aside from achieving increased business growth, and this focus is realized by providing added value and positive impact to stakeholders through Corporate Social Responsibility (CSR) program.

This social responsibility program is a form of the Company's responsibility to stakeholders as well as an effort to give back to the participation of stakeholders in supporting the Company's steps to achieve its goals.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility on the Environment

Perseroan menyadari bahwa lingkungan turut memiliki peran dalam menunjang kinerja Perseroan secara keseluruhan. Seluruh aktivitas operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik dengan adanya lingkungan yang lestari. Dengan adanya lingkungan lestari ini, keberlanjutan bisnis usaha di masa mendatang pun dapat terselenggara dengan optimal. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari demi tercapai harmonisasi yang baik antara bisnis usaha yang dijalankan dengan lingkungan sekitar Perseroan.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup Tahun 2020

Komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan dilakukan mulai dari penerapan berbagai tindakan ramah lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan, seperti:

- Efisiensi dalam penggunaan energi;
- Menjaga kebersihan wilayah operasional Perseroan;
- Melakukan *social distancing* sesuai dengan protokol yang telah diatur oleh Pemerintah;
- Memakai masker dan melakukan Swab Antigen dan PCR;
- Tidak melakukan tindakan yang dapat merusak lingkungan.

The Company realizes that the environment also plays a role in supporting the Company's overall performance. All of the Company's operational activities can run well in good environmental conditions which also can enable the Company to optimize its business continuity going forward. Therefore, the Company is committed to protecting the environment in order to achieve good harmonization between its business and the environment surrounding the Company.

Realization of Social Responsibility Program on the Environment in 2020

The Company's commitment to preserving the environment is carried out starting from the implementation of various environmentally friendly actions around the Company's operational areas, such as:

- Efficiency in energy use;
- Maintain the cleanliness of the Company's operational areas;
- Carry out social distancing in accordance with the protocol that has been regulated by the Government;
- Wear masks and perform antigen swab and PCR;
- Do not take actions that can damage the environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety

Sebagai pihak yang berfungsi penting dalam menunjang tercapainya kinerja optimal perusahaan, karyawan menjadi bagian dari fokus Perseroan dalam aspek tanggung jawab sosial. Perseroan senantiasa memastikan karyawan turut memperoleh manfaat dan dampak positif agar dapat memiliki kualitas hidup yang baik.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dengan perannya sebagai roda bisnis perusahaan, karyawan menjadi aspek penting yang harus senantiasa diperhatikan, termasuk salah satunya adalah kesejahteraan dan kualitas hidup. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan menaruh perhatian besar dengan menyediakan fasilitas dan kebutuhan yang diperlukan karyawan untuk menunjang daya hidup yang kian berkualitas.

Hal tersebut oleh Perseroan diwujudkan melalui pemberian berbagai fasilitas seperti:

- Perseroan saat ini selain memberikan jaminan sosial dan keselamatan kesehatan kerja pada lembaga Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) khususnya terkait Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP) dan BPJS Kesehatan, serta mengikutsertakan semua karyawan pada asuransi Bumida Bumiputera;
- Memberikan bantuan kompensasi kepada karyawan yang melakukan pernikahan, melahirkan anak kandung dan bantuan duka cita kepada karyawan yang memenuhi kriteria;
- Selain itu, Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan;
- Terkait dengan remunerasi, Perseroan turut menunjang karyawan memperoleh kesejahteraan yang memadai melalui pemberian upah minimum yang sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP).

As a party that has an important function in supporting the achievement of optimal company performance, employees are part of the Company's focus in the aspect of social responsibility. The Company always ensures that employees also receive positive benefits and impacts in order to have a good quality of life.

Realization of Social Responsibility Program on Manpower, Occupational Health and Safety Practices

With its role as the Company's business catalyst, employees are an important aspect that must always be paid attention to, this includes their welfare and quality of life. Therefore, the Company pays great attention to provide facilities and fulfills needs of its employees that can support improvement in their quality of life.

This was realized by the Company through the provision of various facilities, among others:

- The Company currently provides social security and occupational health safety to the Social Security Administering Agency (BPJS) especially those related to Employment (JHT, JKK, JKM, JP) and BPJS Health, and includes all employees in Bumida Bumiputera insurance;
- Provide compensation assistance to employees who get married, give birth to biological children and condolence assistance to employees who meet the criteria;
- In addition, the Company has carried out its employment reporting obligations based on Law Number 7 of 1981 concerning Mandatory Employment Reporting in Companies;
- Regarding remuneration, the Company also supports employees in obtaining adequate welfare through the provision of minimum wages in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social Responsibility on Social and Community Development



Sebagai sebuah badan usaha, Perseroan menyadari terdapat adanya peranan dari masyarakat terhadap bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat serta menjaga aspek eksistensi Perseroan di dalam lingkungan masyarakat sekitar Perseroan. Maka, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan memberikan dampak positif dan membangun melalui program pengembangan masyarakat.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan bersama Habitat for Humanity Indonesia menyelenggarakan program **“Bojong Koneng Improvement Program”** dengan beberapa kegiatan diantaranya seperti Renovasi Rumah, Pembangunan Water Point, Taman Baca serta Pelatihan Pola Hidup Bersih dan Sehat demi memperbaiki taraf kehidupan masyarakat di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang. Program ini berlangsung selama 8 bulan yakni dari Februari 2020 - September 2020.

As a business entity, the Company realizes that the community has a contribution in the business run by the Company. Therefore, in carrying out its business, the Company strives to provide tangible benefits to the community and to maintain the Company’s existence in the communities surrounding the Company. Therefore, the Company holds various activities aimed at providing positive and constructive impacts through community development programs.

Realization of the Social Responsibility Program on Social and Community Development in 2020

In 2020, the Company together with Habitat for Humanity Indonesia held the **“Bojong Koneng Improvement Program”** program with several activities including House Renovation, Water Point Development, Reading Gardens and Training on Clean and Healthy Lifestyles to improve the standard of living of the people in Bojong Koneng Village, District Madang Babakan. This program lasts for 8 months, from February 2020 - September 2020.



Pembangunan Rumah Layak Huni Bersama Habitat for Humanity Indonesia

Dalam merealisasikan program ini, Perseroan berhasil membangun 10 rumah layak huni dengan standar “HFH” Indonesia untuk 10 Keluarga.

Kriteria Penerima Bantuan “Pembangunan Rumah”

Banyak diantara warga yang menerima bantuan dengan kriteria dibawah ini:

1. Rumah dengan keramik dan lantai yang sudah rusak;
2. Rumah panggung atau struktur rumah yang sudah tidak memiliki penyangga dan rentan ambruk;
3. Genteng dan plafon bocor serta dinding bilik yang sudah lapuk;
4. Tidak memiliki toilet atau dapur yang tidak layak;
5. Ventilasi pencahayaan buruk.

Selain itu, seleksi keluarga penerima bantuan juga diawali oleh verifikasi lapangan terhadap data yang direkomendasikan oleh Pemerintah Lokal. Tim Proyek bersama Komite Pembangunan melakukan cek validitas dan verifikasi terhadap daftar calon keluarga penerima bantuan. Dilanjutkan dengan proses finalisasi pertama sampai dengan melakukan perjanjian penerima bantuan sebelum melakukan pembangunan rumah.

Pembangunan Water Point

Program ini bertujuan agar masyarakat dapat mengakses air bersih yang layak. 50 Keluarga mendapatkan air bersih dalam program ini. 1 Water Point dibangun dengan tujuan pengendalian program penyediaan air bersih melalui pendekatan keruangan.

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi sudah dilakukan kepada masyarakat terhadap rencana pembangunan fasilitas air bersih. Kegiatan survei sudah dilakukan dengan warga untuk menentukan lokasi air bersih.

Construction of livable houses with Habitat for Humanity Indonesia

In realizing this program, the Company succeeded in building 10 livable houses with Indonesian “HFH” standards for 10 families.

Criteria for “House Construction” Aid Recipients

Many of the residents received assistance with the following criteria:

1. Houses with broken tiles and floors;
2. Houses on stilts or house structures that no longer have support and are prone to collapse;
3. Leaking tiles and ceilings and weathered cubicle walls;
4. Not having a toilet or an improper kitchen;
5. Poor lighting ventilation.

In addition, the selection of beneficiary families was also initiated by field verification of the data recommended by the local government. The Project Team together with the Development Committee conducted a validity check and verification of the list of prospective beneficiary families. Followed by the first finalization process to make an agreement on the recipient of the assistance before starting the construction of the house.

Water Point Construction

This program aims to provide people with access to clean water. 50 Families get clean water in this program. 1 Water Point was built with the aim of controlling the clean water supply program through a spatial approach.

Socialization

Socialization activities have been carried out to the community regarding the plan for the construction of clean water facilities. Survey activities have been carried out with residents to determine the location of clean water.



Program Taman Baca

Program Taman Baca ini bertujuan agar warga Bojong Koneng memiliki akses fasilitas membaca. Perseroan bersama Habitat for Humanity Indonesia membangun 1 unit Taman Baca lengkap dengan mebel dan fasilitas pendukung lainnya. Sebelumnya, Tim Proyek sudah berkoordinasi dengan Pemerintah Lokal dalam rencana pembangunan Taman Baca dengan menentukan lokasi pembangunan, kepemilikan lahan dan izin pembangunan.

Pelatihan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Supaya terciptanya lingkungan hidup yang sejahtera dibutuhkan Pola Hidup Bersih dan Sehat. Dalam program ini, Perseroan bersama Habitat for Humanity ingin memberikan edukasi kepada warga Bojong Koneng tentang bagaimana menerapkan pola kehidupan bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari demi meminimalisir terjangkitnya penyakit dan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat. Program ini sedang dalam tahap pengerjaan setelah program Pembangunan Water Point selesai. 50 Keluarga akan berpartisipasi untuk mendapatkan Pelatihan PHBS.

Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2020

Guna mengoptimalkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan anggaran sebesar Rp1.010.000.000 untuk "Bojong Koneng Improvement Program".

Reading Garden Program

This program aims to provide residents of Bojong Koneng with access to reading facilities. The Company together with Habitat for Humanity Indonesia built 1 unit of a Reading Garden complete with furniture and other supporting facilities. Previously, the Project Team had coordinated with the Local Government in the plan to develop a Reading Garden by determining the location of development, land ownership and development permits.

Clean and Healthy Lifestyle Training (PHBS)

In order to create a prosperous living environment, a Clean and Healthy Lifestyle is needed. In this program, the Company together with Habitat for Humanity want to provide education to the residents of Bojong Koneng on how to apply a clean and healthy lifestyle in their daily life in order to minimize the spread of disease and to increase their understanding of the importance of maintaining a clean and healthy lifestyle. This program is currently under construction after the Water Point Development program is completed. 50 Families will participate to get PHBS Training.

Social Responsibility Program Budget for Social and Community Development 2020

In order to optimize the implementation of social responsibility programs for social and community development in 2020, the Company has issued a budget of IDR1,010,000,000 for the "Bojong Koneng Improvement Program".

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Social Responsibility on Consumers

Sebagai perusahaan yang usahanya berorientasi pada bidang mebel, kualitas layanan kepada konsumen menjadi hal yang utama yang senantiasa diperhatikan. Perseroan memastikan layanan yang diberikan kepada konsumen adalah layanan yang prima dan terbaik serta mampu memenuhi harapan dari konsumen dalam menggunakan jasa Perseroan. Perseroan pun senantiasa menjaga hubungan baik dengan para konsumen guna menghadirkan kepercayaan konsumen terhadap Perseroan sehingga mampu memberi dampak pada tercapainya keberlanjutan bisnis kedepannya.

Informasi Bisnis dan Pengaduan Konsumen Perseroan

Guna mempermudah konsumen dalam mendapatkan informasi terkait jasa dan pelayanan yang diberikan, Perseroan menyediakan sarana informasi lewat situs web yang dapat diakses dengan mudah melalui www.pancaanugrahwisesa.com dalam menu “aksi korporasi” dan di dalam www.magranliving.com website khusus untuk pemasaran produk produk perseroan.

Perseroan senantiasa memastikan seluruh konsumen memperoleh kualitas jasa dan pelayanan terbaik. Perseroan pun senantiasa memfokuskan diri pada kepuasan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan sarana pengaduan untuk keluhan, kritik, saran, dan masukan bagi konsumen untuk disampaikan kepada Perseroan agar dapat meraih jasa pelayanan yang semakin optimal.

As a company whose business is oriented to the furniture sector, the quality of service to consumers is the main thing that is always considered. The Company ensures that the services provided to consumers are excellent and best services and are able to meet the expectations of consumers in using the Company's services. The Company also always maintains good relations with consumers in order to bring consumer confidence to the Company so that it can have an impact on achieving business sustainability in the future.

Business Information and Consumer Complaints of the Company

In order to make it easier for consumers to obtain information related to the services and services provided, the Company provides information facilities through a website that can be easily accessed through www.pancaanugrahwisesa.com in the “corporate action” menu and on the www.magranliving.com website specifically for marketing of the company products.

The Company always ensures that all consumers receive the best quality and service. The Company also always focuses on customer satisfaction. Therefore, the Company provides a complaint facility for complaints, criticisms, suggestions, and input for consumers to be submitted to the Company in order to achieve more optimal services.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Financial Statements and the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declared that all the information contained in the 2020 Annual Report and Financial Statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kevin Rahardja
Komisaris Utama
President Commissioner

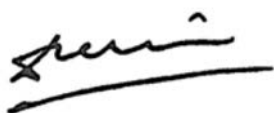


Sri Rahayu
Komisaris
Commissioner



Lely Iskandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director



Andry Mulyono
Direktur
Director



Stephen Sardjono
Direktur
Director



06

LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

Audited Financial Statements



**PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/
*For The Years Ended***

**Pada Tanggal 31 Desember 2020/
*December 31, 2020***

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Pages

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2020**

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2020***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

2

*Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

5

Notes to the Consolidated Financial Statements

Informasi tambahan

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)

66

*Statements of Financial Position (Parent Entity
Only)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain (Entitas Induk)

67

*Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (Parent Entity Only)*

Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas
Induk)

68

*Statements of Changes in Equity (Parent Entity
Only)*

Laporan Arus Kas (Entitas Induk)

69

Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)

PT. PANCA ANUGRAH WISESA Tbk.

JAKARTA DESIGN CENTER

Lantai 02 SR 07

Jalan Gatot Subroto, Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10260

Telp. : (021) – 7180349 Fax : (021) – 7180349

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 dan 2019**

***DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
ON DECEMBER 31, 2020 and 2019***

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Nomor : 23/LMG/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Nama/ Name | : Dennis Rahardja |
| Alamat kantor/ Office address | : Jakarta Design Center, Lt. 2 SR 07,
Jl. Gatot Subroto Kav 53 Petamburan, Jakarta Barat |
| Alamat/ Domicile address | : Permata Hijau Blok 1 / 2 No. 23
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Phone number | : (021) 5720-543 |
| Jabatan/ Title | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : Andry Mulyono |
| Alamat kantor/ Office address | : Jakarta Design Center, Lt. 2 SR 07,
Jl. Gatot Subroto Kav 53 Petamburan, Jakarta Barat |
| Alamat/ Domicile address | : BCI, Jl. Zamrud Raya Blok N/2, RT/RW : 001/008,
Batu Ceper |
| Nomor telepon/ Phone number | : (021) 5720-543 |
| Jabatan/ Title | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan. | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. <i>All information in the Company's consolidated financial statements has been presented completely and correctly and the Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juni 2021/ June 25, 2021

PT Panca Anugrah Wisesa TBK dan Entitas Anak



Dennis Rahardja
Direktur Utama/ *President Director*

Andry Mulyono
Direktur / *Director*

Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)

Fax : (62-21) 88865750

Email : admin@kapdbdsda-bekasi.com

Head Office :

Menara Kuningan 11th floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00073/3.0291/AU.1/05/0824-3/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00073/3.0291/AU.1/05/0824-3/1/VI/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, **PT Panca Anugrah Wisesa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and subsidiaries as of 31 December 2020, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

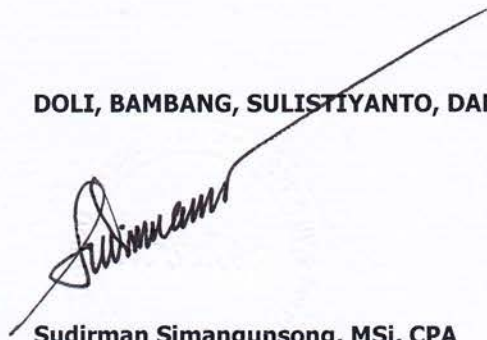
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2020 was conducted with the aim of formulating an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which consists of a statement of financial position as of December 31, 2020, as well as a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity, and a statement of cash flows for the year then ended, and other additional information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for additional analytical purposes and is not part of the accompanying consolidated financial statements as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and is derived from and is directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial Information of the Parent Entity has become the object of audit procedures implemented by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly presented, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824



25 Juni 2021/June 25, 2021

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2020
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.946.941.014	4	2.936.089.624	Cash and banks
Piutang usaha	525.933.464	5	2.011.198.672	Accounts Receivables
Piutang lain-lain	791.804.339	6	115.000.000	Other receivables
Persediaan	60.993.797.003	7	41.833.910.613	Inventory
Uang muka	9.944.420.187	8	4.830.041.914	Advance Payments
Biaya dibayar dimuka	1.826.797.999	9	1.816.115.110	Prepaid Expenses
Jumlah	<u>78.029.694.006</u>		<u>53.542.355.933</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	3.793.582.243	10	4.746.153.390	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	335.094.414	2p,25	233.813.662	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	83.028.375	2k,11	-	Intangible Assets
Jumlah	<u>4.211.705.032</u>		<u>4.979.967.052</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>82.241.399.038</u></u>		<u><u>58.522.322.985</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	5.527.483.234	2m,12	3.369.881.728	Accounts payables
Utang lain-lain	-	2e,16,28	29.215.784.490	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	547.089.285	13	-	Accrued expenses
Utang pajak	7.767.106.503	2p,14	5.509.429.482	Taxes payables
Uang muka penjualan	13.970.006.660	15	2.384.952.318	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	205.877.000	2n,18	326.007.429	Lease liabilities
Bank	18.466.252.190	17	12.763.864.088	Bank
Jumlah	<u>46.483.814.872</u>		<u>53.569.919.535</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	-	2n,18	205.877.000	Lease liabilities
Bank	-	17	-	Bank
Liabilitas imbalan kerja	1.199.139.884	20,19	935.254.646	Employee Benefit Liabilities
Jumlah	<u>1.199.139.884</u>		<u>1.141.131.646</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u><u>47.682.954.756</u></u>		<u><u>54.711.051.181</u></u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk 2020 dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan 80.000 saham untuk 2019 dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 2020 dan 20.000 saham untuk tahun 2019.				The share capital consists of 6,000,000,000 shares for 2021 with a nominal value of IdR 20 per shares and 80.000 shares for 2019 with a nominal value of IdR 100.000 per shares. The issued and paid-up shares 1.500.000.000 shares for 2020 and 20.000 for 2019.
	30.000.000.000	20	2.000.000.000	
Pendapatan komprehensif lain	51.617.148		43.383.147	Other comprehensive income
Laba ditahan	4.474.937.884		1.767.888.657	Retained Earnings
	<u>34.526.555.032</u>		<u>3.811.271.804</u>	
Kepentingan non-pengendali	31.889.250	21	-	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u><u>34.558.444.282</u></u>		<u><u>3.811.271.804</u></u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>82.241.399.038</u></u>		<u><u>58.522.322.985</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Kprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2020*

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan	61.162.632.114	2q,22	47.469.665.980	Sales
Beban Pokok Penjualan	(32.299.911.932)	2q,23	(24.504.847.379)	Cost of goods sold
Laba Kotor	28.862.720.182		22.964.818.601	Gross Profit
Beban Usaha	(22.725.341.102)	2q,24	(21.241.634.652)	Operational expenses
Laba Usaha	6.137.379.080		1.723.183.949	Operation Profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan jasa giro	17.594.218		12.644.078	Interest income
Beban bunga	(1.683.678.348)		(988.701.904)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(276.507.437)		(111.915.070)	Bank Administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(806.130.888)		9.662.744	Foreign exchange loss
Lain-lain	226.558.216		42.150.594	Other
	(2.522.164.239)		(1.036.159.558)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.615.214.841		687.024.391	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2p,25		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak final	(977.492.340)		(274.309.223)	Final tax
Pajak tangguhan	68.715.977		60.329.184	Deferred tax
Jumlah	(908.776.363)		(213.980.039)	Total
Laba Tahun Berjalan	2.706.438.478		473.044.352	Profit For The Current Year
Penghasilan Kprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	10.978.668		(47.542.958)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	(2.744.667)		11.885.740	Related income tax benefit total
	8.234.001		(35.657.218)	
Laba Kprehensif Tahun berjalan	2.714.672.479		437.387.134	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.707.049.228		473.044.352	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(610.750)		-	noncontrolling interests
jumlah	2.706.438.478		473.044.352	total
Jumlah penghasilan kprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.715.283.229		437.387.134	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(610.750)		-	noncontrolling interests
jumlah	2.714.672.479		437.387.134	total
Laba per saham dasar	2,34	2r,26	4,73	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended
December 31, 2020

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Komponen komprehensif Lain/Other comprehensive component	Laba ditahan/ <i>Retained earning</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo akhir 31 Desember 2018	2.000.000.000	79.040.365	1.294.844.305	3.373.884.670	-	3.373.884.670	Balance as of December 31, 2018
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(35.657.218)	-	(35.657.218)	-	(35.657.218)	Profit (Loss) actuarial
Laba tahun berjalan	-	-	473.044.352	473.044.352	-	473.044.352	Current year profit
Saldo akhir 31 Desember 2019	2.000.000.000	43.383.147	1.767.888.657	3.811.271.804	-	3.811.271.804	
Pengaruh pendirian entitas anak	-	-	-	-	32.500.000	32.500.000	Non-controlling of subsidiaries
Tambahan modal disetor	28.000.000.000	-	-	28.000.000.000	-	28.000.000.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	-	8.234.000	-	8.234.000	-	8.234.000	Another comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	2.707.049.228	2.707.049.228	(610.750)	2.706.438.478	Current year profit
Saldo akhir 31 Desember 2020	30.000.000.000	51.617.147	4.474.937.885	34.526.555.032	31.889.250	34.558.444.282	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial
statements.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK**Laporan Arus Kas**

Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES**Statements of Cash Flows**

As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	74.232.951.665	5,15,22	48.388.664.109	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(52.169.580.957)	7,8,12,23	(28.765.141.566)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(12.847.036.463)	24	(10.813.484.374)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(9.819.927.720)	24	(10.592.367.939)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(1.656.995.813)		(988.701.904)	Payment to interest
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(2.260.589.288)		(2.771.031.674)	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(101.646.664)	10	(5.600.000)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(110.704.500)	11	-	Acquisitions of intangible asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(212.351.164)		(5.600.000)	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan (pembayaran) utang bank	5.702.388.102	17	(7.073.739.121)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(326.007.429)	16	(326.007.428)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(1.892.588.830)	18	10.487.724.874	Payment of other payables
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	3.483.791.843		3.087.978.325	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	1.010.851.390		311.346.651	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.936.089.624		2.624.742.972	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.946.941.014		2.936.089.624	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

a. Informasi umum

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 25 September 2020 oleh Michael, S.H., S.T.,M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 26 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. General

a. General information

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (hereinafter referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 2 dated June 6, 2012 from Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-31594.AH.01.01.Tahun 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 67 dated September 25, 2020 by Michael, S.H., S.T.,M.Kn., regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfer of shares and changes in shareholder composition. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0066480.AH.01.02. Year 2020 September 26, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials. , wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur is the ultimate entity of the Company

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Kevin Rahardja
Komisaris	:	Sri Rahayu
Komisaris Independen	:	Lely Iskandar
Direktur Utama	:	Denis Rahardja
Direktur	:	Andry Mulyono
Direktur	:	Stephen Sardjono

Sesuai dengan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 2018 oleh notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Surja Rahardja
Direktur Utama	:	Dennis Rahardja
Direktur	:	Kevin Rahardja

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 41/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Mey Linda Palit sebagai Corporate Secretary .

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 37/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 39/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

Ketua	:	Lely Iskandar
Anggota	:	M. Tohir
Anggota	:	Jenny Rohani

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 24 orang dan 25 orang (tidak diaudit)

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi *furniture*. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 94 dated December 22, 2020 by notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., a notary domiciled in Bogor, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

*President Director
Director
Director*

In accordance with Deed No. 6 dated August 2, 2018 by notary Michael, S.H., S.T., M.Kn, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is as follows:

*Commissioner
Director
Director*

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 41/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company appointed Mey Linda Palit as corporate secretary.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 37/LMG/XII/2020 on December 28, 2020, all members of the Company's Board of Directors decided and appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 39/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

*Chairman
Member
Member*

The number of the Company's employees as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were 24 and 25, respectively (unaudited).

c. Subsidiary

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operatib	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Asset (IDR)	
				2020	2019	2020	2019
PT Indah Kreasi Sentosa	Belum operasi / Operating Yet	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	-	249.690.000	-
PT Triguna Alam Semesta	Belum operasi / Operating Yet	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	-	979.745.000	-
PT Triguna Anugrah Semesta	Belum operasi / Operating Yet	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	-	979.745.000	-
PT Wisesa Semesta Jaya	Belum operasi / Operating Yet	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	-	979.745.000	-

Pihak yang menjadi *counterparty* dalam pendirian Perusahaan Anak tersebut adalah Bapak Dennis Rahardja.

The counterparty in the establishment of the Subsidiary Company is Mr. Dennis Rahardja.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa (IKS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa (IKS) was established in Indonesia based on Deed Number 10 dated August 4, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037451.AH.01.01. Year 2020 on August 4, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar IKS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut IKS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. IKS belum memulai kegiatan komersialnya.

In accordance with article 3 of the articles of association of IKS, the main activity at this time is the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association IKS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. IKS has not yet started its commercial activities.

IKS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

IKS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Triguna Alam Semesta

PT Triguna Alam Semesta (TAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal

PT Triguna Alam Semesta

PT Triguna Alam Semesta (TAS) was established in Indonesia based on Deed

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar TAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut TAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. TAS belum memulai kegiatan komersialnya.

TAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta (PTAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PTAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PTAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. PTAS belum memulai kegiatan komersialnya.

PTAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya (WSJ) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal

Number 62 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049267.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of TAS, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, TAS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. TAS has not yet started its commercial activities.

TAS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta (PTAS) was established in Indonesia based on Deed Number 63 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049283.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PTAS, the main activity at this time is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PTAS can also do business in the field of industrial furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PTAS has not yet started its commercial activities.

PTAS is domiciled and domiciled in Jakarta

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya (WSJ) was established in Indonesia based on Deed Number 61 dated

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WSJ kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WSJ belum memulai kegiatan komersialnya.

WSJ berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049124.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of the WSJ, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the WSJ can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. WSJ has not yet started its commercial activities.

WSJ is domiciled and domiciled in Jakarta.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

2. Summary of significant accounting policies.

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada

statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies,

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau

comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of consolidation

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)
Dolar Amerika Singapura (SGD)
Euro (Eur)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan

when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

31 Desember 2020 /	31 Desember 2019 /
<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>
14.105	13.901
10.644	10.321
17.330	15.589

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
 - (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
 - (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
 - (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
 - (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
 - (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi

joint control over the Company;

- (ii) One party is an associated company of the Company;*
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;*
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and banks which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.

g. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>
Kendaraan / <i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya

costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Year	Persentase / Percentage
Piranti lunak / Software	4	25%

are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa,

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statements between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Company's non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated.

An impairment loss is recognized when the carrying amount of the cash generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable group of assets and generates cash flows that are largely independent of other assets. Impairment losses are recognized in the income statement.

The recoverable value of the cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether the impairment loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognised.

m. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Kendaraan / Vehicle	4	25%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48

between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa

PSAK 48 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive incentive payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan

the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah

costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. AS a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.

o. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada

employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.

p. Income tax

Current tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based on the prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary differences and compensable tax losses.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax is related to the same taxable entity and is imposed by the same tax authority.

q. Revenue and Expense Recognition

Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii)

payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

r. Earnings per share

The company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh

receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets. . This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. Management determines the classification of these financial assets at the time of initial recognition.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as held for trading if they have been acquired principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments. At the reporting date, the Group does not have any financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- *Investments held to maturity*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, where management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, in addition to:

- a. Investments that at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b. Investments designated in the available-for-sale group; and*
- c. Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At the reporting date, the Group does not have any held-to-maturity investments.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

temponya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian

- *Financial assets available for sale*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated to be held for a certain period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity group or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gain or loss on monetary assets which are recognized as gain or loss.

At the reporting date, the Group does not have any available-for-sale financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are evaluated for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or*
- *Contract breaches, such as default or arrears in principal or interest payments; or*
- *There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment of the receivable portfolio may include the Group's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receiving payments from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya

difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of allowance for impairment and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the previously recognized impairment loss, it must be reversed provided that the recovery does not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost at the date the recovery is made. Amount of recovery of financial assets as profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment. at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

In the case of available-for-sale equity securities, the impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income may not be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

Reclassification of financial assets

Reclassification is only permitted in rare situations and where the asset is no longer held for the purpose of selling it in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial assets on the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are grouped into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Fair value financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is bank debt, trade payables, other payables and accrued expenses.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Group recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amounts that may have to be paid.

If the Group has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group still recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Offsetting between financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if there is a

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi

legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. .

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

- *Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument"*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely,

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan

relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Adoption of PSAK No. 73 "Leases"*

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Some of the SAK and ISAK including annual amendments and adjustments that took effect in the current year and relevant to the Group's activities are implemented as described in the "Summary of Important Accounting Policies".

Several other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's activities or may affect its accounting policies in the future are being evaluated by management for the potential impact that may arise from the adoption of these standards on the financial statements.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements,

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain

management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan bank

	2020
Kas	
Rupiah	60.962.453
US Dollar	2.010.026
US Singapura	301.694.012
EURO	57.332.745
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	875.279.657
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	3.423.152
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.264.483
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	458.028.444
PT Bank OCBC NISP Tbk	848.575
EURO	
PT Bank Central Asia Tbk	2.162.766.591
PT Bank OCBC NISP Tbk	330.875
Jumlah	3.946.941.014

4. Cash and banks

	2019	
		Cash
	88.857.171	Rupiah
	1.817.545	US Dollar
	267.343.085	US Singapura
	121.652	EURO
		Banks
		Rupiah
	913.517.329	PT Bank Central Asia Tbk
	3.605.886	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
	17.175.936	PT Bank OCBC NISP Tbk
		US Dollar
	469.979.634	PT Bank Central Asia Tbk
	836.006	PT Bank OCBC NISP Tbk
		EURO
	1.172.540.445	PT Bank Central Asia Tbk
	294.936	PT Bank OCBC NISP Tbk
	2.936.089.624	Total

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha

5. Account receivables

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Regina Ong	139.030.950	-	Regina Ong
Soetjahjono Winarko	118.310.600	-	Soetjahjono Winarko
William Tio	100.000.000	-	William Tio
PT Simprug Mahkota Indah Pakubuwono Spring	-	1.235.355.700	PT Simprug Mahkota Indah Pakubuwono Spring
PT Citra Abadi Mandiri	-	311.323.114	PT Citra Abadi Mandiri
Tommy Wiratama	-	218.433.160	Tommy Wiratama
Lainnya (Dibawah Rp 100 Juta)	168.591.914	246.086.698	Lainnya (Dibawah Rp 100 Juta)
Jumlah	525.933.464	2.011.198.672	Total

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	525.933.464	2.011.198.672	1 - 30 days
31- 60 hari	-	-	31- 60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	525.933.464	2.011.198.672	Total

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties
Karyawan	85.500.000	115.000.000	Empolyee
Pihak Berelasi:			Related parties
PT Javanegra Nusantara	693.804.339	-	PT Javanegra Nusantara
Pemegang Saham	12.500.000	-	Pemegang Saham
Jumlah	791.804.339	115.000.000	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan

	2020
Persediaan	
Furniture	29.432.717.833
Kitchen Appliances	12.438.421.458
Kitchen Cabinet	5.561.516.771
Wardrobe	5.547.794.431
Bathroom	8.013.346.511
Jumlah	60.993.797.003

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 32.299.911.932 dan Rp 24.504.847.379.

7. Inventory

	2019	
		Inventory
	22.158.697.509	Furniture
	13.020.853.940	Kitchen Appliances
	977.601.000	Kitchen Cabinet
	1.267.004.780	Wardrobe
	4.409.753.384	Bathroom
	41.833.910.613	Total

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There are no supplies that are used as collateral. Inventories are not insured against fire, theft and other risks.

Total inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 32,299,911,932 and Rp 24,504,847,379, respectively.

8. Uang muka

	2020
Uang muka	
Uang muka ke pemasok	
BNB Italia	1.640.140.233
BO Concept	1.465.910.987
Gorence	1.298.150.924
Christoper Peacock	1.266.924.565
La Cornue	510.320.131
Arclinea	479.994.361
Club House	329.682.476
Missura Emme	254.759.987
Imagic Kitchen	234.369.069
Fhiaba	207.192.883
PT Aneka Ragam	70.728.935
PT Kohler Indonesia	52.724.460
Xiamen HCM	26.820.000
Weber	-
Lain-lain	196.818.400
Sub jumlah	8.034.537.411
Uang muka lain-lain	
Sewa	784.975.467
Renovasi	183.918.000
Projek	940.989.309
Sub jumlah	1.909.882.776
Jumlah	9.944.420.187

Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan pembayaran uang muka ke pemasok untuk pengadaan bahan baku dan pada tahun 2020 perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian mesin produksi.

8. Advance payments

	2019	
		Advance payments
	667.296.395	Supplier advance
	10.773.497	BNB Italia
	49.753.475	BO Concept
	1.564.018.911	Gorence
	71.926.976	Christoper Peacock
	295.421.899	La Cornue
	1.862.211.569	Arclinea
	107.268.659	Club House
	-	Missura Emme
	-	Imagic Kitchen
	-	Fhiaba
	-	PT Aneka Ragam
	-	PT Kohler Indonesia
	-	Xiamen HCM
	191.260.277	Weber
	10.110.256	Other
	4.830.041.914	Sub total
		Other advance
	-	Rent
	-	Renovation
	-	Project
	-	Sub total
	4.830.041.914	Total

In 2019 the Company made advance payments to suppliers for the procurement of raw materials and in 2020 the company made advances payments for the purchase of production machines.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Biaya dibayar dimuka

	2020	2019	
Sewa gedung	1.459.439.566	1.631.682.027	Rent Building
Asuransi	367.358.433	184.433.083	Insurance
Jumlah	1.826.797.999	1.816.115.110	Total

9. Prepaid expenses

10. Aset tetap

2020						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	4.156.108.161	-	-	-	4.156.108.161	Building
Peralatan kerja	17.781.350	17.151.320	-	-	34.932.670	Equipment
Kendaraan	954.500.000	-	-	1.336.450.000	2.290.950.000	Vehicle
Peralatan kantor	3.045.260.923	84.495.344	-	-	3.129.756.267	Office equipment
Jumlah	8.173.650.434	101.646.664	-	1.336.450.000	9.611.747.098	Total
Aset hak guna:						Leased assets
Kendaraan	1.336.450.000	-	-	(1.336.450.000)	-	Vehicle
Jumlah	9.510.100.434	101.646.664	-	-	9.611.747.098	Total
Pemilikan langsung:						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.700.441.690	415.610.816	-	-	2.116.052.506	Building
Peralatan kerja	17.781.350	714.638	-	-	18.495.988	Equipment
Kendaraan	554.006.250	286.368.750	-	226.424.479	1.066.799.479	Vehicle
Peralatan kantor	2.265.293.275	351.523.607	-	-	2.616.816.881	Office equipment
Jumlah	4.537.522.564	1.054.217.811	-	226.424.479	5.818.164.855	Total
Aset hak guna:						Leased assets
Kendaraan	226.424.479	-	-	(226.424.479)	-	Vehicle
Jumlah	4.763.947.043	1.054.217.811	-	0	5.818.164.855	Total
Nilai buku	4.746.153.390				3.793.582.243	Book value
2019						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	4.156.108.161	-	-	-	4.156.108.161	Building
Peralatan kerja	17.781.350	-	-	-	17.781.350	Equipment
Kendaraan	954.500.000	-	-	-	954.500.000	Vehicle
Peralatan kantor	3.039.660.923	5.600.000	-	-	3.045.260.923	Office equipment
Jumlah	8.168.050.434	5.600.000	-	-	8.173.650.434	Total
Aset hak guna:						Leased assets
Kendaraan	1.336.450.000	-	-	-	1.336.450.000	Vehicle
Jumlah	9.504.500.434	5.600.000	-	-	9.510.100.434	Total
Pemilikan langsung:						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.284.830.874	415.610.816	-	-	1.700.441.690	Building
Peralatan kerja	17.781.350	-	-	-	17.781.350	Equipment
Kendaraan	434.693.750	119.312.500	-	-	554.006.250	Vehicle
Peralatan kantor	1.778.652.868	486.640.407	-	-	2.265.293.275	Office equipment
Jumlah	3.515.958.841	1.021.563.723	-	-	4.537.522.564	Total
Aset hak guna:						Leased assets
Kendaraan	59.368.229	167.056.250	-	-	226.424.479	Vehicle
Jumlah	3.575.327.070	1.188.619.973	-	-	4.763.947.044	Total
Nilai buku	5.929.173.363				4.746.153.390	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2020	2019	
Beban usaha	1.054.217.811	1.188.619.973	Operating expenses
Jumlah	1.054.217.811	1.188.619.973	Total

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, aset Mobil Toyota New Avanza 1.3 A/T Pesenger dan Mobil Toyota New Avanza 1.3 M/T Pesenger dan Mobil Daihatsu Luxio 1.5 M/T Pesenger telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT BCA Insurance terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 510.000.000, Rp 297.000.000, Rp 283.500.000, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the assets of the Toyota New Avanza 1.3 A/T Pesenger and the Toyota New Avanza 1.3 M/T Pesenger and the Daihatsu Luxio 1.5 M/T Pesenger were insured with a third party, namely PT BCA Insurance against risks fire, sabotage, terrorism and other risks with total coverage of Rp 510,000,000, Rp 297,000,000, Rp 283,500,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is nil.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

11. Aset Tak Berwujud

11. Intangible assets

2020				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Biaya perolehan				Acquisition cost
<i>Software axapta</i>	-	110.704.500	-	110.704.500
Jumlah	-	110.704.500	-	110.704.500
Pemilikan langsung:				Direct ownership
Akumulasi penyusutan				Accumulated amortization
<i>Software axapta</i>	-	27.676.125	-	27.676.125
Jumlah	-	27.676.125	-	27.676.125
Nilai buku	-			83.028.375

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Utang Usaha

12. Account payables

	2020	2019	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Interglobo	1.485.660.007	1.749.749.353	Interglobo
Kohler Asia Pacific Limited	3.512.287.513	-	Kohler Asia Pacific Limited
PT Global Atometch Logistik	221.020.641	221.020.640	PT Global Atometch Logistik
PT Permata Jaya Abadi	-	-	PT Permata Jaya Abadi
PT Cipta Paramulia Sejati	-	861.555.360	PT Cipta Paramulia Sejati
PT Global Fit	-	185.000.000	PT Global Fit
PT Omegatama	-	-	PT Omegatama
Zhongshan Heme Kitchen Appliances	-	-	Zhongshan Heme Kitchen Appliances
Brand Asia	-	-	Brand Asia
B & B Italia	-	-	B & B Italia
Lain-lain di bawah Rp 70 juta	308.515.073	352.556.375	Lain-lain di bawah Rp 70 juta
Jumlah	<u>5.527.483.234</u>	<u>3.369.881.728</u>	Total
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	244.000.000	352.556.375	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.196.548.775	1.046.555.360	31 - 60 days
61-90 hari	2.315.738.738	-	61-90 days
> 90 hari	1.771.195.721	1.970.769.993	> 90 days
Jumlah	<u>5.527.483.234</u>	<u>3.369.881.728</u>	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

13. Biaya yang masih harus dibayar

13. Accrued expenses

	2020	2019	
Biaya Gaji	547.089.285	-	Salary Expenses
Jumlah	<u>547.089.285</u>	<u>-</u>	Total

14. Utang pajak

14. Tax payables

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	6.343.169.628	4.402.498.797	Value added tax
Pajak Penghasilan pasal 29	977.492.340	274.309.223	Income tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 21	445.610.291	827.509.072	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	834.244	2.746.959	Income tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	2.365.431	Income tax article 4 (2)
Jumlah	<u>7.767.106.503</u>	<u>5.509.429.482</u>	Total

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Uang muka penjualan

	2020
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	6.400.000.000
PT MNC Land Tbk (Park Hyatt)	786.278.567
PT Indo Batubara	-
Hartono Widjaya	-
Heryatie Soetedjo	-
Margie	-
Heru	-
Nana	-
Nelly	-
Amelia Gozali	-
Roseline	-
PT Star Energy Geothermal	433.645.539
Hendry	282.485.000
Sudjono Halim	333.238.636
Edy	98.178.182
Vicky	306.079.112
Teguh	133.953.750
Hendry	353.106.250
Paul	99.043.000
Robert Tansil	800.000.000
Jemmy	482.891.900
Nita	218.445.244
William Tio	444.545.450
Reggie Tentero	181.818.200
Kasim	100.000.000
Infion	340.542.550
Ibu Bong	154.045.977
Ibu Shanti	411.218.182
Margie	113.636.400
Andrew	510.000.000
Wenny	795.454.500
Nita	109.215.700
Anne Silvana	69.778.150
Lain-lain	12.406.371
Jumlah	13.970.006.660

15. Advance sales

	2019	
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT MNC Land Tbk (Park Hyatt)	786.278.567	PT MNC Land Tbk (Park Hyatt)
PT Indo Batubara	450.810.360	PT Indo Batubara
Hartono Widjaya	215.000.000	Hartono Widjaya
Heryatie Soetedjo	204.933.174	Heryatie Soetedjo
Margie	195.000.000	Margie
Heru	192.967.800	Heru
Nana	80.673.635	Nana
Nelly	62.142.290	Nelly
Amelia Gozali	43.587.409	Amelia Gozali
Roseline	37.944.000	Roseline
PT Star Energy Geothermal	-	PT Star Energy Geothermal
Hendry	-	Hendry
Sudjono Halim	-	Sudjono Halim
Edy	-	Edy
Vicky	-	Vicky
Teguh	-	Teguh
Hendry	-	Hendry
Paul	-	Paul
Robert Tansil	-	Robert Tansil
Jemmy	-	Jemmy
Nita	-	Nita
William Tio	-	William Tio
Reggie Tentero	-	Reggie Tentero
Kasim	-	Kasim
Infion	-	Infion
Ibu Bong	-	Ibu Bong
Ibu Shanti	-	Ibu Shanti
Margie	-	Margie
Andrew	-	Andrew
Wenny	-	Wenny
Nita	-	Nita
Anne Silvana	-	Anne Silvana
Lain-lain	115.615.083	Lain-lain
Jumlah	2.384.952.318	Total

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Advance sales is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

16. Utang lain-lain

	2020
Pihak berelasi	
PT Panca Magran Wisesa	-
Jumlah	-

16. Other payables

	2019	
PT Panca Magran Wisesa	29.215.784.490	Related parties PT Panca Magran Wisesa
Jumlah	29.215.784.490	Total

PT Pancamagran Wisesa merupakan pemegang saham perusahaan pada periode 31 Desember 2019. Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

PT Pancamagran Wisesa was a shareholder of the company for the period of December 31, 2019. All of the loans were denominated in Rupiah, without interest and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

Pada tanggal 15 September 2020 Surja Rahardja, Meicy Sardjono Rahardja, PT Infisindo Jaya dan Denis Rahardja melakukan perjanjian pengalihan piutang Perusahaan kepada PT Panca Magran Wisesa, dimana piutang tersebut berturut-turut sebesar Rp. 2.805.526.143, Rp. 1.543.975.508, Rp. 2.142.964.215 dan Rp. 1.254.164.536, sehingga Perusahaan memiliki utang kepada PT Panca

On September 15, 2020 Surja Rahardja, Meicy Sardjono Rahardja, PT Infisindo Jaya and Denis Rahardja entered into an agreement to transfer the Company's receivables to PT Panca Magran Wisesa, where the receivables amounted to Rp. 2,805,526,143, Rp. 1,543,975,508, Rp. 2,142,964,215 and Rp. 1,254,164,536, so the Company has a debt to PT Panca Magran Wisesa of

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
 Pada tanggal 31 Desember 2020
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
 As of December 31, 2020
 And For The Year Then Ended
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Magran Wisesa sebesar Rp. 28.936.618.421, pada tanggal 25 September 2020 PT Panca Magran Wisesa melakukan perjanjian pengalihan piutang Perusahaan kepada PT Trijaya Wisesa Makmur sebesar Rp. 28.000.000.000.

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan melakukan Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke PT Trijaya Wisesa Makmur menjadi saham sebesar Rp 28.000.000.000 atau sebanyak 1.400.000.000 saham (catatan 20)

Rp. 28,936,618,421, on September 25, 2020 PT Panca Magran Wisesa entered into an agreement to transfer the Company's receivables to PT Trijaya Wisesa Makmur amounting to Rp. 28,000,000,000.

On September 25, 2020, the Company increased its paid-in and issued capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 by converting the company's debt to PT Trijaya Wisesa Makmur into shares of Rp 28,000,000,000 or 1,400,000,000 shares (note 20)

17. Utang bank

	2020
PT Bank Central Asia, Tbk	
Trust receipt	2.357.105.360
Bank garansi	11.774.146.830
Standby LC	2.935.000.000
Performance bonds	1.400.000.000
Jumlah	<u>18.466.252.190</u>

17. Bank loan

	2019	
PT Bank Central Asia, Tbk		
Trust receipt	2.815.348.673	
Bank garansi	7.172.015.415	
Standby LC	2.776.500.000	
Performance bonds	-	
Total	<u>12.763.864.088</u>	

Pada tanggal 11 Agustus 2017 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara masing-masing maupun bersama - sama (*Joint & Several borrower*) disebut sebagai debitor, bahwa sebelumnya Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

A. PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.156.235.714
2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571
3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833
4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547
5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu

On August 11, 2017, the Company together with PT Pancamagran Wisesa (affiliated company) signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

In the event that the company takes an action that is limited by negative covenants, the company asks for written approval from the bank.

The Company and PT Pancamagran Wisesa individually or jointly (Joint & Several borrowers) are referred to as debtors, that previously the Company and PT Panca Magran Wisesa had obtained credit facilities from BCA with the following details:

A. PT Pancamagran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:

1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,156,235,714
2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571
3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833
4. Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547
5. Investment Credit Facility -5 with a credit

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000
6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2,608,000,000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1,064,320,000
7. Fasilitas Kredit Investasi (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7,000,000,000
8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55,000,000,000
9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14,000,000,000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9,763,666,662
10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24,000,000,000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15,292,637,971
- B. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7,800,000 dengan sublimit fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6,800,000 dengan sublimit sebesar USD 1,300,000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3,000,000 dengan sublimit sebesar USD 1,000,000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1,000,000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo
- C. Agunan dan jaminan
1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
- 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
- 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
- 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
- limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000
6. *Investment Credit Facility* -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000
7. *Investment Credit Facility (Current Account)* with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000
8. *Time Loan Revolving by Project facility* with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000
9. *Investment Credit Facility* -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662
10. *Investment Credit Facility* -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971
- B. *The Company and PT Pancamagran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:*
1. *Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 7,800,000 with a sublimit for L/C and SKBDN facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*
2. *Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo*
- C. *Collateral and guarantee*
1. *Three parcels of land which become one unit as described in:*
- 1) *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
- 2) *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
- 3) *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT*

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/A
4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F
5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E
6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3)
7. Mesin *Multiblade Gangshaw* yang akan dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi-4 sublimit *L/C case by case*
8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000
9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja
10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja
11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir Rt. 005 Rw. 01 Lt. 22 No.S.22.E Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi
12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.C Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.

Pancamagran Wisesa.

2. All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/A
4. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 07/F
5. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/E
6. Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa amounting to USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee the Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 and Omnibus L/L Facilities) C, SKBDN, B/G-3, T/R-3)
7. Multiblade Gangshaw Machine which will be financed by Investment Credit Facility-4 sublimit L/C case by case
8. Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja of Rp. 243.733 million
9. Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja
10. Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja
11. One apartment unit with an area of approximately 270m2 located in residential and non-residential flats The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir Rt. 005 Rw. 01 Lt. 22 No.S.22.E Sandalwood Block in the name of PT Mandiri Eka Abadi
12. One apartment unit with an area of approximately 170 m2 which is located in The Pakubowono Signature Residential Commercial Flat, Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.C Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.
13. One apartment unit with an area of approximately 149 m2 which is located in The Pakubowono Signature Residential Commercial Flat, Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.G Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Jakarta.

Pada tanggal 27 September 2017 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana sebelumnya Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- A. PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 157.434.200
 2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571
 3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833
 4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547
 5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000
 6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000
 7. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000
 8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000
 9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
 10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971
- B. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari

On September 27, 2017, the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) where previously the Company and PT Pancamagran Wisesa had received credit facilities from BCA with the following details:

- A. PT Pancamagran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 157,434,200
 2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571
 3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310.000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833
 4. Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547
 5. Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000
 6. Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000
 7. Local Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000
 8. Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000
 9. Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662
 10. Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971
- B. The Company and PT Pancamagran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:
1. Multi Credit Facility consisting of Letter of

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit Fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar **USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).**
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. Bahwa utang atas penarikan Kredit Investasi-1 telah dibayar lunas oleh debitor (Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa)
- D. Bahwa sampai akhir Agustus 2017 Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah menunggak pembayaran kewajiban berdasarkan perjanjian kredit sebesar Rp 41.670.000.000 dan Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa mengajukan restrukturisasi atas tunggakan tersebut sebesar Rp 32.500.000.000.
- E. Bahwa atas permohonan Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa, BCA menyetujui untuk:
1. Merekstruktur tunggakan pembayaran kewajiban sebesar Rp 32.500.000.000 menjadi Fasilitas Installment Loan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 32.500.000.000
 2. Menurunkan jumlah pagu kredit Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt sebesar USD 2.250.000 sehingga jumlah pagu kredit menjadi sebesar USD 5.550.000
 3. Memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit Lokal, Fasilitas Time Loan Revolving by Project, Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt dengan syarat :
 - 1) Melakukan pelunasan sisa tunggakan atas utang
 - 2) Menandatangani dokumen agunan berupa tanah dan bangunan sehingga nilai tanggungan menjadi 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan hasil penilaian terbaru yang dibuat penilai independen.
 - 3) Menyerahkan ke BCA surat pernyataan notaris dari pemegang saham PT Pancamagran Wisesa yang isinya menyatakan pemegang saham bersedia dan sanggup dan berjanji untuk menutup kekurangan dana yang dialami debitor apabila dana dari kegiatan operasional tidak dapat menutup kewajiban pembayaran angsuran pokok dan bunga berdasarkan perjanjian kredit
- Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt* with a maximum credit limit not exceeding USD 7,800,000 with a sublimit for L/C and Domestic L/C facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of **USD 1,300. 000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).**
2. Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. That the debt for the withdrawal of Investment Credit-1 has been paid in full by the debtor (the Company and PT Pancamagran Wisesa)
- D. Whereas until the end of August 2017 the Company and PT Pancamagran Wisesa overdue obligations under a credit agreement amounted to Rp 41,670,000,000 and the Company together with PT Pancamagran Wisesa propose restructuring the arrears of Rp 32,500,000,000.
- E. Whereas at the request of the Company and PT Pancamagran Wisesa, BCA agreed to:
1. Restructure the arrears in payment of obligations of Rp 32,500,000,000 into an Installment Loan Facility with a principal amount not exceeding Rp 32,500,000,000
 2. Decrease the amount of credit limit for L/C, SKBDN, Trust Receipt Facilities by USD 2,250,000 so that the total credit limit becomes USD 5,550,000
 3. Extend the time limit for withdrawal and/or use of Local Credit Facilities, Time Loan Revolving by Project Facilities, Multi Facilities consisting of L/C Facilities, SKBDN, Trust Receipts with the following conditions:
 - 1) Paying off the remaining arrears on debt
 - 2) Signing collateral documents in the form of land and buildings so that the mortgage value becomes 125% of the market value of the collateral based on the latest assessment results made by an independent appraiser.
 - 3) Submitting to BCA a notarized statement letter from the shareholders of PT Pancamagran Wisesa stating that the shareholders are willing and able and promise to cover the lack of funds experienced by the debtor if the funds from operational activities cannot cover the obligation to pay installments of principal and interest based on the credit agreement

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- F. Jumlah dan tujuan penggunaan fasilitas kredit.
PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
- Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.779.508.571
 - Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.625.210.833
 - Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.817.824.570
 - Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 5.491.000.000
 - Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 864.320.000
 - Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000
 - Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000
 - Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.189.666.662
 - Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 14.426.637.971
 - Fasilitas *Installment Loan* dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 32.500.000.000

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
- Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa

- F. Amount and purpose of use of credit facilities.
PT Pancamagran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
- Investment Credit Facility -2 with a maximum credit limit of not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,779,508,571
 - Investment Credit Facility -3 with a maximum credit limit of not more than Rp. 3,901,310,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,625,210,833
 - Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,817,824,570
 - Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 5,491,000,000
 - Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 864,320,000
 - Local credit facility (current account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000
 - Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000
 - Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,189,666,662
 - Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 14,426,637,971
 - Installment Loan facility with a credit limit not exceeding Rp 32,500,000,000

The Company and PT Pancamagran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:

- Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).
- Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Kreasindo

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang flooring (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set, furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain).

Alokasi penggunaan fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Pancamagran Wisesa

- 1) Fasilitas Kredit Investasi -2 untuk membiayai pembelian ruang kantor di Dipo Business Center lantai /nomor 06/A
- 2) Fasilitas Kredit Investasi -3 untuk membiayai pembelian ruang kantor di Dipo Business Center lantai /nomor 06/E
- 3) Fasilitas *Time Loan by Project* untuk membiayai pembelian dan pemasangan marmer dan granite atas proyek Ciputra Artpreneur Center, Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby serta pemasangan marmer Raffles Residence Area Ciputra World di Jl. Dr Satrio Kuningan
- 4) Fasilitas Kredit Investasi -4 untuk membiayai pembelian mesin Multiblade Gangshaw
- 5) Fasilitas Kredit Investasi -5 untuk membiayai pembangunan gudang dan pabrik marmer
- 6) Fasilitas Kredit Investasi -6 untuk membiayai pembelian genset dan panel genset
- 7) Fasilitas kredit Lokal dan Time Loan Revolving untuk modal kerja
- 8) Fasilitas Kredit Investasi -7 untuk refinancing pembelian tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa, Tangerang Banten
- 9) Fasilitas Kredit Investasi -8 untuk membiaya pembangunan pabrik dan gudang dilokasi tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa Tangerang, Banten
- 10) Fasilitas Installment Loan untuk restrukturisasi tunggakan kewajiban

G. Batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan kredit

1. Penurunan Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak 17 Oktober 2018 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018
2. Fasilitas Omnibus Bank Garansi dan Standby L/C, terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018
3. Fasilitas Kredit Investasi -2 terhitung sejak tanggal 18 April 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Nopember 2013
4. Fasilitas Kredit Investasi -3 terhitung sejak tanggal 11 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 11 Januari 2014

The facility will be used for the business activities of PT Pancamagran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines and others.

The allocation for the use of credit facilities is as follows:

PT Pancamagran Wisesa

- 1) *Investment Credit Facility -2 to finance the purchase of office space at the Dipo Business Center floor /number 06/A*
- 2) *Investment Credit Facility -3 to finance the purchase of office space at the Dipo Business Center floor /number 06/E*
- 3) *Time Loan by Project facility to finance the purchase and installation of marble and granite for the Ciputra Artpreneur Center, Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby projects as well as the installation of marble Raffles Residence Area Ciputra World on Jl. Dr. Satrio Kuningan*
- 4) *Investment Credit Facility -4 to finance the purchase of the Multiblade Gangshaw . machine*
- 5) *Investment Credit Facility -5 to finance the construction of warehouse and marble factory*
- 6) *Investment Credit Facility -6 to finance the purchase of generators and generator panels*
- 7) *Local credit facilities and Time Loan Revolving for working capital*
- 8) *Investment Credit Facility -7 for refinancing the purchase of vacant land on Jl. Bunder Village, Cikupa, Tangerang Banten*
- 9) *Investment Credit Facility -8 to finance the construction of factories and warehouses on vacant land on Jl. Bunder Village, Cikupa Tangerang, Banten*
- 10) *Installment Loan facility for restructuring of arrears of obligations*

G. *Deadline for withdrawal and/or use of credit*

1. *Decrease in Multi Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, starting October 17, 2018 and ending on October 17, 2018*
2. *Omnibus Bank Guarantee and Standby L/C facility, starting on 17 October 2017 and ending on 17 October 2018*
3. *Investment Credit Facility -2 starting April 18, 2013 and ending on November 18, 2013*
4. *Investment Credit Facility -3 starting on July 11, 2013 and ending on January 11, 2014*

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

5. Fasilitas Kredit Investasi -4 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2016
 6. Fasilitas Kredit Investasi -5 terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2014 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2016
 7. Fasilitas Kredit Investasi -6 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2015
 8. Fasilitas Kredit Lokal terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018
 9. Fasilitas *Time Loan Revolving* terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018
 10. Fasilitas Kredit Investasi -7 terhitung sejak tanggal 25 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016
 11. Fasilitas Installment Loan terhitung sejak tanggal 29 September 2017 atau tanggal lain yang sepakati BCA dengan debitor
- H. Bunga
1. Fasilitas Trust Receipt sebesar 11% pertahun untuk Rupiah dan 7% untuk USD
 2. Fasilitas Kredit Investasi - 2 dan 3 sebesar 11,5 % pertahun
 3. Fasilitas Kredit Investasi - 4,5,6,7 dan 8 sebesar 11 % pertahun
 4. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* sebesar 11% pertahun
 5. Fasilitas Kredit Lokal sebesar 11,25% pertahun
 6. Fasilitas Installment Loan sebesar 11% pertahun
- I. Agunan dan jaminan
1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 - 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 - 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 - 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga,

5. *Investment Credit Facility -4 starting on July 21, 2015 and ending on January 21, 2016*
 6. *Investment Credit Facility -5 starting on October 21, 2014 and ending on July 21, 2016*
 7. *Investment Credit Facility -6 starting on July 21, 2015 and ending on July 21, 2015*
 8. *Local Credit Facility starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018*
 9. *Time Loan Revolving facility starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018*
 10. *Investment Credit Facility -7 starting on July 25, 2015 and ending on December 25, 2016*
 11. *Installment Loan facility effective September 29, 2017 or another date agreed by BCA with the debtor*
- H. *Interest*
1. *Trust Receipt facility of 11% per year for Rupiah and 7% for USD*
 2. *Investment Credit Facility - 2 and 3 at 11.5% per annum*
 3. *Investment Credit Facility - 4,5,6,7 and 8 at 11% per year*
 4. *Time Loan Revolving by Project facility of 11% per year*
 5. *Local Credit Facility of 11.25% per year*
 6. *Installment Loan facility of 11% per year*
- I. *Collateral and guarantees*
1. *Three parcels of land which become one unit as described in:*
 - 1) *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 - 2) *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 - 3) *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 2. *All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those*

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/A
 4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F
 5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E
 6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3)
 7. Mesin *multiblade gangshaw* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 *sublimit L/C case by case*
 8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000
 9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja
 10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja
 11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01 Lt. 22 No.S.22.E Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi
 12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.C Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
 13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.

- stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.*
3. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/A*
 4. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 07/F*
 5. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/E*
 6. *Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa of USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 facilities and omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3 facilities)*
 7. *Multiblade gangshaw machine which will be financed by investment credit facility-4 sublimit L/C case by case*
 8. *Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja of Rp. 243.733 million*
 9. *Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja*
 10. *Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja*
 11. *One apartment unit with an area of approximately 270m2 located in residential and non-residential flats The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01 Lt. 22 No.S.22.E Sandalwood Block in the name of PT Mandiri Eka Abadi*
 12. *One apartment unit with an area of approximately 170m2 which is located in the residential commercial flat of The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.C Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.*
 13. *One apartment unit with an area of approximately 149 m2 which is located in a residential commercial flat The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.G Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.*

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- J. Syarat-syarat penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit:
Fasilitas omnibus L/C, SKBDN dan Trust Receipt
- 1) Hanya dapat digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain maksimal sebesar USD 5.550.000, sublimit USD 1.300.000 untuk Perusahaan
 - 2) Setiap pembukaan L/C dan SKBDN dari Fasilitas Omnibus :
 - a. Menyerahkan agunan tambahan cash collateral dalam mata uang sama, bisa dalam bentuk blokir rekening / produk dana lainnya yang diikat secara gadai sesuai ketentuan BCA
 - b. Besar agunan tambahan cash collateral untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai L/C dan SKBDN yang diterbitkan
 - c. Penerbitan L/C khusus untuk proyek Apartemen Dharmawangsa, Jakarta Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa harus memberikan cash collateral dalam mata uang yang sama 30% dari nilai L/C yang diterbitkan
 - d. Jenis L/C yang diperkenankan hanya Sight dan Usance dan dapat dibuka dalam mata uang IDR, USD dan EUR
 - e. Penerbitan L/C dan SKBDN harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - f. Jangka waktu fasilitas L/C Usance dan SKBDN Usance maksimal 6 bulan
 - g. Jika terjadi penangguhan L/C maka tidak diperkenankan untuk membuka L/C, SKBDN dan B/G baru sampai penangguhan dilunasi
 - 3) Fasilitas *Trust Receipt*
 - a. Dapat dibuka dalam mata uang IDR dan USD
 - b. Hanya dapat digunakan untuk melunasi fasilitas L/C Sight dan Usance yang dibuka di BCA atas nama Debitor
 - c. Jangka waktu aksep T/R untuk melunasi L/C adalah maksimal 6 bulan dan tidak dapat diperpanjang
 - 4) Fasilitas Omnibus Bank Garansi (B/G) dan Standby L/C
 - a. Fasilitas B/G hanya dapat digunakan untuk kepentingan usaha PT Pancamagran Wisesa, PT Panca Anugrah Wisesa dan PT Cipta Sentosa Kreasindo sebagai jaminan pelaksanaan, uang muka dan material untuk proyek. Sublimit USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sublimit USD

- J. *Terms of withdrawal and/or use of credit facilities:*
Omnibus L/C, SKBDN and Trust Receipt facilities
- 1) *Can only be used for the business activities of PT Pancamagran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines, etc.) of USD 5,550,000, sublimit USD 1,300,000 for Companies*
 - 2) *Every opening of L/C and SKBDN from the Omnibus Facility:*
 - a. *Submit additional cash collateral in the same currency, can be in the form of account block / other fund products that are tied as a pledge according to BCA regulations*
 - b. *The amount of additional cash collateral for the omnibus facility is 10% of the issued L/C and SKBDN value*
 - c. *Issuing a special L/C for the Dharmawangsa Apartment project, Jakarta. The company and PT Pancamagran Wisesa must provide cash collateral in the same currency 30% of the value of the issued L/C*
 - d. *The types of L/C allowed are only Sight and Usance and can be opened in IDR, USD and EUR*
 - e. *Issuance of L/C and SKBDN must comply with applicable regulations*
 - f. *The term of the Usance L/C facility and the Usance SKBDN is a maximum of 6 months*
 - g. *If there is a suspension of L/C, it is not allowed to open a new L/C, SKBDN and B/G until the suspension is paid off.*
 - 3) *Trust Receipt Facility*
 - a. *Can be opened in IDR and USD*
 - b. *Can only be used to pay off L/C Sight and Usance facilities opened at BCA on behalf of the Debtor*
 - c. *The T/R acceptance period to pay off the L/C is a maximum of 6 months and cannot be extended*
 - 4) *Omnibus Bank Guarantee (B/G) and Standby L/C Fasilitas facilities*
 - a. *The B/G facility can only be used for the business interests of PT Pancamagran Wisesa, PT Panca Anugrah Wisesa and PT Cipta Sentosa Kreasindo as guarantees for implementation, advances and materials for the project. USD 1,000,000 sublimit for companies and USD 1,000,000 sublimit for PT Cipta*

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo
- b. Penarikan Fasilitas B/G line dengan memberikan bukti berupa permintaan B/G dari pemberi proyek
- c. Setiap pembukaan B/G dan standby L/C dari Fasilitas Omnibus:
1. Menyerahkan agunan tambahan *cash collateral* dalam mata uang yang sama
 2. Besar agunan tambahan *cash collateral* untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai B/G atau *Standby L/C* yang diterbitkan
- d. Fasilitas B/G dapat diterbitkan dalam mata uang USD, EUR dan IDR sedangkan *Standby L/C* dapat diterbitkan dalam mata uang USD dan EUR
- K. Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Perusahaan
- Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:
1. Memperoleh pinjaman uang/kredit dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain
 2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
 3. Apabila perusahaan berbentuk badan:
 - a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 - b. Mengubah status kelembagaan
 4. Membagi deviden lebih 20% laba bersih tahun sebelumnya.

Pada tanggal 9 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana dalam perjanjian perubahan tersebut BCA menyetujui meningkatkan sublimit fasilitas B/G dan *Standby L/C* atas nama Perusahaan pada fasilitas multi B/G dan *standby L/C* menjadi USD 1.700.000 sebelumnya sublimitnya sebesar USD 1.000.000. dengan uraian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo

Sentosa Kreasindo

- b. *Withdrawal of the B/G line facility by providing evidence in the form of a B/G request from the project provider*
- c. *Every opening of B/G and standby L/C from Omnibus Facility:*
1. *Submit additional cash collateral in the same currency*
 2. *The amount of additional cash collateral for the omnibus facility is 10% of the issued B/G or Standby L/C value*
- d. *B/G facility can be issued in USD, EUR and IDR while Standby L/C can be issued in USD and EUR*

K. Things the Company should not do

As long as the Company has not paid off its debts or the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following things without prior written approval from BCA:

1. *Obtain loan money/credit from other parties and/or bind themselves as guarantor/guarantor in any form and by any name and/or use company assets to other parties*
2. *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business*
3. *If the company is an entity:*
 - a. *Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation*
 - b. *Changing institutional status*
4. *Divide the dividend over 20% of the previous year's net profit.*

On April 9, 2018 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) whereby in the amendment agreement BCA agreed to increase the sublimit of the B/G and Standby L/C facilities on behalf of the Company. for multi B/G and standby L/C facilities to USD 1,700,000 before the sublimit was USD 1,000,000. with the following description:

Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000
2. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 2.800.000, yang alihkan secara bertahap sebesar USD 1.000.000 menjadi Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, sehingga jumlah Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari B/G dan standby L/C akan menjadi tidak melebihi USD 1.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari B/G dan standby L/C terhitung sejak tanggal 17 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018

Pada tanggal 14 Nopember 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat fasilitas multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000
2. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 4.122.000 dengan

On April 16, 2018 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a Multi Facility consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt* with a maximum credit limit not exceeding USD 200,000
2. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and *Trust Receipt* with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).
3. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of a Bank Guarantee and a standby L/C with a credit limit not exceeding USD 2,800,000, which will be transferred in stages of USD 1,000,000 to a Multi Credit Facility consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt*, so that the number of Multi Credit Facilities consisting of B/G and standby L/C will not exceed USD 1,800,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo

Time period

1. Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt*, starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018
2. Multi credit facility used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and *Trust Receipt* starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018
3. Multi credit facility used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of B/G and standby L/C starting January 17, 2018 and ending on October 17, 2018

On November 14, 2018 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a multi facility consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt* with a maximum credit limit not exceeding USD 200,000
2. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and *Trust Receipt* with a maximum credit limit of not exceeding USD 4,122,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).

3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Bank Garansi dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.800.000, sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Trust Receipt, terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari B/G dan Standby L/C terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019

Pada tanggal 30 April 2019 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat Fasilitas Standby L/C dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000
2. Perusahaan mendapat Fasilitas B/G dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 14.00.000.000
3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas Trust Receipt maksimal sebesar USD 950.000.

Jangka waktu

1. Fasilitas Standby L/C yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan bterhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas Trust Receipt maksimal sebesar USD 950.000.

Company).

3. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of a Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 1,800,000, a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo

Time period

1. Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019
2. Multi credit facility used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt starting November 17, 2018 and ending on October 17, 2019
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of B/G and Standby L/C starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019

On April 30, 2019 the Company together with PT Pancamagran Wisesa (affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a Standby L/C Facility with a credit limit not exceeding USD 200,000
2. The company gets a B/G Facility with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000
3. The Company and PT Pancamagran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the Trust Receipt Facility sublimit is a maximum of USD 950,000.

Time period

1. Standby L/C facility used by the company, starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019
2. Bank Guarantee facility used by the company starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of Letters of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipts with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the sublimit for the Trust Receipt Facility is a maximum of USD 950,000 . starting on April 30, 2019 and ending

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019

Pada tanggal 5 Nopember 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit Standby L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021
2. Fasilitas kredit Bank Garansi dengan plafon Rp 14.500.000.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021

Pada tanggal 22 Desember 2020 perusahaan mendapatkan surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dan Perubahan Syarat dari Bank BCA dengan nomor surat 02901/ALK-KOM/2020, dalam surat tersebut Bank BCA menyetujui:

1. Perubahan status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan syarat dalam Perjanjian Kredit sebagai berikut:
 - a. Semula "Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan dari BCA: c. Apabila Debitur berbentuk badan: - mengubah status kelembagaan, - mengubah susunan pengurus dan pemegang saham."
 - b. Menjadi, Tanpa persetujuan tertulis dari BCA Debitur tidak diperkenankan mengubah status kelembagaan, anggaran dasar. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Bapak Surja Rahardja dan keluarga minimal sebesar 51%-60% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Bapak Surja Rahardja dan keluarga. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan. Manajemen harus tetap dibawah control Bapak Surja Rahardja dan keluarga.
 - c. Semula "Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: c. Apabila Debitur berbentuk badan: - Melakukan pembagian Dividen kepada pemegang saham Debitur. Menjadi Rasio Debt to Equity maksimum 4 kali (bila lebih maka Debitur harus

on October 17, 2019

On November 5, 2020, the Company received a notification letter for the extension of the credit facility period from BCA with the following details:

1. *Standby L/C credit facility with a maximum limit of USD 200,000 will expire on October 17, 2021*
2. *Bank Guarantee credit facility with a maximum limit of Rp 14,500,000,000 will expire on October 17, 2021*
3. *Multi L/C, SKBDN and T/R credit facilities with a ceiling of USD 1,750,000 (sublimit T/R USD 950,000) ending on October 17, 2021*

On December 22, 2020 the company received an Approval letter for Changes in Company Status and Changes in Terms from Bank BCA with letter number 02901/ALK-KOM/2020, in the letter Bank BCA agreed:

1. *Changes in the status of the company to a Public Company related to the plan for an Initial Public Offering (IPO).*
2. *Changes to the terms in the Credit Agreement as follows:*
 - a. *Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without the approval of BCA: c. If the Debtor is an entity: - changes the institutional status, - changes the composition of the management and shareholders."*
 - b. *Into, without written approval from BCA Debtor, it is not allowed to change the institutional status, articles of association. Maintain the percentage of share ownership of Mr. Surja Rahardja and his family at least 51%-60% or the majority share ownership must remain Mr. Surja Rahardja and his family. Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners with written notification to BCA at least 14 calendar days prior to the change. Management must remain under the control of Mr. Surja Rahardja and his family.*
 - c. *Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA: c. If the Debtor is an entity: - Distributes Dividends to the Debtor's shareholders. Become a Debt to Equity Ratio of a maximum of 4 times (if more, the Debtor must make additional paid-in capital).*

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

melakukan tambahan modal disetor).

Dengan syarat:

1. Debitur harus menyerahkan Prospectus dan Due Dilligent ke BCA sebelum dilakukan listing.
 2. Setelah dilakukan IPO, mayoritas pemegang saham perusahaan (minimal kepemilikan saham sebesar 51%) baik secara langsung maupun tidak langsung adalah Bapak Surja Rahardja dan keluarga.
 3. Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat kembali mengacu pada syarat sebelumnya.
 4. Syarat lain tetap sesuai Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani berikut seluruh perubahannya.
3. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang baru.

18. Liabilitas sewa

Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT BCA Finance, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) dengan tingkat bunga 8,88% sampai dengan 13,79% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jatuh tempo pada:		
2020	-	379.934.743
2021	247.996.200	247.996.200
Jumlah	247.996.200	627.930.943
dikurangi bagian bunga	(42.119.200)	(96.046.514)
Jumlah nilai tunai	205.877.000	531.884.429
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(205.877.000)	(326.007.429)
Bagian jangka panjang	-	205.877.000

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa sebagai berikut:

- a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahkan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa Sewa Guna Usaha belum selesai.

With the provision of:

1. Debtors must submit Prospectus and Due Dilligent to BCA prior to listing.
 2. After the IPO, the majority of the company's shareholders (minimum 51% share ownership) either directly or indirectly are Mr. Surja Rahardja and his family.
 3. If the IPO process is not carried out, then the conditions again refer to the previous conditions.
 4. Other terms remain in accordance with the signed Credit Agreement and all amendments thereto.
3. Approved to appoint members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for new terms of office.

18. Lease liabilities

In 2018 the Company entered into a third party financing lease agreement ("Leasing") with PT BCA Finance, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) with an interest rate of 8,88% to 13,79% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

The future minimum lease payments in the finance lease agreement are as follows:

	Due on:
	2020
	2021
	Total
	Net of interest
	Total cash value
	Section finance lease liabilities
	maturing within 1 year
	Long-term portion

The restrictions set out in the lease agreement are as follows:

- a. The lesse may not allow other parties to use the Equipment in any form, without the written permission of the lessor.
- b. The lesse is not allowed to rent, lease, pledge, transfer, sell or transfer the equipment as well as the rights and obligations of the lesse under the agreement, in any form, either partially or wholly to any party and in any way during the lease term has not been completed.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

Beban bunga atas asset hak guna 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 29.968.128 dan Rp 69.810.514.

- c. The Lessee may not make any changes, either additions or deletions to the Equipment or Parts thereof, without the written consent of the lessor.

Interest expense on right-of-use assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 29,968,128 and Rp 69,810,514, respectively.

19. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019	
Usia pensiun normal	: 56 tahun	56 tahun	: Normal retirement age
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun	8% per tahun	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 6,86 % per tahun	7,79 % per tahun	: Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	: Mortality
Jumlah karyawan	: 22 orang	25 orang	: Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2020 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee	1.051.947.946	1.373.913.870
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ The impact on the Employee	1.370.180.075	1.052.124.781

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

- a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	202.007.569	185.403.573	Current Service Cost
Beban bunga	72.856.337	55.913.163	Interest Cost
Jumlah	274.863.906	241.316.736	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
 Pada tanggal 31 Desember 2020
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
 As of December 31, 2020
 And For The Year Then Ended
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

	2020	2019
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi keuangan	(10.978.668)	47.542.958
Jumlah	<u>(10.978.668)</u>	<u>47.542.958</u>

*Actuarial Gains or (Losses) on:
 Changes in financial assumptions
 Total*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo pada awal tahun	935.254.646	646.394.952
Biaya jasa kini	202.007.569	185.403.573
Biaya bunga	72.856.337	55.913.163
Perubahan penyesuaian asumsi	(10.978.668)	47.542.958
Jumlah	<u>1.199.139.884</u>	<u>935.254.646</u>

*Beginning balance
 Current Service Cost
 Interest Cost
 Assumptions adjustment
 Total*

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2020 and 2019 have complied with Law No. 13 of 2003.

20. Modal Saham

Sesuai dengan Akta No. 67 tanggal 25 September 2020 oleh notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 20,-
- Menyetujui peningkatan modal dasar perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 120.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20,-
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.000.000.000,- menjadi Rp 30.000.000.000,-
- Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke PT Trijaya Wisesa Makmur menjadi saham sebesar Rp 28.000.000.000 atau sebanyak 1.400.000.000 saham,-

Tujuan dari peningkatan modal adalah untuk modal kerja perusahaan.

Akta perubahan perusahaan mengenai peningkatan modal dasar perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 September 2020.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

20. Shares capital

In accordance with the Deed No. 67 dated September 25, 2020 by notary Michael, S.H., S.T., M.Kn domiciled in Jakarta, the holders agree and decide:

- Approved the change in the nominal value of the shares from Rp 100,000,- to Rp 20,-*
- Approved the increase in the company's authorized capital from Rp 8,000,000,000, which is divided into 80,000 shares with a nominal value of Rp 100,000,- to Rp 120,000,000,000,- which is divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20,-*
- Approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 30,000,000,000*
- The increase in paid-in and issued capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 was carried out by converting the company's debt to PT Trijaya Wisesa Makmur into shares of Rp 28,000,000,000 or 1,400,000,000 shares,-*

The purpose of increasing capital is for the company's working capital.

The deed of amendment to the company regarding the increase in the company's authorized capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0066480.AH.01.02.Year 2020 September 26, 2020.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2020 is as follows:

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
		%	(Rp)
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	99,99997%	29.999.990.000
Dennis Rahardja	500	0,00003%	10.000
	<u>1.500.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>30.000.000.000</u>

Sesuai dengan Akta No. 2 tanggal 12 September 2013 oleh notaris Chilmiyati Rufaida, S.H, yang berkedudukan di Bogor, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Deed No. 2 dated 12 September 2013 by notary Chilmiyati Rufaida, S.H, domiciled in Bogor, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 is as follows:

Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
		%	(Rp)
PT Trijaya Wisesa Makmur	19.999	99,995%	1.999.900.000
Surja Rahardja	1	0,005%	100.000
	<u>20.000</u>	<u>100%</u>	<u>2.000.000.000</u>

21. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

21. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2020	2019	
PT Indah Kreasi Sentosa	2.496.900	-	PT Indah Kreasi Sentosa
PT Triguna Alam Semesta	9.797.450	-	PT Triguna Alam Semesta
PT Triguna Anugrah Semesta	9.797.450	-	PT Triguna Anugrah Semesta
PT Wisesa Semesta Jaya	9.797.450	-	PT Wisesa Semesta Jaya
Jumlah	<u>31.889.250</u>	<u>-</u>	Total

22. Penjualan

22. Sales

	2020	2019	
Penjualan	61.162.632.114	47.469.665.980	Sales
Jumlah	<u>61.162.632.114</u>	<u>47.469.665.980</u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

23. Beban pokok penjualan

23. Cost of goods sold

	2020	2019	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Persediaan awal	41.833.910.613	39.727.598.002	Beginning Inventory
Pembelian	<u>51.459.798.322</u>	<u>26.611.159.990</u>	Purchase
Persediaan akhir	93.293.708.935	66.338.757.992	Ending Inventory
Saldo akhir	<u>(60.993.797.003)</u>	<u>(41.833.910.613)</u>	Ending balance
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>32.299.911.932</u>	<u>24.504.847.379</u>	Total Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban usaha

	2020	2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.819.927.720	10.631.967.939
Sewa	4.552.437.292	5.382.446.023
Penyusutan dan amortisasi	1.081.893.936	1.188.619.973
Komisi	2.010.905.222	850.167.242
Pengiriman dan transportasi	1.138.623.695	624.769.702
Pajak	377.801.539	179.661.568
Listrik dan air	354.031.708	339.974.313
Pemasaran	266.458.512	354.006.864
Imbalan kerja	274.863.906	241.316.736
Perbaikan dan pemeliharaan	540.404.099	268.032.424
Jasa profesional	294.170.720	181.840.021
Asuransi	204.680.131	154.782.471
Service charge bangunan	155.902.004	122.517.507
Perjamuan	99.377.642	60.307.122
Keamanan	194.410.200	105.064.908
Perjalanan dinas	485.067.439	348.613.717
Internet dan komunikasi	46.104.084	34.777.425
Alat tulis, Fotokopi dan cetakan	61.546.601	64.519.817
Konsumsi	60.893.034	68.451.630
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.150.700	39.797.250
Lain-lain	703.690.918	-
Jumlah	22.725.341.102	21.241.634.652

24. Operating expenses

Salaries and employee benefits
Rent
Depreciation and amortization
Commission
Shipping, and transportation tax
Electric and water
Marketing
Employee benefit expenses
Repair and maintenance
Professional fee
Insurance
Service charge building
Entertainment
Security
Business travel
Internet and telecommunication
Stationary, fotocopy and printing
Consumption
Office supplies and equipment
Others
Total

25. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2020	2019
Pajak kini	(977.492.340)	(274.309.223)
Pajak tangguhan	68.715.977	60.329.184
Jumlah manfaat (beban) pajak	(908.776.363)	(213.980.039)

Tax benefits (expenses) :

Current tax
Deferred tax
Total tax benefit (expense)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.708.698.238	687.024.392	<i>Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	-	-	<i>Profit before income tax expense of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	3.708.698.238	687.024.392	<i>Profit before income tax expense the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban manfaat karyawan	274.863.906	241.316.736	<i>Post-employment benefit</i>
	274.863.906	241.316.736	
Beda tetap :			<i>Permanent differences:</i>
Jamuan	99.377.642	59.757.122	<i>Advertising, Marketing and Promotion Expenses</i>
Pajak	377.801.539	179.661.568	<i>Tax</i>
Lain-lain	-	550.000	<i>Other</i>
Penghasilan jasa giro	(17.594.218)	(12.644.078)	<i>Income checking services</i>
	459.584.963	227.324.612	
Laba fiskal	4.443.147.107	1.155.665.740	<i>Fiscal profit</i>
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:			<i>Fiscal loss that can be compensated for the next period:</i>
Rugi fiskal			<i>Fiscal loss</i>
2018	-	(2.733.514.400)	<i>2018</i>
2019	(1.577.848.661)		<i>2019</i>
Jumlah	2.865.298.447	(1.577.848.661)	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			<i>Income tax expense Company is not final</i>
Perhitungan pajak penghasilan			<i>The calculation of income tax</i>
Penghasilan dengan fasilitas	-	116.857.691	<i>Income with facilities</i>
Penghasilan non fasilitas	4.443.147.107	1.038.808.048	<i>Non-facility income</i>
	4.443.147.107	1.155.665.739	
Pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Current year income tax</i>
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	14.607.211	<i>50% x 22% x Income with facilities</i>
22% x Penghasilan non fasilitas	977.492.340	259.702.012	<i>22% x Non-facility income</i>
Pajak penghasilan tahun berjalan	977.492.340	274.309.223	<i>Current year income tax</i>
Pajak dibayar dimuka	-	-	<i>Prepaid tax</i>
Pajak terutang	977.492.340	274.309.223	<i>Tax payable</i>

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2020 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Aset pajak tangguhan

Deferred tax asset

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ adjustment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Imbalan kerja karyawan	233.813.662	68.715.977	(2.744.667)	35.309.443	335.094.414	<i>Employee benefit</i>
Jumlah	233.813.662	68.715.977	(2.744.667)	35.309.443	335.094.414	<i>Total</i>

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif/ Credi- ted (charged) to comprehensive income	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Imbalan kerja karyawan	161.598.738	60.329.184	11.885.740	233.813.662	Employee benefits
Jumlah	161.598.738	60.329.184	11.885.740	233.813.662	Total

26. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai nominal semula	100.000	100.000
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.033.348.222	20.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.116.111.111	100.000.000
Laba (rugi) bersih entitas induk	2.607.518.534	473.044.352
Laba (rugi) per saham	2,34	4,73

Grup tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

26. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The original nominal value
Restated nominal value
Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally
Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated
Profit (loss) of the parent entity

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2020 and 2019.

27. Informasi segmen

Segmen Usaha

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

27. Segment information

Business segment

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

28. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

PT Trijaya Wisesa Makmur adalah pemegang saham perusahaan.

Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar adalah Komisaris Perusahaan.

Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono adalah Direktur Perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 2.340.000.000 dan Rp 1.625.000.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

a. The nature of related

PT Trijaya Wisesa Makmur are shareholders of the company.

Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar is the Commissioner of the Company.

Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono is the Director of the Company.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2020 and 2019 respectively is Rp 2.340.000.000 and Rp 1.625.000.000.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

			Persentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage to total liabilities	
	2020	2019	2020	2019
Utang lain-lain / <i>Other payables</i>				
PT Trijaya wisesa makmur	-	29.215.784.490	-	40,33%
Jumlah / <i>Total</i>	-	29.215.784.490	-	40,33%

29. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

	01 Januari 2020 / <i>January 01, 2020</i>	Aktivitas kas / <i>Cash activity</i>	Aktivitas non kas / <i>Non cash activity</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank loan</i>	12.763.864.088	5.702.388.102	-	18.466.252.190
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	531.884.429	(326.007.429)	-	205.877.000
Utang lain-lain / <i>Others Payables</i>	29.215.784.490	(1.215.784.490)	(28.000.000.000)	-
Jumlah / <i>Total</i>	42.511.533.007	4.160.596.183	(28.000.000.000)	18.672.129.190

	01 Januari 2019 / <i>January 01, 2019</i>	Aktivitas kas / <i>Cash activity</i>	Aktivitas non kas / <i>Non cash activity</i>	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank loan</i>	19.837.603.209	(7.073.739.121)	-	12.763.864.088
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	857.891.857	(326.007.428)	-	531.884.429
Utang lain-lain / <i>Others Payables</i>	18.728.059.616	10.487.724.874	-	29.215.784.490
Jumlah / <i>Total</i>	39.423.554.682	3.087.978.325	-	42.511.533.007

30. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang

29. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2020 and 2019 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

30. Financial risk management

a. *Factors and financial risk management policy*

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to*

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori

changes in foreign currency exchange rates.

- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

category is presented in the statement of financial position.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	3.946.941.014	3.946.941.014	2.936.089.624	2.936.089.624	Cash and banks
Piutang usaha	525.933.464	525.933.464	2.011.198.672	2.011.198.672	Account receivables
Piutang lain-lain	791.804.339	791.804.339	115.000.000	115.000.000	Other receivables
Jumlah	<u>5.264.678.817</u>	<u>5.264.678.817</u>	<u>5.062.288.296</u>	<u>5.062.288.296</u>	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

31 Desember 2020 / 31 December 2020						Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	
Utang usaha	5.527.483.234	-	-	-	5.527.483.234	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	547.089.285	-	-	-	547.089.285	Accrued expenses
Utang pajak	7.767.106.503	-	-	-	7.767.106.503	Tax payables
Utang sewa pembiayaan	205.877.000	-	-	-	205.877.000	Lease payables
Utang bank	18.466.252.190	-	-	-	18.466.252.190	Bank loan
Jumlah	<u>32.513.808.212</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.513.808.212</u>	Total

31 Desember 2019 / 31 December 2019						Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 years	1-2 tahun/ Years	2-5 tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Amount	
Utang usaha	3.369.881.728	-	-	-	3.369.881.728	Account payables
Utang lain-lain	29.215.784.490	-	-	-	29.215.784.490	Others payables
Utang pajak	5.509.429.482	-	-	-	5.509.429.482	Tax payables
Utang sewa pembiayaan	326.007.429	205.877.000	-	-	531.884.429	Lease Payables
Utang bank	12.763.864.088	-	-	-	12.763.864.088	Bank loan
Jumlah	<u>51.184.967.217</u>	<u>205.877.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51.390.844.217</u>	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	31 Desember 2020 / 31 December 2020	31 Desember 2019 / 31 December 2019	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	16.030.685	15.688.914	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(16.030.685)	(15.688.914)	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimasi nilai wajar

Estimated fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengukuran atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and*
- c. *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	3.946.941.014	3.946.941.014	2.936.089.624	2.936.089.624	Cash and banks
Piutang usaha	525.933.464	525.933.464	2.011.198.672	2.011.198.672	Account receivables
Piutang lain-lain	791.804.339	791.804.339	115.000.000	115.000.000	Other receivables
	<u>5.264.678.817</u>	<u>5.264.678.817</u>	<u>5.062.288.296</u>	<u>5.062.288.296</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	5.527.483.234	5.527.483.234	3.369.881.728	3.369.881.728	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	547.089.285	547.089.285	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	205.877.000	205.877.000	531.884.429	531.884.429	Lease payables
Utang Bank	18.466.252.190	18.466.252.190	12.763.864.088	12.763.864.088	Loan payables
Utang pajak	7.767.106.503	7.767.106.503	5.509.429.482	5.509.429.482	Tax payables
	<u>32.513.808.212</u>	<u>32.513.808.212</u>	<u>22.175.059.727</u>	<u>22.175.059.727</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Utang bank	18.466.252.190	12.763.864.088	Bank loan
Ekuitas	34.526.555.032	3.811.271.804	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,53	3,35	Adjusted leverage ratio

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

31. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

31. contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

32. Kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-46/D.04/2021 pada tanggal 29 Maret 2021 bahwa :
1. Berdasarkan dengan pernyataan pendaftaran yang disampaikan dengan surat nomor 005/IMP/DIR/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020 perihal surat pengantar

32. Subsequent events

- a. Based on the Decree of the Financial Services Authority (OJK) No. S-46/D.04/2021 on March 29, 2021 that:
1. Based on the registration statement submitted by letter number 005/IMP/DIR/XII/2020 dated December 8, 2020 regarding the cover letter for the

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- untuk pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana oleh emiten skala kecil PT Imago Mulia Persada TBK dan perubahan dan penambahan informasi yang terakhir disampaikan melalui surat dan nomor 018/IMP/DIR/III/2021 tanggal 29 Maret 2021.
2. Pernyataan efektif ini bukan merupakan persetujuan OJK atas kecukupan atau kebenaran keterangan yang tercantum dalam pernyataan pendaftaran atau dokumen lampirannya atau menyetujui, mengesahkan atau meneliti keunggulan investasi pada perusahaan atau efek yang diajukan dalam pernyataan pendaftaran tersebut di atas.
 3. Dengan efektifnya pernyataan pendaftaran ini, maka perusahaan wajib tunduk pada peraturan Pasar Modal yang berlaku.
- b. Berdasarkan keputusan pemegang saham sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris No 93 pada tanggal 22 Desember 2020 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, para pemegang saham antara lain menyetujui untuk:
1. Memberikan dispensasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 2. Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2019. Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, yang menjabat pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan Perusahaan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka pada periode tahun buku sebagaimana tersebut di atas, sejauh tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan selama mereka menjabat pada periode tahun buku sebagaimana tersebut di atas.
 3. Menetapkan Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif, dengan demikian menyetujui untuk dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan

registration statement in the context of the initial public offering by the small-scale issuer PT Imago Mulia Persada TBK and changes and additions to information the last one was submitted by letter and number 018/IMP/DIR/III/2021 dated March 29, 2021.

2. This effective statement does not constitute OJK's approval of the adequacy or correctness of the information contained in the registration statement or its attachment documents or approving, ratifying or examining the advantages of investing in companies or securities submitted in the registration statement mentioned above.
 3. With the effectiveness of this registration statement, the company must comply with the applicable Capital Market regulations.
- b. Based on the shareholder's decision as notarized in the Notary deed No. 93 dated December 22, 2020 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notary in Bogor City, the shareholders agreed, among others, to:
1. Provide dispensation to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the delay in the implementation of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2018 until the financial year ending December 31, 2019.
 2. Approved the Annual Report for the financial year ending December 31, 2018 to December 31, 2019. Therefore, it is agreed to grant full discharge and discharge (*acquit et decharge*) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, who served in for the financial year ended December 31, 2018 until the financial year ended December 31, 2019, for the management actions and supervisory actions of the Company that they have taken during their tenure in the financial year period as mentioned above, to the extent that the actions they have taken during their term of office is reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements during their tenure during the financial year period as mentioned above.
 3. Determined that the Company has a positive retained earnings, thereby agreeing to make provision for general reserve funds in accordance with the provisions of Article 70

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perusahaan Terbatas, untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 1.294.844.305 dan Rp 1.767.888.657. Berdasarkan Akta No. 93/2020, telah disetujui bahwa penggunaan laba bersih Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019 dipergunakan sebagai dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UUPPT sebagaimana telah diubah dengan UUCK sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 80.000.000 dan sisanya sebesar Rp 1.094.844.305 dan Rp 1.687.888.657, dipergunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan, sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

- c. Berdasarkan keputusan pemegang saham sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris No 94 pada tanggal 22 Desember 2020 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, para pemegang saham antara lain menyetujui untuk:

1. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
2. Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) sejumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 21,05% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portofolio perusahaan dengan nilai nominal Rp 20,- setiap saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yang disertai dengan penerbitan Waean Seri I sebesar sebanyak-banyaknya 400.000.000 Waran Seri I, yang mewakili sebanyak-banyaknya 26,67% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan sebelum IPO.
3. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
4. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham.
5. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang sebagaimana dimuat dalam peraturan klasifikasi baku lapangan

of the Limited Liability Company Law, for the financial year period ended December 31, 2018 and December 31, 2019, amounting to Rp 1,294,844,305 and Rp 1,767,888,657. Based on Deed No. 93/2020, it has been agreed that the use of the Company's net profit for the financial year period ending December 31, 2018 and December 31, 2019 is used as a general reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law as amended by UUCK in the amount of Rp. 200,000,000 and Rp. 80,000,000 and the remaining Rp 1,094,844,305 and Rp 1,687,888,657, were used for the development of the Company's business and strengthening the capital structure, so that no dividends were distributed to shareholders.

- c. Based on the shareholder's decision as notarized in Notary deed No. 94 dated December 22, 2020 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notary in Bogor City, the shareholders agreed, among others, to:

1. Approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company.
2. Conduct an Initial Public Offering (IPO) of a maximum of 400,000,000 ordinary shares on behalf of or a maximum of 21.05% of the issued and paid-up capital of the Company after the IPO which is new shares issued from the company's portfolio with a nominal value of Rp. 20,- per share, to be offered to the public, all of which will be listed on the Indonesia Stock Exchange accompanied by the issuance of Waean Series I of a maximum of 400,000,000 Series I Warrants, representing a maximum of 26.67% of issued and paid-up capital of the company prior to the IPO.
3. Approved and authorized the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the IPO.
4. Delegating and giving authority to the Company's Board of Directors to implement Shareholders' Decisions.
5. Approved changes to the aims and objectives as well as the Company's business activities to be adjusted to the provisions of the field group as contained in the standard business field classification

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

usaha, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik, yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, maka dengan ini menyetujui untuk mengubah bunyi Pasal 3 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan.

6. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

33. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 25 Juni 2021.

regulations, in order to comply with the provisions of the regulations concerning electronically integrated business licensing services, which are applicable in the Republic of Indonesia. In connection with the decision above, hereby agree to change the sound of Article 3 paragraphs 1 and 2 of the Company's articles of association.

6. *Approved changes to all provisions of the Company's articles of association in the context of changing the status of the Company to a Public Company to be adjusted to the Regulation of the Financial Services Authority.*

33. Completion of the consolidated of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on June 25, 2021.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Posisi Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
PARENT ENTITY ONLY

Statements of Financial Position

As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.926.375.282	2.936.089.624	Cash and banks
Piutang usaha	525.933.464	2.011.198.672	Accounts Receivables
Piutang lain-lain	779.304.339	115.000.000	Other receivables
Persediaan	60.993.797.003	41.833.910.613	Inventory
Uang muka	9.944.420.187	4.830.041.914	Advance Payments
Biaya dibayar dimuka	1.826.797.999	1.816.115.110	Prepaid Expenses
Jumlah	77.996.628.275	53.542.355.933	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	3.793.582.243	4.746.153.390	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan(bawah)	335.094.414	233.813.662	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	83.028.375	-	Intangible Assets
Investasi	3.217.500.000	-	Investment
Jumlah	7.429.205.032	4.979.967.052	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	85.425.833.306	58.522.322.985	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	5.514.254.838	3.369.881.728	Accounts payables
Utang lain-lain	4.945.000.000	29.215.784.490	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	547.089.285	-	Accrued expenses
Utang pajak	7.767.106.503	5.509.429.482	Taxes payables
Uang muka penjualan	12.161.685.928	2.384.952.318	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	205.877.000	326.007.429	Lease liabilities
Bank	18.466.252.190	12.763.864.088	Bank
Jumlah	49.607.265.744	53.569.919.535	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	-	205.877.000	Lease liabilities
Bank	-	-	Bank
Liabilitas imbalan kerja	1.199.139.884	935.254.646	Employee Benefit Liabilities
Jumlah	1.199.139.884	1.141.131.646	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	50.806.405.628	54.711.051.181	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk 2020 dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan 80.000 saham untuk 2019 dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 2020 dan 20.000 saham untk tahun 2019.			The share capital consists of 6,000,000,000 shares for 2021 with a nominal value of Idr 20 per shares and 80.000 shares for 2019 with a nominal value of Idr 100.000 per shares. The issued and paid-up shares 1.500.000.000 shares for 2020 and 20.000 for 2019.
	30.000.000.000	2.000.000.000	
Pendapatan komprehensif lain	51.617.148	43.383.147	Other comprehensive income
Laba ditahan	4.567.810.530	1.767.888.657	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	34.619.427.678	3.811.271.804	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	85.425.833.306	58.522.322.985	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
 Komprehensif Lain

Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
PARENT ENTITY ONLY

*Statements of Profit or Loss
 And Other Comprehensive Income*

As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Penjualan	61.162.632.114	47.469.665.980	Sales
Beban Pokok Penjualan	(32.299.911.932)	(24.504.847.379)	Cost of goods sold
Laba Kotor	28.862.720.182	22.964.818.601	Gross Profit
Beban Usaha	(22.633.172.706)	(21.241.634.652)	Operational expenses
Laba Usaha	6.229.547.477	1.723.183.949	Operation Profit
Pendapatan (beban) lain-lain			Other income (expenses)
Pendapatan jasa giro	17.594.218	12.644.078	Interest income
Beban bunga	(1.683.678.348)	(988.701.904)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(276.507.437)	(111.915.070)	Bank Administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(806.130.888)	9.662.744	Foreign exchange loss
Lain-lain	226.558.216	42.150.594	Other
	(2.522.164.239)	(1.036.159.558)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.707.383.238	687.024.391	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak final	(977.492.340)	(274.309.223)	Final tax
Pajak tangguhan	68.715.977	60.329.184	Deferred tax
Jumlah	(908.776.363)	(213.980.039)	Total
Laba Tahun Berjalan	2.798.606.875	473.044.352	Profit For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	10.978.668	(47.542.958)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	(2.744.668)	11.885.740	Related income tax benefit total
	8.234.000	(35.657.218)	
Laba Komprehensif Tahun berjalan	2.806.840.875	437.387.134	Total comprehensive income for the year

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK ENTITAS INDUK

Laporan Perubahan Ekuitas
Pada tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK PARENT ENTITY ONLY
Statements of Changes In Equity
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Shares Capital</i>	Tambahan modal disetor <i>lain/Additional paid in capital</i>	Komponen komprehensif Lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Saldo per 31 Desember 2018	2.000.000.000	-	79.040.365	1.294.844.305	3.373.884.670
Lab (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(35.657.218)	473.044.352	437.387.134
Saldo per 31 Desember 2019	2.000.000.000	-	43.383.147	1.767.888.657	3.811.271.804
Tambahan modal disetor	-	28.000.000.000	-	-	28.000.000.000
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	8.234.000	-	8.234.000
Lab komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.799.921.874	2.799.921.874
Saldo per 31 Desember 2020	2.000.000.000	28.000.000.000	51.617.147	4.567.810.531	34.619.427.678

Balance as of December 31, 2018

Comprehensive Profit (Loss) for the current year

Balance as of December 31, 2019

Additional paid in capital

Profit (Loss) actuarial

Comprehensive Profit for the current year

Balance as of December 31, 2020

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
ENTITAS INDUK

Laporan Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
PARENT ENTITY ONLY

Statements of Cash Flows

As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	72.424.630.933	48.388.664.109	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(52.182.809.353)	(28.765.141.566)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(32.479.984.176)	(10.813.484.374)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	9.155.623.381	(10.592.367.939)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(1.602.920.146)	(988.701.904)	Payment to interest
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(4.685.459.362)	(2.771.031.674)	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(212.351.164)	(5.600.000)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.217.500.000)	-	Acquisitions of intangible asset
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.429.851.164)	(5.600.000)	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Setoran modal saham	28.000.000.000		
Penerimaan (pembayaran) utang bank	5.702.388.102	(7.073.739.121)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(326.007.429)	(326.007.428)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(24.270.784.490)	10.487.724.874	Payment of other payables
Kas netto diperoleh dari aktifitas pendanaan	9.105.596.184	3.087.978.325	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	990.285.658	311.346.651	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.936.089.624	2.624.742.972	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.926.375.282	2.936.089.624	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk

HEAD OFFICE

Gedung Jakarta Design Center Lt 2, SR 07
Jl. Gatot Subroto No.53, RT.10/RW.6, Petamburan,
Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10260
Phone: (+62) 21 572-0543

SHOWROOM

Jl. Kemang Raya No.17, RT6/RW1, Bangka
Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12730
Phone: (+62) 21 718-0349